

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE
BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA
KECAMATAN PELANGIRAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



OLEH:

**SRI WAHYUNI
NIRM. 1209.17.08340**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H / 2022 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN



معهد أولياء الراشدین العالی الاسلامی
ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213
Email: akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 003/STAI-AUR/Skripsi/I/2022

Skripsi berjudul "MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN", yang telah ditulis oleh sdr. SRI WAHYUNI, NIRM 1209.17.08340 telah dimunaqasahkan pada tanggal 4 Januari 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,72.

TIM MUNAQASAH

Ketua

Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.

Sekretaris

Martina Napratilora, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji II

Rika Devianti, S.Pd.I., M.Pd.

Tembilahan, 17 Januari 2022

Mengetahui
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIRM. 210508302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

masa

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIRM : 1209.17.08340
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN"** merupakan Hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan Hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 17-NOV-2021

Saya yang menyatakan,



Sri Wahyuni

SRI WAHYUNI
NIRM.1209.17.08340

PENGESAHAN PEMBIMBING

FARIDATUL MUNAWAROH, M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PIAUD
STAI AULIURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
SRI WAHYUNI

Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurasyidin
di -

Tembilahan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

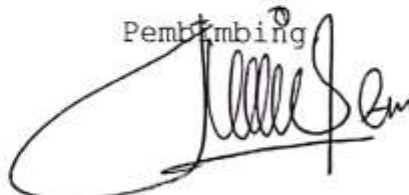
Nama : Sri Wahyuni
Nirm : 1209.17.08340
Program : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Tembilahan, 24-11-2021

Pembimbing



FARIDATUL MUNAWAROH, M. Pd. I
NIDN. 2123068802

MOTTO

200 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا
وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya;

“Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”. (Qs. Ali Imran:200)

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah dengan ridho mu ya allah amanah ini telah selesai sebuah langkah satu demi satu telah usai, namun ini bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan langkah awal menuju perjalanan yang akan datang. Dengan telah di selesaikannya skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu Ayah (Suandi) dan Ibu (Roslinawati,S.Pd), tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibunda. Terimakasih atas segala pengorbanan yang sangat luar biasa, serta semangat, nasehat dan doa terbaik yang tidak pernah berhenti setiap hari nya. Tidak kenal panas dan hujan kalian tetap memperjuangkan untuk memberikan Pendidikan yang terbaik.
2. Adik ku Miftahul Mahfudhah yang selalu penulis sayangi.
3. Ibu Faridatul Munawaroh, M.Pd.I selaku dosen pembimbing dan selaku Ketua Program Studi PIAUD STAI Auliaurasyidin Tembilahan, yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan, serta ilmunya kepada penulis.
4. Sahabat yang ikut serta dalam membantu, memberi support serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi

ini yaitu, Hartati, Korin Gurimi Permatasari, Bella Sagita, dan Riska Paulina.

5. *Teman-teman sealmamater Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyiddin Tembilahan.*

*Bersama Tulisan Ini Teriring Harapan Dan
Doa Kesuksesan Di Masa Depan.*

“Aamiin Aamiin Yaa Rabbal’alamiin”

ABSTRAK

SRI WAHYUNI (2021) : "MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN"

Permasalahan yang dijumpai peneliti di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran yaitu, masih ada sebagian siswa mengalami hambatan dalam keterampilan berbicara khususnya dikelas kelompok B1, dapat dilihat ketika dalam proses pembelajaran keaktifan siswa, keinginan bertanya dan respon siswa masih rendah. Hal tersebut dikarenakan guru kurang menstimulasi proses pembelajaran dalam keterampilan berbicara siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui metode bernyanyi di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas B1 di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran yang berjumlah 14 orang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, masing-masing siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara tes, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dengan diterapkannya metode bernyanyi pada keterampilan berbicara dalam 2 siklus mengalami peningkatan. Peningkatan observasi siswa dari 35,29% pada pra siklus menjadi 88,23% pada siklus II, dan hasil observasi guru dari 41,18% pada pra siklus menjadi 100% pada siklus II. Sedangkan rata-rata hasil tes keterampilan berbicara siswa dari 62,85 pada pra siklus menjadi 83,08 pada siklus II, dan peningkatan ketuntasan hasil tes keterampilan berbicara siswa dari 35,71% pada pra siklus menjadi 85,71% pada siklus II, maka rata-rata dan ketuntasan keterampilan berbicara siswa dapat di kategorikan sangat baik.

Kata Kunci : Keterampilan Berbicara, Metode Bernyanyi.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, alhamdulillah segala puji dan syukur, penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas berkat karunia-Nya lah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN"**.

Sholawat beriring salam penulis persembahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, dengan perjuangan-Nya mampu melepaskan umat manusia dari cengkraman dan belenggu kemusyrikan ke alam cahaya keimanan dan keislaman, dengan mengucapkan Allahumma Shalli'ala Sayyidina Muhammad wa'ala 'Alihi Sayyidina Muhammad.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari persyaratan dan tugas-tugas guna mencapai gelar strata 1 (S-1) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini izin kan peneliti sampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

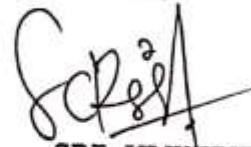
1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I. Sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I. Sebagai Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Para Wakil Ketua STAI Auliaurrasyiddin Tembilahan yaitu, Bapak M. Ridwan, S.Pd., M.Ed. Selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I Selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan, dan Bapak Dr. Ir. H Sahrudin, M.M. Selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Ibu Faridatul Munawaroh, M.Pd.I Selaku dosen pembimbing skripsi dan Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan Ibu Rika Devianti, S.Pd., M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
5. Ketua Sidang Tugas Akhir (Munaqasah), Bapak Syarifuddin, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Sekretaris, Ibu Martina Napratilora, M.Pd. Selaku Penguji I, Ibu Faridatul Munawaroh, M.Pd.I. Dan Selaku Penguji II, Ibu Rika Devianti, M.Pd.
6. Bapak Nova Adi Kurniawan, M.Pd. Selaku Dosen Penasehat Akademik Selama Perkuliahan.
7. Seluruh Dosen STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan kepada penulis selama perkuliahan.

8. Bapak Abdul Hamid, S.SI Selaku Kepala Perpustakaan Harun Al-Rasyid STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
9. Seluruh staf perpustakaan dan tata usaha (TU) STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
10. Ibu Dana Oktarisa, S.Pd selaku PLH Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran.
11. Majelis Guru yang telah banyak membantu penulis selama melakukan penelitian di TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran.
12. Terkhusus untuk kedua orang tua saya ayah (Suandi) dan ibu (Roslinawati, S.Pd) yang tercinta, senantiasa selalu memberikan doa terbaik dan memberikan semangat, nasehat serta materi.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan, sebagai amal soleh senantiasa mendapat ridho Allah SWT. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Tembilahan, 17-NOV-2021

Penulis



SRI WAHYUNI

NIRM.1209.17.08340

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN	II
NOTA DINAS PEMBIMBING	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN	V
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	9
C. Penegasan Istilah	10
D. Permasalahan	12
1. Identifikasi masalah	12
2. Batasan masalah	12
3. Rumusan masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Keterampilan Berbicara	17
1. Pengertian keterampilan berbicara .	17
2. Fungsi keterampilan berbicara	20
3. Tujuan keterampilan berbicara	22
4. Aspek-aspek keterampilan berbicara	24
5. Karakteristik keterampilan berbicara	25
6. Faktor yang mempengaruhi keterampilan	berbicara
7. Pentingnya pengembangan keterampilan	berbicara

8. Cara meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini	39
9. Aspek-aspek penilaian keterampilan berbicara	40
B. Metode Bernyanyi	44
1. Pengertian keterampilan berbicara .	44
2. Manfaat metode bernyanyi	50
3. Fungsi metode bernyanyi	53
4. Dasar-dasar teknik dalam bernyanyi	55
5. Panduan dalam metode bernyanyi	60
6. Kriteria nyanyian	62
7. Kelebihan dan kekurangan metode bernyanyi	63
8. Langkah-langkah metode bernyanyi ..	64
C. Kerangka Berpikir	66
D. Indikator Kinerja	67
E. Penelitian Relevan	70

BAB III METODE PENELITIAN	72
A. Jenis Penelitian	72
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	73
C. Subjek dan Objek Penelitian	73
D. Desain Penelitian	74
E. Prosedur Penelitian	75
F. Teknik Pengumpulan Data	82
G. Teknik Analisa Data	85
H. Indikator Keberhasilan	88
BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	90
A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi	90
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	97
C. Pembahasan Hasil Penelitian	156
BAB V PENUTUP	164
A. Kesimpulan	164
B. Saran	165

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran I (Instrumen Penelitian)
- Lampiran II (Penyajian Data Hasil Penelitian)
- Lampiran III (Surat Izin Penelitian)
- Lampiran IV (Surat Selesai Penelitian)
- Lampiran V (SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing)
- Lampiran VI (Dokumentasi)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Indikator Keterampilan Berbicara	43
Tabel IV. 1	Keadaan Guru Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran	92
Tabel IV. 2	Keadaan Siswa Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran	93
Tabel IV. 3	Sarana Dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran	95
Tabel IV. 4	Alat Permainan Edukatif Outdoor Dan Indoor Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran	96
Tabel IV. 5	Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa Pada Keterampilan Berbicara Pra Siklus	98
Tabel IV. 6	Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Pada Keterampilan Berbicara Pra Siklus	99
Tabel IV. 7	Hasil Tes Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pra Siklus	100
Tabel IV. 8	Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan Pertama	118
Tabel IV. 9	Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan Kedua	118
Tabel IV. 10	Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan Ketiga	119



Tabel IV. 11	Rekapitulasi Data Hasil Tes Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I .	121
Tabel IV. 12	Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan Pertama	125
Tabel IV. 13	Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan Kedua	126
Tabel IV. 14	Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan Ketiga	126
Tabel IV. 15	Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan Pertama	144
Tabel IV. 16	Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan Kedua	144
Tabel IV. 17	Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan Ketiga	145
Tabel IV. 18	Rekapitulasi Data Hasil Tes Ketuntasan Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II	147
Tabel IV. 19	Perbandingan Nilai Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	149
Tabel IV. 20	Rekapitulasi Akhir Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Pada Setiap Tindakan ..	150
Tabel IV. 21	Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan Pertama	152
Tabel IV. 22	Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan Kedua	152



Tabel IV. 23 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru
Siklus II Pertemuan Ketiga 153

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuLiaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuLiaurasyidin Tembilaan

masa



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Instrumen Penelitian
Lampiran II	Penyajian Data Hasil Penelitian
Lampiran III	Surat Izin Penelitian
Lampiran IV	Surat Selesai Penelitian
Lampiran V	SK Penetapan Judul Skripsi/Pembimbing
Lampiran VI	Dokumentasi
Daftar Riwayat Hidup	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan sebagai bentuk upaya menumbuhkembangkan kemampuan dan juga kepribadian seseorang yang akan berlangsung seumur hidup. Tidak hanya itu, begitu pesatnya perkembangan iptek saat ini harus diiringi dengan pendidikan yang menjadi pondasi utama agar tidak terbawa arus. Hal ini sejalan dengan pasal UU RI No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak, dan negara. Melihat begitu pentingnya peran Pendidikan tersebut, pemerintahan sadar bahwa dimulai sejak masa awal kehidupannya.¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

¹ Robingatin, dan, Zakiyah Ulfah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 9

Tahun awal kehidupan anak atau yang sering dikenal dengan usia dini merupakan masa yang paling tepat dalam meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan anak. Hal tersebut dikarenakan masa-masa ini sebagai masa keemasan atau yang sering disebut dengan istilah *golden age*, yaitu masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak dimasa depannya. Namun, pertumbuhan dan perkembangan tersebut harus diawasi dan diarahkan sehingga berada di posisi yang tepat pada proses peletakan dasar-dasar untuk pertumbuhan dan perkembangan insan seutuhnya. Hal ini dilakukan karena Allah telah berfirman dalam Al-Qur`an surah An-Nahl ayat 78 :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
 STAI AULIAURRASYIDIN
 TEMBILAHAN

Artinya:

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberikan mu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur."

(Q.S An-Nahl:78)

Berdasarkan ayat tersebut, anak dilahirkan dalam keadaan dirinya tidak mengetahui sesuatu apapun. Namun selanjutnya dengan segala karunia Allah yang diberikan, maka anak tersebut akan terus tumbuh dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilihan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilihan



berkembang. Anak akan berkembang sesuai dengan Pendidikan yang dia peroleh dari orang tua, keluarga dan juga lingkungan yang menjadi tempat anak mengalami proses tumbuh dan berkembang serta guru ketika mereka telah masuk ke Lembaga Pendidikan.²

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dapat dikenal juga sebagai suatu bentuk pelayanan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan Pendidikan. Pendidikan tersebut disertai dengan pemahaman-pemahaman tentang karakteristik anak yang sesuai dengan proses dalam masa tumbuh kembang bagi anak dan kini telah dikembangkan pemerintah. Hal tersebut dapat membantu proses penyesuaian belajar bagi anak berdasarkan kondisi, usia, dan kebutuhan masing-masing. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 dikatakan secara lebih mendasar mengenai efek dari PAUD, yaitu bahwa PAUD merupakan Pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya akan sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak dini.³

² *Ibid*, hlm.9-10

³ *Ibid*, hlm.10-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pendidikan Anak usia dini ini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri, maupun kemandirian. Oleh karena itu, dalam memberikan layanan pendidikan, perlu dipahami karakteristik perkembangan serta cara-cara anak belajar dan bermain.

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi, (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosional, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.⁴

Dalam hal ini PAUD mempunyai tujuan untuk mengembangkan enam aspek perkembangan anak. Enam aspek tersebut adalah nilai agama dan moral, fisik-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

⁴Mursid, *Belajar dan pembelajaran PAUD*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2015), hal.15

motorik, kognitif, bahasa, social emosional, dan seni.

Dari enam aspek perkembangan anak, maka salah satunya adalah Bahasa.

Bahasa berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi dan merupakan sarana penting dalam kehidupan anak. Melalui bahasa, anak dapat saling berhubungan, saling berbagi pengalaman, dan dapat meningkatkan intelektual yakni dalam rangka bahasanya. Aspek bahasa yang dikembangkan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis namun dalam penelitian ini peneliti akan meningkatkan aspek keterampilan berbicara anak.⁵

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang cukup penting. Setiap anak hendaknya memiliki kemampuan berbicara yang baik, hal ini karena dapat menunjang ia dalam bersosialisasi baik di situasi formal maupun nonformal. Untuk menghasilkan kemampuan berbicara yang baik tentunya tidak terlepas dari kebiasaan berlatih dalam berbicara. Oleh karena itu, penting kiranya seorang anak dilatih keterampilan berbicara sedini mungkin

⁵Enny, Zubaidah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan) Hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

agar kelak ia memiliki kemampuan berbicara yang mumpuni.⁶

Berbicara adalah kemampuan menyampaikan maksud (ide, pikiran, gagasan, atau isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain dengan mudah. Menurut Suhartono kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.⁷

Bagi anak usia dini hal tersebut merupakan masa perkembangan yang harus dibina dan dikembangkan agar mereka dapat memanfaatkan kemampuan bahasanya secara maksimal. Tanpa adanya bimbingan dan arahan dikhawatirkan perkembangan keterampilan berbicara mereka tidak sesuai yang diharapkan oleh orang tua dirumah maupun oleh pendidik disekolah.⁸

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

⁶ Haswinda Harpriyanti dan Kamariah, *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Dengan Metode Bercerita Di Tk Negeri Pembina Banjarmasin*, (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Banjarmasin), jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya ISSN 2527-4104 Vol.3 No.1, 28 April 2021, hlm, 56

⁷ Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini* (Jakarta: Depdiknas, 2005) , hlm.20

⁸Enny Zubaidah, *Op. Cit* ,hlm. 1-2

Khususnya di TK, meningkatkan keterampilan berbicara anak adalah usaha atau kegiatan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya melalui bahasa. Setiap anak memiliki bakat dalam keterampilan berbicara yang diturunkan secara genetik. Oleh karena itu, tugas utama guru adalah mengembangkan bahasa anak agar mampu berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan di lingkungannya.⁹

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini banyak metode atau strategi yang kita gunakan, dalam meningkatkan keterampilan berbicara kali ini peneliti menggunakan metode bernyanyi .

Bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi dengan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, karena bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu, sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu.¹⁰

Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa bahasa dalam keterampilan berbicara dan kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan anak usia

⁹Ibid, hlm. 56-57.

¹⁰Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran Paud Bermain, cerita, dan menyanyi secara islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.23

dini. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangan, khususnya dalam keterampilan berbicara dan berinteraksi dengan lingkungannya.¹¹

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 14 Desember 2020, peneliti melihat keadaan di TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran tersebut bahwa masih ada sebagian siswa mengalami hambatan dalam keterampilan berbicara khususnya di kelas kelompok B1, dapat dilihat ketika dalam proses pembelajaran keaktifan anak masih rendah, keinginan bertanya anak juga masih rendah dan anak-anak kurang merespon apa yang diterangkan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan guru kurang menstimulasi proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul " **Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Metode Bernyanyi Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran**"

¹¹M.Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, Dan Menyenangkan*, (Jakarta: Kencana 2014), hlm. 42

B. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas judul " Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Metode Bernyanyi di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran" dibuat dengan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Judul ini berkaitan dengan masalah yang ditemukan di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran pada kelompok B1 dimana keterampilan berbicara anak tergolong masih rendah dan perlu sebuah tindakan.
2. Penulis akan menerapkan metode bernyanyi di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran pada kelompok B1 untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak.
3. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, bahwa melalui metode bernyanyi mampu meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini.
4. Judul ini relevan dengan bidang yang ditekuni peneliti, yaitu jurusan Pendidikan Anak Usia Dini.
5. Adanya teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.
6. Lokasi peneliti dekat dengan kediaman peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

C. Penegasan Istilah

1. Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan kegiatan lisan yang bersifat produktif. Berbicara adalah kegiatan mengekspresikan gagasan, perasaan, dan kehendak pembicara yang perlu diungkapkan kepada orang lain dalam bentuk ujaran.¹² Sedangkan maksud dari keterampilan berbicara dalam penelitian ini yaitu meningkatkan keterampilan berbicara anak dengan mampu mengungkapkan perasaannya kepada orang lain yang ditingkatkan melalui metode bernyanyi di TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran.

2. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahap usianya, proses perkembangan manusia secara utuh telah dimulai sejak janin dalam kandungan ibunya dan memasuki usia emas (*the golden age*) sampai usia enam tahun. Usia 0-6 tahun, merupakan masa peka bagi anak sehingga para ahli menyebutnya *the golden age*, karena perkembangan

¹² ST. Y. Slamet. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*, (Surakarta: LPP UNS dan UNS Press, 2007), hlm 12

kecerdasannya mengalami peningkatan yang sangat signifikan.¹³

Sedangkan maksud anak usia dini dalam penelitian ini yaitu, anak yang berusia 5-6 tahun khususnya di kelompok B1, dimana pertumbuhan dan perkembangannya sangat signifikan untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode bernyanyi di TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran.

3. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi oleh iringan music ataupun tanpa iringan music.¹⁴ Sedangkan maksud dari penelitian ini yaitu dengan mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama mampu meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui metode bernyanyi di TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tambilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tambilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tambilahan

¹³ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 34

¹⁴ Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran Paud Bermain, cerita, dan menyanyi secara islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.23

D. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih ada beberapa anak yang kurang dalam keterampilan berbicara.
- b. Masih ada beberapa anak yang belum mampu mengkomunikasikan ide dalam pikirannya dan mengungkapkan pendapatnya.
- c. Masih ada beberapa anak yang kurang dalam kata-kata, kalimat, dan kurang jelas dalam penyebutan kata.
- d. Masih ada beberapa anak yang kurang mampu merespon guru ketika diajak berbicara dan keinginan untuk bertanya anak juga masih rendah.
- e. Guru kurang menstimulasi dalam poses pembelajaran keterampilan berbicara.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, peneliti membatasi permasalahan ini pada masalah tidak optimalnya dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak TK Negeri Pembina Kecamatan



Pelangiran. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode bernyanyi, berikut penjabarannya:

- a. Menerapkan metode bernyanyi pada kelompok B1 TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran. Dikarenakan dengan bernyanyi dapat menambah pembendaharaan kata-kata, karena anak mendengar dan hafal kosa kata sehingga anak terangsang untuk mengungkapkan atau mengatakannya. Oleh karena itu mampu meningkatkan keterampilan berbicara anak.
- b. Keterampilan berbicara di TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran di kelas kelompok B1 usia 5-6 masih tergolong lemah. Khususnya dalam kefasihan mengucapkan kata, kosa kata, dan kalimat. Meningkatkan keterampilan berbicara adalah salah satu hal yang cukup penting, hal ini karena dapat menunjang anak dalam bersosialisasi baik disituasi formal maupun nonformal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka perlu dirumuskan permasalahan-permasalahan yang terjadi. Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini dibuat rumusan masalah yaitu, Bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui metode bernyanyi di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui metode bernyanyi di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan tentang teori keterampilan berbicara dan teori metode bernyanyi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Manfaat Secara Praktis

a. Untuk sekolah

Manfaat praktis untuk sekolah sebagai bahan informasi kepada sekolah, pendidik, dan bahan pertimbangan keputusan dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak, agar tidak mengesampingkan keterampilan berbicara sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran.

b. Untuk Guru

Manfaat praktis untuk guru, Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan dan motivasi oleh guru untuk dapat lebih meningkatkan kinerja sebagai seorang guru dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak di TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran melalui bernyanyi.

c. Untuk Anak/siswa

Manfaat praktis untuk anak dengan adanya metode bernyanyi ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan keaktifan berbicara serta memotivasi anak dalam berpikir dan

mengemukakan pendapat dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti, Penelitian ini dapat memberikan pembelajaran dan pengetahuan sebagai bekal nanti ketika sudah menjadi guru agar lebih memahami bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara anak dan sebagai salah satu persyaratan dalam mengambil gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





BAB II

KAJIAN TEORITIS

Keterampilan Berbicara

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara salah satu keterampilan bahasa yang harus dipelajari anak. Berbicara merupakan suatu alat untuk dapat berkomunikasi, dan berbicara sebagai salah satu cara berkomunikasi pada proses kognitif internal yang memungkinkan kita untuk memproses komunikasi melalui pembicaraan.¹⁵

Selain itu juga bicara merupakan keterampilan mental motorik sebagai salah satu bagian dari keterampilan bahasa, bicara diklasifikasikan dalam dua golongan besar, yaitu berbicara berpusat pada diri sendiri dan berpusat pada orang lain. Bicara memiliki peran penting penting dalam kehidupan anak, dan memberi pengaruh yang besar bagi penyesuaian social dan pribadi anak. Bicara merupakan alat komunikasi, meskipun pada awal masa kanak-kanak tidak semua kemampuan bicara digunakan untuk berkomunikasi.

¹⁵ Muhammad Usman, *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 30



Bicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas dan paling penting.¹⁶

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara dapat diartikan dengan bercakap-cakap. Berbicara dapat di lakukan sendiri, sedangkan bercakap-cakap selalu dilakukan oleh lebih dari seorang.¹⁷

Menurut St.Y. Slamet berbicara merupakan kegiatan berbahasa lisan yang bersifat produktif. Berbicara adalah kegiatan mengekspresikan gagasan, perasaan, dan kehendak pembicara yang perlu diungkapkan kepada orang lain dalam bentuk ujaran. Karenanya, dalam peristiwa berbicara, pembicara merupakan factor utama dalam menciptakan kegiatan yang komunitatif.¹⁸

Menurut Djiwandono (dalam skripsi Nur Azizah), berbicara adalah mengungkapkan pikiran secara lisan. Sejalan dengan para pendapat yang lain

¹⁶ Mulyasa, *Op.Cit*, hlm. 27-28

¹⁷ Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: CV Astaka Setia, 2016), hal.65

¹⁸ St. Y. Slamet, *op.cit*, hlm 12

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengatakan bahwa berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk mengekspresikan serta menyampaikan pikiran dan perasaan. Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan pada orang lain. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara, sehingga dapat menghilangkan rasa malu, berat lidah, dan rendah diri. Tujuan berbicara adalah untuk memberitahukan, melaporkan, menghibur, membujuk, dan meyakinkan seseorang yang terdiri dari aspek kebahasaan dan nonkebahasaan.

Menurut teori belajar, anak-anak memperoleh pengetahuan bahasa melalui tiga proses: asosiasi, imitasi dan peneguhan. Asosiasi berarti melazimkan suatu bunyi dengan obyek tertentu Imitasi berarti menirukan pengucapan dan struktur kalimat yang didengarnya. Peneguhan dimaksudkan sebagai ungkapan kegembiraan yang dinyatakan ketika anak mengucapkan kata-kata dengan benar.

Berdasarkan uraian mengenai keterampilan berbicara, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



aspek bahasa yang sangat penting sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan lawan bicara. Keterampilan berbicara ini perlu distimulus melalui kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kosakata yang dimiliki anak.¹⁹

2. Fungsi Keterampilan Berbicara

Pengembangan bahasa memiliki empat komponen yang berhubungan dan saling berkaitan dengan yang lain, serta merupakan satu kesatuan. Komponen-komponen tersebut, yaitu penyusunan kata-kata menjadi kalimat, pengembangan perbendaharaan kata, pemahaman, dan ucapan. Mengingat bahasa itu merupakan system lambang, maka manusia dapat berfikir dan berbicara tentang sesuatu yang abstrak, disamping yang konkrit. Pengembangan kemampuan berbahasa untuk anak memiliki tujuan agar mereka mampu mengungkapkan pikiran dan disampaikan menggunakan bahasa secara tepat, serta mampu berkomunikasi secara baik.

Bahasa diperlukan untuk menulis, membaca, berbicara, dan mendengarkan orang lain. Bahasa dapat memampukan seseorang untuk mendeskripsikan

¹⁹Nur azizah, Skripsi Tingkat Keterampilan Berbicara Ditinjau Dari Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 Tahun, (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm, 10-

kejadian yang terjadi dimasa lalu dan merencanakan masa depan. Dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan informasi kesetiap generasi selanjutnya dan dapat menghasilkan warisan budaya yang kaya. Dalam membahas fungsi bahasa untuk anak, maka Depdiknas menjabarkannya menjadi 4 fungsi, yaitu sebagai alat untuk:

- a. Berkomunikasi dengan lingkungan.
- b. Mengembangkan kemampuan intelektual anak.
- c. Mengembangkan ekspresi anak, dan
- d. Menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

Kesimpulan yang diperoleh dari uraian diatas bahwa bahasa untuk berfungsi menjadi alat berkomunikasi (berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis), mengembangkan kemampuan intelektual, mengembangkan ekspresi anak serta mengungkapkan buah pikiran dan perasaan kepada orang lain.²⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

²⁰ Robingatin, dan, Zakiyah Ulfah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm.43



3. Tujuan Keterampilan Berbicara

Tujuan berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif.

Oleh karena itu, sebaiknya pembicara:

- a. Memahami segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan.
- b. Mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap pendengar.
- c. Mampu mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala pembicaraan.

Berikut adalah prinsip-prinsip umum yang mendasari kegiatan berbicara, yaitu sebagai berikut:

- a. Membutuhkan paling sedikit dua orang.
- b. Mempergunakan suatu sandi linguistic yang dipahami bersama-sama.
- c. Menemui atau mengakui suatu daerah referensi umum. Daerah ini mungkin tidak selalu mudah dikenal atau ditentukan, namun pembicaraan menerima kecenderungan untuk menemukan satu diantaranya.

- d. Merupakan suatu penukaran antara partisipasi. Kedua partisipasi yang memberikan dan menerima pembicaraan saling bertukar sebagai pembicara dan penyimak.
 - e. Menghubungkan setiap pembicara dengan yang lainnya, dan kepada lingkungannya dengan segera. Perilaku lisan pembicaraan selalu berhubungan dengan responsi yang nyata atau yang diharapkan dari penyimak, dan sebaliknya. Hubungan ini bersifat timbal balik dan dua arah.
 - f. Berhubungan atau berkaitan dengan masa kini.
 - g. Hanya melibatkan perlengkapan yang berhubungan suara atau bunyi Bahasa dan pendengaran
- Untuk mendapatkan hasil pembicaraan yang baik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pembicara;
- a. Pemilihan kata-kata yang tepat dan mengena.
 - b. Pemikiran yang sehat dan urutan gagasan yang nalar.
 - c. Struktur kalimat yang baik, jelas dan benar.
 - d. Suara yang baik, mudah didengar dan dimengerti.²¹

²¹ Asih, *Op.Cit* , hal.65-66



4. Aspek - Aspek Keterampilan Berbicara

Anak-anak usia taman kanak-kanak memiliki perkembangan bahasa yang mencakup perkembangan bahasa yang cukup kompleks.

Berikut akan dijelaskan aspek-aspek yang berhubungan dengan perkembangan bahasa pada anak yang dibagi menjadi 3 aspek perkembangan menurut Jamaris (dalam Robingatin & Zakiyah), yaitu;

- a. Kosakata. Kosakata anak berkembang dengan cepat seiring dengan perkembangan dan pengalaman anak keidak berinteraksi dengan lingkungannya. Anak-anak mempelajari beberapa lebih banyak lagi dengan menyimpulkan makna dari konteks secepat mereka mendengar atau membaca kata-kata. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan kosa kata seorang anak dapat berkembang dan ia pelajari melalui pengalaman.
- b. Sintaksis (tata bahasa). Aturan-aturan sintaksis memungkinkan seseorang untuk menempatkan kata-kata yang juga menjadi berbagai kalimat dengan tata bahasa, dengan melalui pengalamannya dalam mendengar dan melihat contoh-contoh berbahasa dilingkungannya, maka anak dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misal " Rani memberi makan kucing" bukan " kucing rani makan memberi. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa aturan sintaksis yang dimiliki seorang menyusun kalimat dengan bahasa yang tepat yang dipelajari berdasarkan pengalamannya.
- c. Semantik. Pengetahuan siswa mengenai makna-makna kata disebut semantik, yang bersifat tidak mutlak. Terkadang pemahaman anak sifatnya masih semar dan belum akurat. Selain itu, semantic juga dapat dijelaskan sebagai penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak pada usia TK ketika mereka mengekspresikan pendapat, keinginan, dan penolakannya maka kata-kata dan kalimat telah dapat mereka gunakan dengan tepat. Misalnya penggunaan " tidak mau" untuk menyaakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

penolakan. Untuk itu, dapat disimpulkan bahwa semantic merupakan pemahaman seseorang terhadap makna-makna kata.

Berdasarkan penjelasan tersebut, kesimpulan yang diperoleh bahwa aspek-aspek keterampilan berbicara anak usia dini mencakup kosakata, sintaksis (tata bahasa), dan semantik.²²

5. Karakteristik Kemampuan Keterampilan Berbicara

Pada umumnya, menurut Ormrod (dalam Robingatin & Zakiyah) terdapat dua tipe pada perkembangan bahasa yang dimiliki setiap anak, yaitu:

Egocentric speech dan *socialized speech*. Tipe perkembangan *egocentric speech*, yaitu tipe dimana anak berbicara terhadap dirinya sendiri (monolog), sedangkan tipe *socialized speech*, yaitu bahasa yang berlangsung ketika terjadi kontak antara anak dan temannya atau lingkungannya. Keduanya menjadi hal pokok dan perlu diperhatikan dalam proses perkembangan bahasa anak.²³

Karakteristik kemampuan keterampilan berbicara saling berhubungan dengan keterampilan bahasa lainnya bukan merupakan keterampilan bicara yang berdiri sendiri. Dari segi rentang usianya, karakteristik kemampuan berbahasa dalam keterampilan berbicara anak usia dini berbeda-beda maka dari

²² Robingatin, dan, Zakiyah ulfah, *Op.Cit* hlm.42-43

²³ *Ibid*, hlm.44





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

beberapa keterampilan lainnya di klasifikasikan menjadi karakteristik bahasa seperti berikut ini;

a. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4 minggu pertama yaitu;

- 1) Indera pendengaran hampir sama seperti orang dewasa.
- 2) Mampu bergerak kearah suara yang dikenal.
- 3) Membuat berbagai * suara selain menangis, seperti berteriak dan bergumam.

b. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 1-4 bulan yaitu:

- 1) Memutar kepala kearah suara dan menghubungkan suara juga ritme.
- 2) Mampu mengkoordinasi antara penglihatan, suara dan gerakan.
- 3) Mulai menggunakan senyuman untuk berkomunikasi dengan orang lain.

c. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4 - 8 bulan yaitu:

- 1) Mengetahui lokasi suara yang dikenal.
- 2) Membuat banyak bunyi, termasuk semua huruf vocal.
- 3) Mampu merespons pada permintaan yang sederhana.

- d. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 8 bulan - 1 tahun yaitu:
- 1) Mampu mengangguk dan menggoyangkan kepala sebagai persetujuan atau penolakan saat berinteraksi dengan orang lain.
 - 2) Membuat bahasa seperti suara untuk menginisiasikan interaksi social.
 - 3) Mengatakan "dada" (biasanya pertama) dan kemudian "mama".
 - 4) Suka mendengarkan lagu.
 - 5) Memahami makna "jangan".
 - 6) Mengerti nama benda-benda yang ada disekelilingnya, termasuk nama binatang.
- e. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 1 tahun- 18 bulan yaitu:
- 1) Menggunakan 5-50 kata.
 - 2) Menggunakan bahasa tubuh untk mengekspresikan kebutuhannya.
 - 3) Hanya sekitar 25% dari apa yang dikatakannya bias dimengerti.
 - 4) Bisa membuat kalimat yang terdiri atas dua kata.
 - 5) Mampu mengerti perintah sederhana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- f. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 18 bulan - 2 tahun yaitu:
 - 1) Mengulang kata yang digunakan orang lain.
 - 2) Menggunakan 50 - 300 kata.
 - 3) Menanyakan pertanyaan "apa" dan "mengapa".
 - 4) Menggunakan kalimat yang terdiri atas 2-3 kata.
- g. Karakteristik kemampuan bahasa anak 3 tahun antara lain:
 - 1) Mengetahui 300-1.000 kata.
 - 2) Suka mengajukan pertanyaan berulang-ulang.
 - 3) Suka berbicara sendiri.
 - 4) Pembicaraannya sudah dapat dimengerti sekitar 80%.
 - 5) Pengucapan katanya masih sederhana, mudah dipahami, dan pendek. Kesederhanaan ini dipengaruhi oleh struktur kematangan kognitifnya yang belum kompleks.
 - 6) Mampu memahami hubungan gramatika (tata bahasa), meskipun tidak mampu diucapkan nya dalam kalimat sempurna. Susunan tata bahasa yang di pergunakan masih berpola subjek-prediket (S-P) atau prediket-objek (P-O) untuk kalimat dua kata.

7) Memahami arti kata-kata dengan diulang-ulang. Ini dikarenakan anak usia tiga tahun pertama masih mengalami kesulitan mengungkapkan kata-kata maupun kalimat yang sistematis, jelas artikulasinya, dan komprehensif. Penyebabnya adalah karena anak belum memiliki sistem syaraf sehingga belum dapat mengatur organ-organ fisiologis pada lisah, tenggerokan, dan pernafasannya.

h. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4 tahun adalah sebagai berikut ;

- 1) Menggunakan 1.000-2.500 kata.
- 2) Mulai bisa bercerita.
- 3) Menyalin huruf-huruf.
- 4) Menulis namanya sendiri.
- 5) Merangkai kata-kata.
- 6) Terjadi perkembangan yang begitu cepat dalam kemampuan bahasa anak. Anak telah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
- 7) Menguasai 90% dari fonem dan tata bahasa yang di gunakannya.
- 8) Mampu berpartisipasi dalam suatu percakapan. Dalam hal ini, anak sudah dapat mendengar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



dangan baik saat orang lain berbicara dan dapat menanggapi pembicaraan tersebut.

i. Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun adalah berikut ini:

- 1) Sudah dapat mengucapkan lebih dari 2.500 kata.
- 2) Sudah dapat berkomunikasi dengan jelas.
- 3) Mampu menjawab telepon dengan baik.
- 4) Lingkup kosakata yang dapat diucapkan anak menyangkut warna, ukuran, bentuk, rasa, bau, keindahan, kecepatan, suhu, perbedaan, perbandingan, jarak, dan permukaan (kasar atau halus).
- 5) Mengenal banyak huruf.
- 6) Anak usia 5-6 tahun sudah dapat melakukan peran sebagai pendengar yang baik (*good listener*).
- 7) Mampu berpartisipasi dalam suatu percakapan.
- 8) Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain serta apa yang dilihatnya. Anak pada usia 5-6 tahun ini sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dapat melakukan ekspresi diri, menulis, membaca, bahkan berpuisi. .²⁴

Menurut Papilia, dkk (dalam Christiana Hari Soetjningsih).

Pada usia 5-6 tahun, kalimat anak sudah terdiri dari 6 sampai 8 kata. Anak-anak ini biasanya memiliki kosakata pembicaraan sekitar 2.600 kata dan memahami lebih dari 20.000 kata. Mereka sudah dapat menjelaskan arti kata-kata yang sederhana, mengetahui lawan kata, serta sudah dapat menggunakan kata penghubung, kata depan, dan kata sandang.

Hethering, dkk (dalam Christiana Hari Soetjningsih), juga menyatakan bahwa: Pada masa pra sekolah ini anak mempunyai kemampuan mempelajari setiap bahasa dengan lebih mudah dibandingkan usia sebelum ia telah dewasa.

Selanjutnya, Menurut Carley dan Clark (dalam Christiana Hari Soetjningsih). Pada usia 6 tahun kosakata pembicaraan berkisar sekitar 8.000 sampai 14.000 kata, dan rata-rata mereka mempelajari 22 kata baru per hari.²⁵

²⁴ Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm.103-106

²⁵ Christiana Hari Soetjningsih, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan anak sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak*, (Jakarta, Prenadamedia Group, 2014), hlm.208



Tingkat pencapaian perkembangan bahasa (keterampilan berbicara) pada anak usia dini yang telah disusun oleh BNSP sudah sesuai dengan karakteristik perkembangan bahasa anak usia dini diatas.

Tidak hanya itu, Jamaris (dalam Robingatin & Zakiyah) memaparkan secara lebih spesifik tentang karakteristik kemampuan berbahasa anak pada usia 4 tahun, yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan bahasa yang berkembang dengan cepat
2. Menguasai sintaksis dan 90% dari fenom bahasa yang digunakannya.
3. Dalam suatu percakapan anak telah mau berpartisipasi yang ditandai dengan kemampuan anak mendengarkan orang lain ketika berbicara dan juga menanggapi pembicaraan tersebut.

Jamaris, (dalam Robingatin & Zakiyah) juga menambahkan bahwa berbeda dengan karakteristik di atas, kemampuan berbahasa anak dari usia 5 tahun sampai 6 mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Lebih dari 2.500 kosakata sudah dapat diucapkan.
2. Kosakata yang sudah dapat diucapkan anak meliputi rasa, bau, keindahan, warna, ukuran, suhu, perbedaan, bentuk, kecepatan, jarak, perbandingan, dan permukaan (kasar-halus).
3. Dapat menjadi pendengar yang baik.
4. Dalam suatu percakapan anak telah mau berpartisipasi yang ditandai dengan kemampuan anak mendengarkan orang lain ketika berbicara dan dapat merespon atau menanggapi pembicaraan tersebut.
5. Percakapan yang dilakukan mengungkapkan pendapatnya tentang apa yang telah dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

oleh dirinya dan juga orang lain serta dapat melakukan menulis, membaca, ekspresi diri, dan berpuisi.

Berbagai macam karakteristik pun dijelaskan oleh para ahli mengenai kemampuan berbahasa anak. Begitu juga dengan Hurlock (dalam Robingatin & Zakiyah) yang menyatakan bahwa: Tugas awal dalam belajar berbicara pada awal masa kanak-kanak meliputi pengucapan kata-kata, menambah kosakata, dan membentuk kalimat.

6. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara

Bahasa dan berbicara merupakan ekspresi seseorang yang menunjukkan kemampuannya dalam mengungkapkan sesuatu. Hal tersebut diperoleh melalui melalui proses belajar yang cukup unik karena bahasa dan berbicara tersebut digunakan sehari-hari melalui proses informal. Itulah yang disebut dengan pemerolehan bahasa. Seseorang dapat dan mampu berbahasa dan berbicara tersebut bukan saja diperoleh secara menurun dari orang tuannya namun melalui proses belajar yang alami dan melalui konteks yang wajar.

Menurut Tarmansyah (dalam Enny Zubaidah) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan



bahasa dan berbicara pada anak. Faktor tersebut adalah :

a. Kondisi Jasmani dan Kemampuan motorik

Diuraikan oleh Tarmansyah (dalam Enny Zubaidah), bahwa seorang anak yang mempunyai kondisi fisik sehat, tentunya mempunyai kemampuan gerakan yang lincah, dan penuh energi. Anak yang demikian akan selalu bergairah dan lincah dalam bergerak dan selalu ingin tahu benda-benda yang ada disekitarnya. Konsep bahasa pada anak yang kondisi fisiknya normal tentunya berbeda dengan anak yang mempunyai kondisi fisik terganggu. Anak yang mempunyai kondisi fisik yang normal akan mempunyai konsep bahasa yang lebih lengkap jika di bandingkan dengan anak yang kondisi fisiknya terganggu. Hal ini jelas akan mempengaruhi kemampuan berbahasa anak yang berbeda.

b. Kesehatan Umum

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar bahasa dan bicara adalah keadaan kesehatan umum anak. Hal tersebut terjadi karena kesehatan umum yang baik dapat menunjang perkembangan anak, termasuk di dalamnya perkembangan bahasa dan bicara. Dengan demikian anak yang tidak sering sakit-sakitan akan mengenal lingkungannya secara utuh sehingga anak mampu anak mampu mengekspresikannya dalam bentuk bahasa dan bicaranya.

c. Kecerdasan

Faktor kecerdasan sangat mempengaruhi perkembangan bahasa dan bicara anak. Kecerdasan pada anak ini meliputi fungsi mental intelektual. Anak yang memiliki intelegensi tinggi akan mampu berbicara lebih awal. Sebaliknya anak yang mempunyai kecerdasan rendah akan terlambat dalam kemampuan berbahasa dan berbicaranya.

d. Sikap Lingkungan

proses pemerolehan bahasa anak diawali dengan kemampuan mendengar, kemudian meniru suara yang didengar dari lingkungannya.

Dalam proses semacam ini, anak tidak akan mampu berbahasa dan berbicara jika anak tidak diberi kesempatan untuk mengungkapkan yang

pernah didengarnya. Oleh karena itu, keluarga haruslah memberi kesempatan kepada anak untuk belajar berbahasa dan berbicara melalui pengalaman yang pernah di dengarnya.

e. Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan bicara anak. Hal tersebut dimungkinkan karena sosial ekonomi seseorang memberikan dampak terhadap hal-hal yang berkaitan dengan bahasa dan biacar. Misalnya berkaitan dengan Pendidikan, fasilitas dirumah, dan disekolah, pengetahuan, pergaulan, makanan, dan sebagainya.

f. Jenis Kelamin

Perkembangan bahasa relative lebih cepat anak perempuan di banding anak laki-laki. Perbendaharaan bahasanya lebih banyak dimiliki oleh anak perempuan. Demikian juga dalam hal ucapan, anak perempuan lebih jelas artikulasinya.

g. Kedwibahasaan

Kedwibahasaan atau bilingualism adalah kondisi dimana seseorang berada di lingkungan orang yang menggunakan dua bahasa atau lebih. Kondisi demikian dapat lah memberikan mempengaruhi atau memberikan akibat bagi perkembangan anak.

h. Neurologi

Neuro adalah syaraf. Dengan demikian neurologi adalah suatu keadaan dimana syaraf dipelajari sebagai suatu ilmu yang dapat mendukung dalam hal tertentu. Neurologi dalam bicara adalah bentuk layanan yang dapat diberikan kepada anak untuk membantu mereka yang mengalami gangguan bicara.²⁶

7. Pentingnya Pengembangan Keterampilan Berbicara Bagi Anak

Dalam proses perkembangan, anak usia dini atau masa prasekolah sedang mengalami masa peralihan dari masa egosentris kemasa sosial.

²⁶ Enny Zubaidah, *Op.Cit*, hlm. 16





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Salah satu ciri pada masa tersebut adalah anak telah banyak perkembangan dalam hal pengetahuan, tingkah laku, emosi, perkembangan sosial, kemampuan bahasa, dan sebagainya, sehingga yang menjadi kebiasaannya tidak selalu diterima lingkungannya. Oleh karena itu melalui berbagai bentuk latihan dan teknik pengembangannya, anak diharapkan;

- a. Memiliki kesanggupan menyampaikan pikiran kepada orang lain.
- b. Memiliki perbendaharaan bahasa yang cukup luas serta meliputi nama dan benda yang ada di lingkungannya.
- c. Memiliki kesanggupan untuk menangkap pembicaraan orang lain, dan
- d. Memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat.

Dalam buku Metodik Khusus Pengembangan Kemampuan Berbahasa di TK, yang dikutip dari buku Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar TK dinyatakan bahwa pengembangan kemampuan berbahasa di TK bertujuan agar anak didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungannya. Selanjutnya dinyatakan, lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan disekitar anak, yang antara lain meliputi; lingkungan teman sebaya, teman bermain

dan orang dewasa, baik yang ada disekolah dan dirumah, maupun dengan tetangga disekitar tempat tinggalnya.

Stevic (dalam Enny Zubaidah) menyarankan untuk menjaga motivasi anak dalam mengembangkan keterampilan berbicara, dapat dilakukan antara lain:

- a. Semua anak diminta mengulangi ucapan guru, dilanjutkan dengan pengulangan dalam kelompok, pengulangan dalam baris (di tempat duduknya), dan pengulangan individual.
- b. Dua atau tiga kali pengulangan oleh tiap anak atau kelompok, sebelum melanjutkan kepengulangan berikutnya.
- c. Pengulangan dengan tempo cepat dan tempo lambat.
- d. Pengulangan dengan warna suara yang netral, misterius, penuh semangat atau empatik, dan
- e. Pengulangan dengan volume suara hampir tak terdengar, normal dan sangat keras.

Menurut Gibbons (dalam Enny Zubaidah) dalam hal mengembangkan cara berbicara anak ini, disamping menanamkan keberanian berbicara pada anak, juga menekankan pada sopan santun berbicara. Selanjutnya diuraikan bahwa dalam bertanya, bercerita, dan dalam berpartisipasi dikelas antara lain dapat dilakukan dengan cara;

- a. Tidak menyela pembicaraan, jika ingin mengajak berbicara.
- b. Tataplah lawan bicara.
- c. Jangan menyimpang dari subjek pembicaraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



- d. Tunggulah sampai mendapat giliran dalam berbicara.
- e. Berbicaralah agar semua orang dapat mendengar

Dalam kehidupan anak, hal ini dapat dikatakan sulit untuk dilakukan. Namun, jika guru mampu berperan sebagai pengembang, pengamat, peraga, perespon, dan bahkan sebagai pembelajar, tentunya anak akan meniru model guru yang telah diterapkannya di dalam kelas. Guru mengajar hendaknya tidak perlu menunggu kesiapan anak dalam melakukan sesuatu, karena kesiapan itu tidak sepenuhnya menentukan keberhasilan belajar. Akan tetapi yang menentukan keberhasilan belajar itu adalah 50% dari kesiapan guru dan 50% dari pemberian kesempatan untuk melakukan sesuatu pada anak. Dengan demikian, peran guru sangat besar bagi keberhasilan belajar anak, termasuk didalamnya untuk mengembangkan bahasa anak selanjutnya.

Berikut diuraikan fungsi pengembangan bahasa bagi anak TK, menurut Depdikbud;

- a. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungannya.
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak.
- d. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

Keempat fungsi pengembangan bahasa tersebut dapat dicapai berdasarkan peran serta masing-masing guru dan anak didik.²⁷

8. Cara Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak

Cara meningkatkan keterampilan berbicara anak menurut Morrison (dalam Sri Rahayu) yaitu:

- a. Perlakukan anak sebagai mitra dalam proses komunikasi. Ajak anak bercakap-cakap, tersenyum, menyanyikan lagu anak, dan adakan kontak mata.
- b. Adakan percakapan. Berbicara kepada anak dengan jelas.
- c. Berbicara dengan suara yang menenangkan dan menyenangkan, dan sering mengadakan kontak mata. Ketika berbicara dengan balita yang sedang belajar berbicara, sederhanakan ucapan, namun tidak menggunakan bahasa bayi seperti pa-pa untuk popok dan ba-ba untuk botol.
- d. Menggunakan nama anak ketika berbicara dengan anak. Membuat percakapan lebih pribadi dan membangun identitas diri.
- e. Penggunaan sarana untuk merangsang dan meningkatkan perkembangan bahasa. Membacakan cerita, mendengarkan lagu, dan melakukan komunikasi verbal baik dengan orangtua atau pendidik dan teman sebayanya.
- f. Bercakap-cakaplah dan bertukar informasi. Dorong anak untuk berbicara dan bertukar informasi.

²⁷*Ibid*, hlm. 58-59





- g. Bercakap-cakap diberbagai tempat. Mengajak anak ke berbagai tempat agar anak dapat berkomunikasi dengan banyak orang. Pendekatan ini memberi gagasan dan kesempatan pada anak untuk menggunakan bahasa.
- h. Mengajarkan anak menggunakan bahasa untuk berbagai tujuan. Mengajari anak cara menggunakan bahasa untuk bertanya dan menjelaskan perasaan dan emosi.
- i. Mengajarkan kepada anak bahasa untuk menyampaikan petunjuk dan perintah. Memberikan anak kegiatan tentang cara menggunakan bahasa untuk memberi dan mengikuti petunjuk.
- j. Bercakap-cakap dengan anak tentang apa yang mereka kerjakan dan bagaimana mereka melakukannya.
- k. Gunakan jangkauan luas bahasa orang dewasa. Menggunakan bahasa orang dewasa yang luas termasuk kejadian hari ini dan kemarin.
- l. Gunakan kata-kata frasa-frasa baru. Bacakan cerita dan biarkan tentang kata-kata baru.²⁸

9. Aspek-Aspek Penilaian Keterampilan Berbicara

Secara garis besar ada dua factor yang dapat dijadikan untuk mengukur kemampuan berbicara seseorang yakni aspek kebahasaan dan non kebahasaan.

- a. Aspek kebahasaan meliputi: ketepatan pengucapan, penempatan tekanan, nada, sendi, durasi, yang sesuai pilihan kata, dan ketepatan sasaran pembicaraan.
- b. Aspek non kebahasaan meliputi: sikap tubuh, pandangan, bahasa tubuh, dan mimik yang tepat

²⁸ Sri Rahayu, *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kali Media, 2017), hlm. 33-34

kesediaan menghargai pembicaraan maupun gagasan orang lain, kenyaringan suar dan kelancaran dalam pembicaraan dan relevansi, penalaran, dan penguasaan topik tertentu.

Tarigan (dalam Muhammad Usman) menjelaskan bahwa aspek keterampilan berbicara siswa harus dibina guru, antara lain mencakup:

- a. Pengucapan.
- b. Pelafalan.
- c. Pengontrol suara.
- d. Pengendalian diri.
- e. Pengontrol gerak-gerik tubuh.
- f. Pemilihan kata, kalimat dan pelafalan.
- g. Pemakaian bahasa yang baik.
- h. Dan pengorganisasian ide.²⁹

Selanjutnya menurut Hughes (dalam Muhammad Usman), aspek-aspek kemampuan berbicara yang harus dimiliki pembicara, antara lain:

- a. Aksan atau tekanan kata (*Accent*).
- b. Tatabahasa (*Grammar*).
- c. Kosa kata (*Vocabulary*).
- d. Kelancaran atau kefasihan berbicara (*Fluency*).
- e. Pemahaman (*Comprehension*).

Menilai keterampilan berbicara dilakukan pada 3 aspek, yakni:

- a. Bahasa lisan yang digunakan, meliputi, lafal, intonasi, pilihan kata, struktur bahasa, serta gaya dan pragmatik.

²⁹ Muhammad usman, *Op.Cit*, hlm.40





- b. Isi pembicaraan, meliputi hubungan isi topik, struktur isi, kuantitas isi, dan
- c. Teknik dan penampilan, meliputi, gerak gerik dan mimik, hubungan dengan pendengar, volume, serta jalannya pembicaraan.

Sejalan dengan pendapat-pendapat diatas, Hughes (dalam Muhammad Usman) menjelaskan enam hal penting dalam menilai kemampuan berbicara, yakni :

- a. Lafal, ketepatan pengucapan baik vocal maupun konsonan.
- b. Tatabahasa, struktur, keefektifan kalimat, kesepadanan, dan kesatuan, kehematan dan kevariasian.
- c. Kosakata, pilihan kata dan ketepatan pemakaian kata.
- d. Kefasihan, kelancaran pembicaraan komunikatifan.
- e. Isi pembicaraan, alur pembicaraan.
- f. Pemahaman penguasaan materi pembicaraan.³⁰

Menurut Nurgiantoro (dalam Hari Wahyono) sejalan dengan pendapat Hughes (dalam Muhammad Usman) untuk alat penilaian kemampuan berbicara ada lima komponen. Adapun deskripsi masing-masing komponen disusun secara berskala.

³⁰*Ibid*, hlm.40-41

TABEL II.1 INDIKATOR KETERAMPILAN BERBICARA

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor	Kriteria
Tekanan	a. Ucapan sering tak dapat dipahami.	1	Sangat kurang
	b. Sering terjadi kesalahan besar dan aksen kuat yang menyulitkan pemahaman, menghendaki, untuk selalu diulang.	2	Kurang
	c. Pengaruh ucapan asing (daerah) yang mengganggu dan menimbulkan salah ucap yang dapat menyebabkan kesalahpahaman.	3	Cukup
	d. Pengaruh ucapan asing (daerah) dan kesalahan ucapan yang tidak menyebabkan kesalahpahaman	4	Cukup baik
	e. Tidak ada salah ucap yang menolak, mendekati ucapan standar.	5	Baik
	f. Ucapan sudah standar	6	Sangat baik
Tata bahasa	a. Penggunaan tata bahasa hampir selalu tidak tepat.	1	Sangat kurang
	b. Ada kesalahan dalam penggunaan pola-pola pokok secara tetap yang selalu mengganggu komunikasi.	2	Kurang
	c. Sering terjadi kesalahan dalam pola tertentu karena kurang cermat yang dapat mengganggu komunikasi.	3	Cukup
	d. Kadang-kadang terjadi kesalahan dalam penggunaan pola tertentu, tetapi tidak mengganggu komunikasi.	4	Cukup baik
	e. Sedikit terjadi kesalahan, tetapi bukan pada penggunaan pola.	5	Baik
	f. Tidak lebih dari dua kesalahan selama berlangsungnya kegiatan bernyanyi.	6	Sangat baik
Kosakata	a. Penggunaan kosakata tidak tepat dalam percakapan yang paling sederhana sekalipun.	1	Sangat kurang
	b. Penguasaan kosakata sangat terbatas pada keperluan dasar personal.	2	Kurang
	c. Pemilihan kosakata sering tidak tepat dan keterbatasan penggunaannya menghambat kelancaran komunikasi dalam masalah social dan professional.	3	Cukup
	d. Penggunaan kosakata teknis tepat dalam pembicaraan tentang masalah tertentu tetapi penggunaan kosakata umum terasa berlebihan.	4	Cukup baik
	e. Penggunaan kosakata teknis lebih luas dan cermat, kosakata umum tepat digunakan sesuai dengan situasi social.	5	Baik
	f. Penggunaan kosakata teknis dan umum terkesan luas dan tepat sekali.	6	Sangat baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Kelancaran	a. Pembicaraan selalu berhenti dan terputus-putus.	1	Sangat kurang
	b. Pembicaraan sangat lambat dan tidak ajeg kecuali untuk kalimat pendek dan rutin.	2	Kurang
	c. Pembicaraan sering nampak ragu, kalimat tidak lengkap.	3	Cukup
	d. Pembicaraan kadang-kadang masih ragu, pengelompokan kata kadang-kadang tidak tepat.	4	Cukup baik
	e. Pembicaraan lancar dan halus, tetapi sekali-sekali masih kurang ajeg.	5	Baik
	f. Pembicaraan dalam segala hal lancar dan halus.	6	Sangat baik
Pemahaman	a. Memahami sedikit isi percakapan yang paling sederhana.	1	Sangat kurang
	b. Memahami dengan lambat percakapan sederhana, perlu penjelasan dan pengulangan.	2	Kurang
	c. Memahami percakapan sederhana dengan baik, dalam hal tertentu masih perlu penjelasan dan pengulangan.	3	Cukup
	d. Memahami percakapan normal dengan lebih baik, kadang masih perlu penjelasan dan pengulangan.	4	Cukup baik
	e. Memahami segala sesuatu dalam percakapan normal kecuali yang bersifat kologial.	5	Baik
	f. Memahami segala sesuatu dalam percakapan normal dan kologial.	6	Sangat baik

Ket:

- 1 : Sangat Kurang
6 : Sangat Baik³¹

B. Metode Bernyanyi

1. Pengertian Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihafal.³²

³¹ Hari Wahyono, *Penilaian Kemampuan Berbicara Diperguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Wujud Aktualisasi Prinsip-Prinsip Penilaian*, issn: 2549-6271, volume 1, nomor 1, Maret 2017, akses 30 Juni 2021, hlm. 29-30

³² Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Jakarta: KENCANA, (2020), hlm. 68

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi- materi yang akan diajarkan.

Menurut pendapat bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulus secara lebih optimal, karena pada prinsipnya tugas lembaga PAUD adalah mengembangkan seluruh aspek dalam diri peserta didik, meliputi fisik motorik, sosial, emosional, intelektual, bahasa dan seni serta moral dan agama.

33

Selain itu bernyanyi adalah hal yang alami bagi anak-anak. Dengan tepuk tangan , badan pun ikut bergoyang, anak larut dalam kesenangan dan keceriaan ketik bernyanyi lagu balonku atau pada hari minggu. Menyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Pengalaman bernyanyi sebagai salah satu pengalangan music ini memberikan kepuasan dan

³³M. Fadlillah, *Edutainment Pendiidkan Anak Usia Dini Menciptakan Pemebelajaran Menarik, Kreatif, Dan Menyenangkan*, Jakarta: Kencana 2014), hlm.42-43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

kebahagiaan kepada mereka. Pada mulanya, menurut Jamalus (dalam Novi Mulyani).

Anak sering mendengar senandung atau nyanyian dari ibu ketika mereka dongeng atau ditidurkan, atau lagu bermain-main dari saudara saudaranya dirumah.

Di samping itu, kecanggihan teknologi menjadi bagian yang tidak bisa dikesampingkan begitu saja. Siaran radio dan siaran televisi sering memperdengarkan music, yang semuanya memperkaya pengalaman music.

Anak adalah seorang peniru yang baik. Ia senang sekali meniru apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Begitu halnya dengan cara bernyanyi anak-anak, pada mulanya adalah meniru suara ibunya yang menyanyikan lagu pop, meniru gaya dan ekspresi artis yang disiarkan di televisi, juga meniru bunyi yang berasal dari lingkungan sekitar, seperti bunyi burung, ayam yang sedang berkokok, suara jangkrik dan sebagainya.

Dalam hal ini, music memberi kesempatan kepada anak-anak untuk mengungkapkan perasaan dan gagasan mereka dengan bebas dan lepas, ketika menari dibawah sinar matahari, menabuh alat musik, atau menyanyikan lagu gembira. Menyanyi adalah salah satu media untuk

mengungkapkan pikiran perasaan anak. Oleh karena itu, menyanyi mempunyai tempat yang strategis dalam pertumbuhan anak.

Dalam hal menyanyi, meskipun anak-anak segera larut dalam syair-syair yang spontan, anak-anak masih mengalami kesulitan dalam membawakan sebuah nada. Pada umumnya, mereka adalah penyanyi pada deretan tengah dan akan mampu menguasai beberapa kunci nada. Beberapa dari mereka mungkin mudah melakukan hal itu, sedangkan anak yang lainnya membutuhkan waktu dan pengalaman yang lebih lanjut dan kadang-kadang butuh usaha keras untuk mempunyai rasa percaya diri dalam urusan bernyanyi. Selain itu, ada yang bisa menyanyi sendirian dan menguasai kunci nada lebih baik jika menyanyi sendiri dari pada menyanyi dalam kelompok mungkin juga berlaku sebaliknya. Hal ini memang tidak terlepas dari latar belakang anak tersebut sebelum masuk sekolah. Jika sejak kecil anak sudah terbiasa dengan musik, mendengarkan musik, menyanyi, memainkan alat musik maka musik tidaklah menjadi hal yang baru baginya, dan ia akan cepat tanggap dalam pengajaran musik, begitupun sebaliknya.³⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

³⁴Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 18-20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Jamalus, (dalam mohammad fauzidin). kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama, baik diiringi oleh iringan musik atau pun tanpa iringan music.

Bernyanyi berbeda dengan berbicara, karena bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu, sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik.

Bagi anak kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya. Bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya.³⁵ Kemampuan anak bernyanyi secara umum dapat dibagi dalam beberapa kelompok dibawah ini:

- a. Mereka yang dapat bernyanyi tanpa bantuan. Anak yang termasuk golongan ini adalah anak-anak yang dapat menyanyikan nada dengan tepat dan tetap , serta mau dan mampu bernyanyi sendiri.
- b. Mereka yang dapat bernyanyi dengan bantuan . Anak-anak ini adalah mereka yang belajar bernyanyi secepat anak macam pertama yang telah disebutkan, jika bernyanyi bersama-sama.

³⁵Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran Paud Bermain, cerita, dan menyanyi secara islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 23

- c. Mereka yang memulai tanpa mengakhiri lagu tidak tepat. Mereka dapat bernyanyi dengan tinggi nada yang benar tetapi pada saat yang salah.
- d. Mereka yang bernyanyi dalam oktaf yang salah. Mereka cenderung memainkan melodi dengan nada satu oktaf lebih rendah dari tinggi nada yang sudah ditentukan.
- e. Mereka yang bernyanyi kurang tepat dengan oktaf yang salah. Anak-anak dalam kelompok ini adalah mereka menghadapi dua masalah; Pertama, mereka memulai atau mengakhiri lagu tidak pada waktu yang tepat ; Kedua, mereka cenderung menggunakan suara rendah.³⁶

Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dengan anak usia dini. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.³⁷

³⁶ *Ibid*, hlm.23-24

³⁷ M. Fadlillah, *Edutainment Pendiidkan Anak Usia Dini Menciptakan Pemebelajaran Menarik, Kreatif, Dan Menyenangkan*, Jakarta: Kencana 2014), hlm.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2. Manfaat Metode Bernyanyi

Menurut Syamsuri Jari, sebagaimana dikutip oleh setyoadi, (dalam M.Fadlillah) menyebutkan bahwa diantara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran yaitu;

- a. Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak.
- b. Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
- c. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
- d. Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
- e. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa.
- f. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
- g. mendorong motivasi belajar siswa.

Selain itu, dari hasil pengembangan penelitian ternyata bernyanyi juga dapat melatih seorang anak dalam perkembangan bahasa nya.

Dengan nyanyian yang sederhana, setiap kata yang ada dalam nyanyian tersebut dapat diikuti oleh anak.

Meskipun dalam pengucapannya kurang begitu jelas. Penelitian menunjukkan bahwa pada anak usia pra-sekolah antara usia 2 hingga 3 tahun anak -anak baru bisa mengucapkan kalimat-kalimat sederhana. Pada masa ini anak-anak mulai sensitive terhadap bunyi-bunyian. Mereka mendengarkan sajak dengan antusias , menyukai

puisi, dan yang sejenisnya. Bila dikelompokkan berdasarkan usia berikut perkembangan bahasa anak.

Lahir	: Menangis
1-2 bulan	: Mulai mendekut
6 bulan	: Mulai berceloteh
6-12 bulan	: Berubah menjadi ahli linguistic universal menjadi pembelajaran bahasa yang khusus
8-12 bulan	: Menggunakan gerak tubuh, seperti menunjuk dengan jari dan muncul pemahaman atas kata-kata
13 bulan	: pengucapan kata yang pertama
18 bulan	: Mulai muncul ledakan kosa kata
18-24 bulan	: Menggunakan ucapan-ucapan dua kata, penguasaan yang cepat dalam pemahaman kata-kata. ³⁸

Dari gambaran tersebut menunjukkan bahwa anak usia dini memiliki perkembangan bahasa yang luar biasa. Dengan sering mengadakan bernyanyi untuk anak-anak secara tidak langsung akan merangsang

³⁸ M. Fadlillah, *Edutainment Pendiidkan Anak Usia Dini Menciptakan Pemebelajaran Menarik, Kreatif, Dan Menyenangkan*, Jakarta: Kencana 2014), hlm 43-45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

perkembangan berbahasa anak. Menurut Yuni Rachmawati, (dalam M.Fadlillah) kegiatan menyanyi dengan menggunakan music akan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

- a. Melati kepekaan rasa dan emosi.
- b. Melatih mental anak untuk mencintai keselarasan, keharmonisan, keindahan dan kebaikan.
- c. Mencoba mengungkapkan isi atau maksud perasaan.
- d. Meningkatkan kemampuan mendengar pesan dan menyelaraskan gerak terhadap music yang di dengar.
- e. Meningkatkan kemampuan mendengar dengan mengamati sifat atau watak.
- f. Meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan music atau nyanyian.

Sukses setidaknya menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendidik sendiri dan lagu yang dibawakannya. Bila pendidik pandai bernyanyi atau membawakan lagu , khususnya lagu anak-anak, tentu anak akan senang mendengar dan mengikutinya. Namun, bila dalam membawakan lagu sangat buruk, pasti anak akan merasa bosan dan bahkan malas mendengar, apalagi mengikutinya. Kemudian untuk modal lagunya, perlu dicari lagu yang sesuai dengan usianya. Jangan sampai lagu orang-orang dewasa dinyanyikan oleh anak-anak. Selain tidak sesuai dengan usianya, lagu juga sulit

dimengerti dan di pahami oleh anak-anak. Oleh karenanya, sebelum menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran, alangkah baiknya sesuai dengan karakteristik usia mereka. Supaya anak-anak dapat mengerti dan memahami dengan mudah lagu yang telah dinyanyikan, baik mudah mengikutinya maupun mudah mengambil makna-maknanya.³⁹

3. Fungsi Metode Bernyanyi

Menyanyi sangat identik dan tidak dapat dipisahkan dengan musik, dan musik sendiri sangat mempengaruhi kehidupan manusia.

Musik memiliki 3 bagian penting, yaitu *beat*, *rhytme*, dan *harmony*. *Beat* mempengaruhi tubuh, *rhytme* mempengaruhi jiwa, sedangkan *harmony* mempengaruhi roh. Contoh paling nyata bahwa *beat* sangat mempengaruhi tubuh adalah dalam konser music rock. Bisa dipastikan tidak ada penonton maupun pemain dalam konser music rock yang tubuhnya tidak bergerak. Semuanya bergoyang dengan dahsyat, bahkan cenderung lepas control. Kita masih ingat dengan *heat banger*, yaitu gerakan memutar-mutar kepala mengikuti irama music rock yang kencang dan tubuh mengikutinya seakan tanpa rasa lelah.

³⁹*Ibid*, hlm. 45-46



Jika hati kita sedang susah, cobalah mendengarkan music yang indah, yang memiliki Irma yang teratur. Perasaan kita akan lebih baik enak dan enteng. Bahkan diluar negeri, pihak rumah sakit banyak memperdengarkan lagu-lagu indah untuk membantu penyembuhan para pasiennya. Contoh-contoh tersebut merupakan suatu bukti, bahwa *rhytme* sangat mempengaruhi jiwa manusia.

Sementara *harmony* yang sangat mempengaruhi roh dapat di rasakan (sebagai contoh) saat kita menonton film horror, dimana selalu terdengar *harmony* (melodi) yang menyayat hati, yang membuat buu kuduk kita berdiri, dalam ritual-ritual keagamaan juga banyak digunakan *harmony* yang membawa roh manusia masuk kedalam alam penyembuhan dalam meditasi, manusia mendengar *harmony* dari suara-suara alam di sekelilingnya.

Seorang ahli Biofisika telah melakukan suatu percobaan tentang pengaruh music bagi kehidupan makhluk hidup. Dua tanaman dari jenis dan umur yang sama diletakkan pada tempat yang berbeda, yang satu diletakkan didekat pengeras suara yang menyajikan lagu-lagu slow rock dan heavy rock, sedangkan tanaman yang lain diletakkan dekat dengan speaker

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang meperdengarkan lagu-lagu yang indah dan berirama teratur. Dalam beberapa hari, terjadi perbedaan yang sangat mencolok. Tanaman didekat speaker lagu-lagu rock menjadi layu dan mati, sedangkan tanaman yang berada didekat speaker lagu-lagu indah tumbuh segar dan berbunga. suatu bukti nyata bahwa music sangat mempengaruhi kehidupan makhluk hidup.

Menurut pemikir islam, Imam Ghazali, (dalam M.Fadlillah) lagu atau music mempunyai paling tidak 5 manfaat.

- a. Dapat menghilangkan sampah batin dan sekaligus dapat melahirkan dampak penyaksian terhadap allah didalam hati.
- b. Mengutkan hati dan cahaya rohani.
- c. Dapat melepaskan seorang sufi dari berbagai urusan yang bersifat lahir, serta membuat seorang sufi cenderung untuk menerima cahaya dan rahasia-rahasia batin.
- d. Mendengarkan music dapat menggambirakan hati dan roh.
- e. Dapat menyebabkan ekstasi (keadaan diluar kesadaran/bersemedi) dan tertarik kepada allah, serta dapat menampakkan rahasia-rahasia ketuhanan.⁴⁰

4. Dasar-Dasar Teknik dalam Metode Bernyanyi

Agar dapat bernyanyi dengan baik, hendaknya anak mempelajari dasar-dasar teknik bernyanyi,

⁴⁰ *Ibid*, hlm.29-30





yang mencakup sikap badan, pernapasan, pembentukan suara, artikulasi, dan resonansi.

a. Sikap Badan

Badan merupakan alat music bagi seorang penyanyi, sehingga penyanyi harus selalu berupaya menjaga dan merawat "instruman" ini yaitu badannya agar tetap sehat dan kuat. Sikap badan merupakan salah satu penentu bagus dan tidaknya suara seseorang. Sikap badan yang baik untuk bernyanyi adalah sebagai berikut:

- 1) Duduk di kursi atau bangku dengan posisi agak kepinggir bagian depan, dan bobot badan bertumpu pada bagian bawah tulang pinggul.
- 2) Menarik dan meregangkan tulang pinggang, sehingga tegak lurus dan otot perut agak dikencangkan sehingga tidak kendur.
- 3) Dada agak dibusungkan, sehingga tulang rusuk terangkat dan rongga dada akan bertambah besar.
- 4) Menarik dan meregangkan tulang tekuk sehingga leher tegak lurus, dan posisi kepala juga lurus dengan pandangan lurus ke depan.⁴¹

⁴¹Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran Paud Bermain, cerita, dan menyanyi secara islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 24

b. Pernapasan

Dalam pernapasan terdapat kerja sama otot-otot badan, yaitu otot dada, otot perut dan sekat rongga badan atau diafragma. Pernapasan dibagi menjadi 3 macam, yaitu penapasan dada, pernapasan perut, dan pernapasan diafragma.

1) Pernapasan dada

Pernapasan dada adalah pernapasan yang dilakukan dengan mengisi udara ke dalam paru-paru bagian atas. Akibatnya, dalam pernapasan ini bahu dan dada tumpul dan terangkat keatas.

Pernapasan ini kurang baik bagi seorang penyanyi, karena paru-paru tidak diisi penuh oleh udara. Dari segi penampilan, sewaktu melakukan pernapasan akan terkesan tidak bagus karena dada dan bahu selalu terangkat sewaktu mengambil napas.

2) Pernapasan perut

Pernapasan perut adalah pernapasan yang terjadi karena gerakan perut yang mengembang.

Rongga perut menjadi besar, sehingga udara dari luar dapat masuk. Pernapasan ini juga tidak baik untuk seorang penyanyi, karena otot perut tidak akan kuat lama menahan udara yang telah



dihirup. Akibatnya penyanyi akan cepat merasa lelah.

3) Pernapasan Diafragma

Pernapasan diafragma adalah pernapasan yang paling ideal untuk seorang penyanyi, diafragma lebih kuat menahan napas. Sekat songga badan (diafragma) terletak membatasi rongga dada dan perut, pada waktu istirahat lengkung ketas sebagian masuk kedalam dada.⁴²

c. Pembentukan Suara

Cara untuk mendapatkan suara yang bulat adalah sebagai berikut.

- 1) Ucapan A dengan membuka mulut dan menurunkan rahang bawah. Bagian belakang mulut akan terbuka, dan bagian depan mulut terbuka pula.
- 2) Ucapan O juga dengan menurunkan rahang bawah. Bagian depan mulut terbuka, akan tetapi tenaga bibir atas dan bawah berbentuk bulat.
- 3) Dengan bentuk mulut untuk ucapan O ini, ucapkanlah A. Dengan demikian, bagian belakang mulut terbuka sehingga dapat mengeluarkan bunyi vocal A yang penuh dan bulat.

⁴²Ibid, hlm.25

d. Artikulasi

Artikulasi suara adalah cara mengucapkan kata-kata sambil bersuara dan meningkatkan artikulasi yang jelas artinya meningkatkan cara pengucapan kata-kata agar mudah di mengerti. Pengertian serupa juga diterangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia, dinyatakan bahwa artukulasi adalah bunyi bahasa yang terjadi karena gerakan alat ucap.

e. Resonansi

Resonansi adalah ikut bergetarnya sebuah benda yang utama. Bila dikaitkan dengan suara manusia, maka suara yang dihasilkan oleh pita suara akan diperkuat oleh udara yang ada di dalam rongga dan dinding-dinding resonansi itu sendiri, yakni berupa getaran-getaran pada tulang rongga resonansi tersebut. Adapun yang termasuk suara resonansi adalah rongga tenggerokan, rongga mulut, rongga hidung, dan rongga dada.⁴³

⁴³*Ibid*, hlm.25-26



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Panduan dalam Metode Bernyanyi

a. Pengetahuan tentang Nada atau Paham dengan Nada

Pengetahuan tentang nada merupakan indikator yang penting bagi siswa yang akan melakukan pembelajaran bernyanyi, terutama untuk mengetahui wilayah nada atau rentang nada yang dimiliki. Dengan mengetahui wilayah nada, maka seseorang dapat menentukan dimana nada yang cocok dalam membawakan sebuah lagu.

b. Memahami Tempo atau Ketukan Lagu

Seseorang yang akan bernyanyi apabila tidak paham dan tidak dapat mengikuti tempo serta ketukan lagu yang akan dinyanyikan otomatis tidak akan terjadi harmonisasi antara penyanyi dengan musiknya.

c. Pendengaran yang Baik

Indra pendengar (telinga) sangat berpengaruh terhadap seseorang yang akan bernyanyi. Pada umumnya, apabila seseorang memiliki pendengaran yang kurang bagus, otomatis lagu yang akan dinyanyikan pun akan terdengar tidak bagus, disebabkan penyanyi tidak dapat mengikuti tempo

dan mengetahui nada dari suatu lagu tersebut. Latihan pendengaran bertujuan untuk menimbulkan kepekaan pendengaran penyanyi terhadap pitch nada yang berasal dari sebuah alat music yang standar.

d. Memahami Pitch yang Tepat

Pitch adalah tingkat ketinggian nada yang sesuai dengan patokan tinggi rendahnya nada yang sudah baku atau standar. Pitch nada yang standar biasanya terdapat pada alat musik yang sudah memiliki nada- nada yang absolut (tone yang tak berubah-ubah). Suatu lagu yang dinyanyikan atau dimainkan dengan intonasi yang tepat, artinya nada-nada yang dibunyikan dengan pitch yang tepat, maka bunyi nada yang tepat akan menghasilkan suara yang jernih, nyaring dan enak di dengar.

e. Memahami Nafas dalam Bernyanyi

Pernapasan dalam bernyanyi berbeda dengan pernapasan untuk keperluan berbicara sehari-hari. Karena pernapasan untuk keperluan bernyanyi harus dipikirkan sesuai kebutuhan bernyanyi dengan volume udara yang dihirup. Selain itu, pernapasan dalam bernyanyi dilakukan



dengan menghirup udara sebanyak-banyaknya dan secepat-cepatnya kemudian berhenti sejenak, setelah itu dikeluarkan perlahan-lahan dan hemat.

Sebelum bernyanyi, kita perlu melakukan persiapan sebagai berikut.

- 1) Memperhatikan posisi dalam bernyanyi, yaitu posisi yang bagus, yakni dengan berdiri tegak.
- 2) Melakukan latihan-latihan yang bertujuan untuk pembentukan suara dan melatih keluwesan pita suara.⁴⁴

6. Kriteria Nyanyian

Nyanyian yang baik untuk anak hendaknya memperhatikan kriteria dibawah ini:

- a. Nyanyian yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan diri anak (aspek fisik, intelegensi, emosi, dan social).
- b. Nyanyian yang bertolak dari kemampuan yang telah dimiliki anak yaitu:
 - 1) Isi lagu sesuai dengan dunia anak.
 - 2) Bahasa yang digunakan sederhana.

⁴⁴Ibid, hlm.26-28

- 3) Luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan. Alat suara anak dan pengucapan anak.
- 4) Tema lagu sesuai kurikulum yang digunakan.

7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Metode menyanyi memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Dapat merangsang imajinasi anak.
- b. Dapat memicu kreativitas.
- c. Memberi stimulasi yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif anak dengan cepat.

Metode menyanyi memiliki kelemahan sebagai berikut:

- a. Anak ditekankan harus memiliki kesiapan dan kematangan mental untuk belajar.
- b. Anak harus berani berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitar dengan baik.
- c. Metode ini mementingkan proses pengertian dan kurang memperhatikan perkembangan atau pembentukan sikap dan keterampilan.
- d. Tidak memberikan kesempatan untuk berpikir secara kreatif.



8. Langkah-langkah Metode Bernyanyi

Dalam memberikan pengalaman belajar melalui kegiatan menyanyi, guru terlebih dahulu menetapkan rancangan langkah-langkah yang harus dilalui dalam kegiatan bernyanyi. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Langkah pertama, pembukaan. Sebelum nyanyian diajarkan sebaiknya anak-anak diarahkan kepada isi dan maksud nyanyian yang akan diajarkan. Peranan guru disini sebagai motivato dan informator.
- b. Langkah kedua, pelaksanaan. Anak-anak belajar nyanyian dengan cara meniru. Nyanyian yang pendek diajarkan secara keseluruhan dan yang agak panjang diajarkan secara kalimat demi kalimat. contoh : mengajarkan kepada anak untuk berbakti kepada kedua orang tua melalui bernyanyi" Berbakti lah" yang mana tujuannya anak dapat berbakti kepada kedua orang tua.

Untuk lebih detailnya, langkah-langkah tersebut seperti yang dijelaskan dibawah ini;

- a. Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab guru kepada anak.

- b. Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
- c. Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama, makin lama suara guru makin pelan.
- d. Guru dan anak menyanyikan lagu dengan bersenandung.
- e. Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak.
- f. Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
- g. Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama.
- h. Guru memberikan kesempatan pada anak yang sudah dapat dan mau menyanyikan sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju di depan kelas.
- i. Guru memberikan bimbingan, dorongan pada anak yang memerlukan.
- j. Guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya agar anak memperoleh kegembiraan.
- k. Guru dan anak menyanyikan lagu lain sebagai selingan.
- l. Guru dan anak menyanyikan kembali lagu tersebut.⁴⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

⁴⁵ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Jakarta: KENCANA, (2020), hlm.71-73

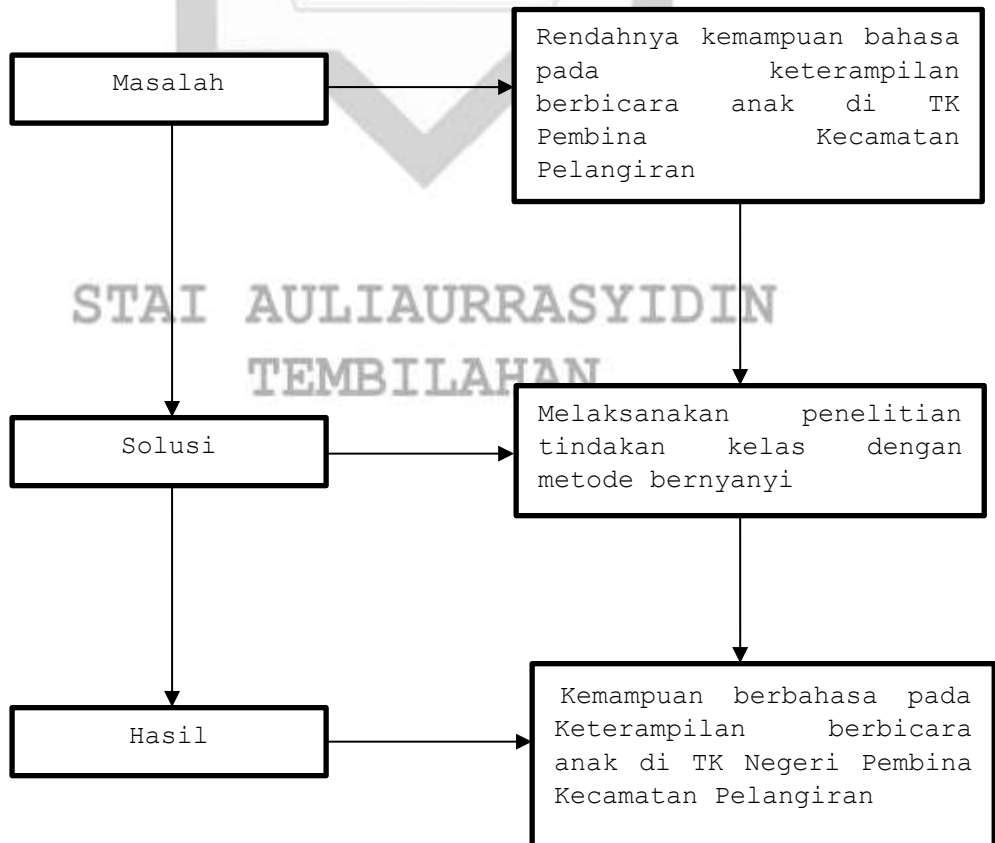


Kerangka Berpikir

Masalah rendahnya kemampuan berbahasa siswa dalam keterampilan berbicara di TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran terjadi karena, kurangnya stimulasi oleh karena itu, peneliti berupaya mencari alternative metode yang tepat dalam pembelajaran yaitu dengan penggunaan metode bernyanyi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran.

Untuk memudahkan penelitian, penulis menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:

GAMBAR II.1 KERANGKA BERPIKIR



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Indikator Kinerja

1. Indikator Kinerja Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dalam penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Guru menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial).
 - 2) Guru menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa.
 - 3) Guru menggunakan bahasa yang sederhana.
 - 4) Guru menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suara siswa dan pengucapan siswa.
 - 5) Guru menggunakan tema lagu yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
 - 6) Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab kepada siswa.
- b. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
 - 2) Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama semakin lama suara guru semakin pelan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 3) Guru menyanyikan lagu dengan bersenandung.
- 4) Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa.
- 5) Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
- 6) Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama.
- 7) Guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah dapat dan mau menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas.
- 8) Guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan.
- 9) Guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya agar memperoleh kegembiraan.
- 10) Guru menyanyikan lagu lain sebagai selingan
- 11) Guru menyanyikan kembali lagu tersebut

2. Indikator Kinerja Siswa

Indikator kerja siswa dalam penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Siswa menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial).

- 2) Siswa menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa.
- 3) Siswa menggunakan bahasa yang sederhana.
- 4) Siswa menggunakan bahasa yang sederhana. Siswa menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suaranya dan pengucapannya.
- 5) Siswa menggunakan tema lagu sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
- 6) Siswa menyimak isi nyanyian yang akan diajarkan guru melalui tanya jawab.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Siswa memperhatikan guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
- 2) Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama makin lama suara guru makin pelan.
- 3) Siswa menyanyikan lagu dengan bersenandung.
- 4) Siswa menyimak guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa kembali.
- 5) Siswa memperhatikan guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
- 6) Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 7) Siswa berani menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas.
- 8) Siswa memperhatikan guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan.
- 9) Siswa bergembira saat guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya.
- 10) Siswa menyanyikan lagu lain sebagai selingan.
- 11) Siswa menyanyikan kembali lagu tersebut.

E. Penelitian Relevan

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Erma Safitri dari jurusan PG-PAUD UMS tahun 2011 dengan judul "Upaya meningkatkan keterampilan berbahasa anak melalui metode bernyanyi di TK Mojorejo 1 Sragen"

Inti dari skripsi tersebut adalah untuk meningkatkan perkembangan Bahasa di TK Mojorejo 1 Sragen memiliki kekurangan dalam perkembangan Bahasa serta anak didik mengalami kesulitan dalam

membaca dan menterjemahkan pertanyaan yang diberikan orang lain kepada sebagian anak disana.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Ambar Sari jurusan PG-PAUD Universitas Sebelas Maret Pada tahun 2012 dengan judul " Upaya meningkatkan kemampuan berbicara melalui kegiatan bernyanyi anak kelompok A di TK santa Anna Sragen Tahun 2011/2012.

Inti dari skripsi tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan melakukan penelitian PTK 2 kali siklus. Siklus pertama belum ada ada tindakan dari peneliti dan dengan hasil setengah tuntas. Setelah melakukan siklus 2 maka anak tersebut sebagian besar mengalami ketuntasan dan mengalami peningkatan.

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang umum disingkat dengan PTK (dalam Bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research*, disingkat CAR) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi dikelas, dilakukan pada situasi alami.⁴⁶ Salah satu ciri khas PTK adalah adanya kolaborasi (kerja sama) antara praktisi dan (guru, kepala sekolah, siswa, dan lain-lain) dan peneliti (dosen Widyaiswara) dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (*action*). Dalam pelaksanaan tindakan didalam kelas, maka kerja sama (kolaborasi) antara guru dengan peneliti menjadi hal sangat penting. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm.124

dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi guru dan siswa di sekolah.⁴⁷

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif, artinya peneliti tidak melakukan sendiri namun berkolaborasi dengan guru, yaitu guru kelas pada kelompok B1 TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui metode bernyanyi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina kecamatan pelangiran.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan, yaitu terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2021 sampai dengan 12 November 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dan dokumen.⁴⁸

⁴⁷ Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.63

⁴⁸ M. Musfiqon, *Metodologi penelitian Pendidikan* (Jakarta: Perestasi Pustakarya, 2012), hlm.97



Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 14 siswa usia 5-6 tahun pada kelompok B1 terdiri dari 5 laki-laki dan 9 perempuan, dan 1 Guru di Kelas B1 di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah pokok soal yang hendak diteliti.⁴⁹ Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara anak di kelas B1 TK Negeri Pembina kecamatan pelangiran melalui metode bernyanyi.

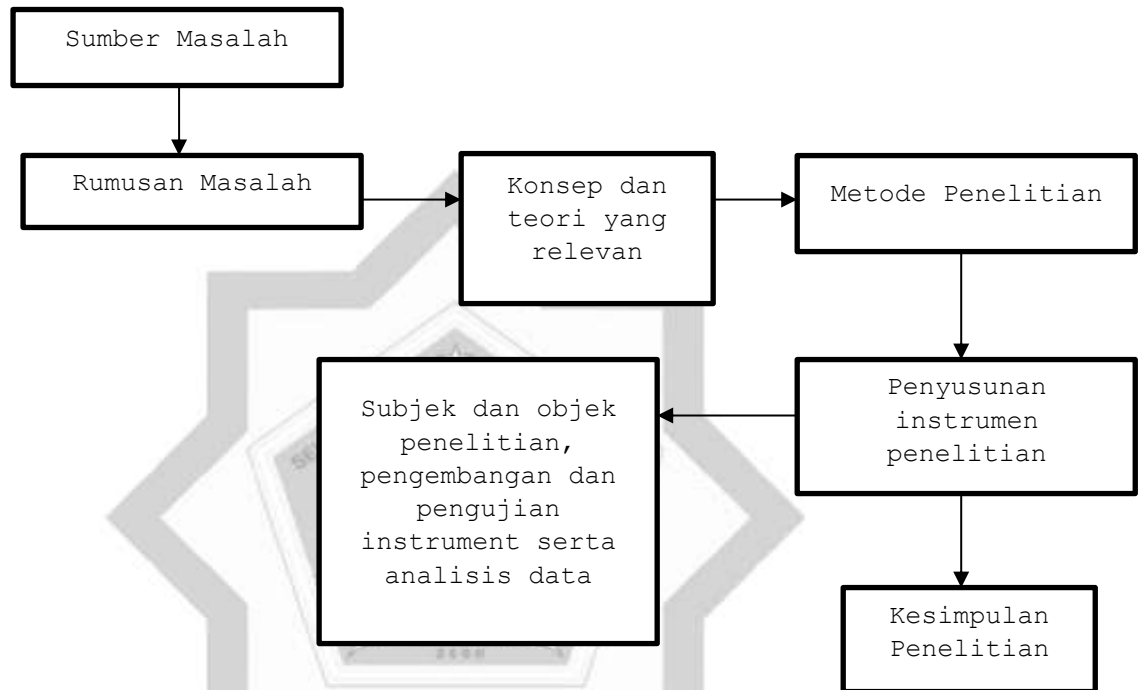
D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya⁵⁰ Dari pengertian desain tersebut, berikut rancangan desain penelitian yang dibuat oleh peneliti:

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm 41

⁵⁰ Bella Karlina, " *Pengaruh manajemen fasilitas terhadap mutu layanan diklat di pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bidang mesin dan Teknik industry*", (Bandung; Universitas Pendidikan Indonesia, 2015)

GAMBAR III.1 DESAIN PENELITIAN



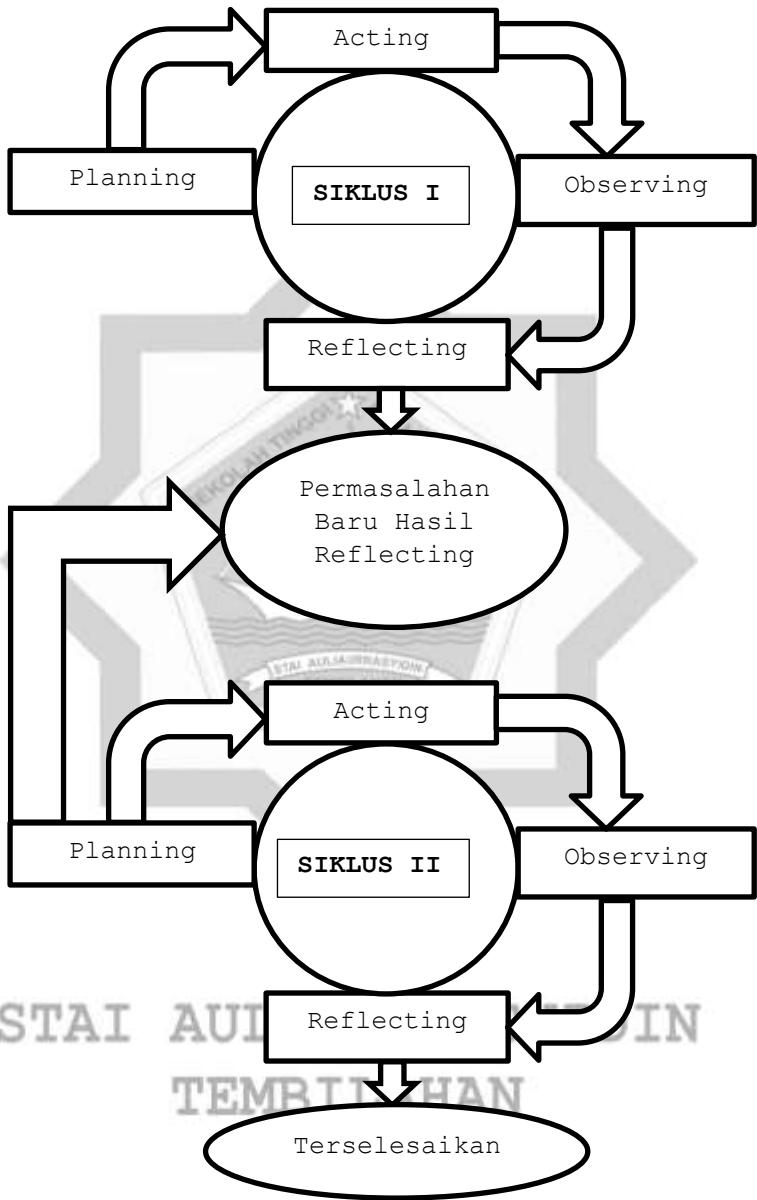
E. Prosedur Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian Kurt Lewin yang terdiri dari empat langkah, yakni: perencanaan, aksi atau tindakan pelaksanaan, observasi dan refleksi.⁵¹

⁵¹Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2014), hlm. 125



GAMBAR III.2 SIKLUS PENELITIAN PTK MODEL KURT LEWIN.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Berdasarkan gambar III.2 akan dilaksanakan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus meliputi:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP.)
- 2) Mempersiapkan lagu yang akan dinyanyikan.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 4) Mempersiapkan instrument penilaian keterampilan berbicara berupa aspek tekanan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran dan pemahaman.
- 5) Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak terekam melalui lembar observasi.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Guru menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

- 2) Guru menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa.
- 3) Guru menggunakan bahasa yang sederhana.
- 4) Guru menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suara siswa dan pengucapan siswa.
- 5) Guru menggunakan tema lagu yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
- 6) Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab kepada siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
- 2) Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama semakin lama suara guru semakin pelan.
- 3) Guru menyanyikan lagu dengan bersenandung.
- 4) Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa.
- 5) Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
- 6) Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama.

- 7) Guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah dapat dan mau menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas.
 - 8) Guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan.
 - 9) Guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya agar memperoleh kegembiraan.
 - 10) Guru menyanyikan lagu lain sebagai selingan.
 - 11) Guru menyanyikan kembali lagu tersebut.
- c. Penutup
- 1) Guru melakukan tes keterampilan berbicara melalui metode bernyanyi secara klasikal

3. Pengamatan

Pada tahap ini pengamatan dilakukan pada aspek-aspek:

a. Tahap Persiapan

- 1) Siswa menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 2) Siswa menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa.
- 3) Siswa menggunakan bahasa yang sederhana.
- 4) Siswa menggunakan bahasa yang sederhana. Siswa menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suaranya dan pengucapannya.
- 5) Siswa menggunakan tema lagu sesuai dengan kurikulum yang digunakan.
- 6) Siswa menyimak isi nyanyian yang akan diajarkan guru melalui tanya jawab.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Siswa memperhatikan guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
- 2) Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama makin lama suara guru makin pelan.
- 3) Siswa menyanyikan lagu dengan bersenandung.
- 4) Siswa menyimak guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa kembali.

- 5) Siswa memperhatikan guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
- 6) Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama.
- 7) Siswa berani menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas.
- 8) Siswa memperhatikan guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan.
- 9) Siswa bergembira saat guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya.
- 10) Siswa menyanyikan lagu lain sebagai selingan.
- 11) Siswa menyanyikan kembali lagu tersebut.

c. Penutup

- 1) Siswa melaksanakan tes keterampilan berbicara melalui metode bernyanyi

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengingat dan memikirkan suatu tindakan yang telah dicatat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif berdasarkan kebenaran yang terjadi dilapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat dan kemampuan dari subjek penelitian. Lembar test ini berisi soal-soal test yang terdiri dari butir-butir soal.⁵²

Instrumen test yang digunakan dalam penelitian ini yaitu test lisan, tes lisan adalah bentuk tes yang menggunakan bahasa secara lisan. Tes ini cocok untuk menilai kemampuan nalar siswa. Melalui bahasa secara verbal, guru dapat mengetahui secara mendalam pemahaman siswa tentang sesuatu yang di evaluasi.⁵³ Tes lisan dalam penelitian ini berupa lagu yang akan dinyanyikan, perintah yang diberikan dan dijawab secara lisan,

⁵² Nur Aedi, Instrumen Dan Pengumpulan Data, (Universitas Pendidikan Indonesia:Fakultas Ilmu Pendidikan,2010),hlm.3

⁵³ Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 101

seperti tekanan kata, tata bahasa, kosakata, kelancaran maupun pemahaman yang berhubungan dengan kemampuan dalam keterampilan berbicara.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang tertulis secara rinci, cermat, luas, dan mendalam dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti tentang actor, aktivitas ataupun tempat berlangsungnya kegiatan tersebut.⁵⁴ Selain itu, dengan catatan lapangan berbagai aspek pembelajaran dikelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, mungkin juga hubungan dengan orang tua siswa, iklim sekolah, *leadership* kepala sekolah. Demikian pula kegiatan lain dari penelitian ini seperti aspek orientasi, perencanaan, pelaksanaan, diskusi, dan refleksi, semuanya dapat dibaca kembali dari catatan lapangan ini.⁵⁵

⁵⁴ Tri Noviani, " Pengertian Catatan Lapangan". Di unduh pada tanggal 28 April 2021

⁵⁵ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 125



Peneliti menggunakan catatan lapangan disaat kegiatan observasi. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mencatat apa saja yang terjadi disaat peneliti mengamati berbagai aspek pembelajaran dikelas.

3. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.⁵⁶

Dalam penelitian ini observasi dilakukan penelitian langsung terhadap peserta didik untuk melihat keterampilan berbicara anak TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran melalui bernyanyi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file documenter data yang relevan penelitian.⁵⁷

⁵⁶ Burhan Bungin, *Op.Cit*, hlm. 92

⁵⁷ *Ibid*, hlm.77

Dalam penelitian ini dokumenasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang sekolah, guru serta hal-hal lain yang menyangkut TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran.

G. Teknik analisa data

Analisis data diwakili oleh momen refleksi putaran peneliti tindakan kelas. Dengan melakukan refleksi penelitian akan memiliki wawasan autentik yang akan membantu dalam menafsirkan datanya. Tetapi perlu diingat bahwa dalam menganalisa data sering peneliti menjadi terlalu subyektif dan oleh karena perlu diadakan diskusi dengan teman sejawat untuk melihat datanya lewat persepektif yang berbeda. Dengan kata lain, usaha triangulasi hendaknya dilakukan mengacu pada pendapat atau persepsi orang lain. Akan lebih bagus jika dalam menganalisa kualitatif, yang salah satu modelnya ada teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman.⁵⁸

Pada penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan

⁵⁸ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 222



atau fakta sesuai dengan data yang di peroleh dengan tujuan untuk mengetahui ketuntasan keterampilan yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh penulis yaitu:

1. Data Kuantitatif (Nilai hasil ketuntasan siswa) dapat dianalisis secara deskriptif.

Dalam hal ini penulis menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata, persentase ketuntasan keterampilan, dan lain-lain.

2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu keterampilan (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian siswa antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi diri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

motivasi belajar, dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan Teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui rata-rata siswa setiap siklus, maka dapat digunakan rumus X sebagai berikut:

$$\text{Rumus } X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = jumlah seluruh siswa⁵⁹

Rumus mencari persentase nilai keterampilan siswa

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁵⁹ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Ed. Revisi III, Jakarta: Bumi Aksara. 2002), Hlm. 264



Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah frekuensi/banyaknya siswa⁶⁰

Sedangkan standar kategori yang digunakan yaitu;

80% - 100% Kategori Sangat baik

66% - 79% Kategori Baik

56% - 65% Kategori Cukup

40% - 55% Kategori Kurang

0% - 40% Kategori Sangat kurang⁶¹

I. Indikator Keberhasilan

Bersumber dari hasil sebelum dan setelah rata-rata perhitungan peningkatan analisis data yaitu rata-rata keterampilan berbicara yang diperoleh dilapangan, mencerminkan kemampuan anak pada saat bernyanyi, diharapkan adanya peningkatan keterampilan berbicara yakni anak dapat saling berkomunikasi, mampu mengekspresikan perasaan, gagasan, dan ide pemikirannya.

⁶⁰ Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Ed. Ke-I, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), Hlm. 81

⁶¹ Suharsimi Arikunto, Cipi Syarifudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan, pedoman teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Cet. V , Jakarta: Kelola Printing, 2014), Hlm.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apabila minimal 75% dari jumlah anak yang mencapai nilai keterampilan berbicara.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Dokumentasi

1. Profil Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran

Taman kanak-kanak Negeri Pembina didirikan pada tahun 2000. Asal mula nama TKN Pembina adalah TK Pertiwi, pada tahun 2010 TK Pertiwi resmi diNegrikan dan dirubah nama menjadi TKN Pembina.

Pendiri awal TKN Pembina adalah Ibu Rina Azizah pada masa jabatan Bapak Camat H.Sirajuddin dan Ibu Hj.Okta Hasanatan.

Lokasi awal TKN Pembina ini berada di jalan H.Isa karena pada masa tahun 2000 an posisi sekolah-sekolah di tepi sungai kateman maka, sekolah-sekolah dipindahkan didaerah yang lebih strategis dan termasuklah TKN Pembina yang di pindahkan di jalan H.Hasan sampai saat ini.

2. Visi, Misi dan Tujuan Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran

Dalam melaksanakan proses Pendidikan, TK Negeri Pembina Pelangiran, memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

a. Visi

Terwujudnya Taman Kanak-Kanak yang mampu mendidik anak untuk sehat lahir dan bathin, dan siap menempuh Pendidikan sekolah dasar.

b. Misi

- 1) Membuka diri terhadap pembaharuan
- 2) Cinta anak dan lingkungan
- 3) Berusaha menjadi suri tauladan bagi anak

c. Tujuan

Tujuan Pendidikan tingkat satuan Pendidikan di rumuskan mengacu pada tujuan umum berikut ini. Tujuan Pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti Pendidikan lebih lanjut. Tujuan sekolah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengutamakan pelayanan prima



- 2) Peningkatan pemenuhan sarana prasarana sekolah guna menciptakan mutu pelayanan Pendidikan.

3. Keadaan Guru

Guru yang mengabdikan diri di TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran, pada saat ini berjumlah 9 orang secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL IV.1

**KEADAAN GURU TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA
KECAMATAN PELANGIRAN TAHUN 2020/2021**

No	Nama	L/P	Jabatan	pendidikan
1	Dana Oktarisa	P	PLH/Kepsek	S1
2	Rina Azizah	P	Wakepsek	S1
3	Rosnita	P	Bendahara	S1
4	Suci Astuti	P	Sekretaris	S1
5	Dewi Suryaningsih	P	Guru	S1
6	Rosmida	P	Guru	S1
7	Nurhayati	P	Guru	SMA
8	Yuliza	P	Guru	SMA
9	Yulisma	P	Guru	SMA

Sumber data: Dokumetasi Data Guru TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran Tahun 2020/2021.

4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran, pada saat ini berjumlah 54 orang. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel dibawah ini:

TABEL IV.2
KEADAAN SISWA TAMAN KANAK-KANAK NEGERI
PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN TAHUN 2020/2021

No	Kelas	Jumlah Siswa		jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	A 1	6	7	13
2	A 2	4	9	13
3	B 1	5	9	14
4	B 2	5	9	14
Jumlah		20	34	54

Sumber data: Dokumetasi Data Siswa TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran Tahun 2020/2021.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan Pendidikan tertentu.

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan Pendidikan nasional serta kesesuaian dengan



kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan Pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan Pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program Pendidikan dengan kebutuhn dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020/2021 adalah k-13 (Kurikulum Tahun 2013).

6. Sarana dan Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan Pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabor, peralatan Pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang di perlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan Pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan Pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/ tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran pada saat ini adalah sebagai berikut:

TABEL IV.3
SARANA DAN PRASARANA TAMAN KANAK-KANAK
NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN TAHUN
PELAJARAN 2020/2021

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang majelis guru	1
2	Ruang kelas belajar	2
3	Ruang kepala sekolah	1
4	Kantin sekolah	1
5	Meja guru	5
6	Meja siswa	54
7	Kursi guru	12
8	Kursi siswa	54
9	Wc	2
10	Lemari	3

Sumber data: Dokumetasi Data Sarana dan Prasarana TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran Tahun 2020/2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

TABEL IV.4
ALAT PERMAINAN EDUKATIF OUTDOOR DAN INDOOR TAMAN
KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Nama Alat Permainan Edukatif	Jumlah
1	Balok susun	2
2	Balok unit	1
3	Puzzle	2
4	Set alat music	2
5	Kartu huruf dan angka	4
6	Replica huruf dan angka	4
7	Alat mainan rumah tangga	2
8	Set mainan menjahit	2
9	Set bermain peran/panggung boneka	2
10	Mainan pukul palu	4
11	Alat main meronce	4
12	Replica rambu lalu lintas	4
13	Wire game	4
14	Sorting box	4
15	Timbangan	4
16	Papan titian	1
17	Papan lukis	1
18	Boneka gender	2
19	Gawang mini	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

20	Balok rongga seri	1
21	Balok unit seri	1
22	Kostum profesi	1
23	Maze	4
24	Hulahop	2
26	Ayunan	2
27	Perosotan	1
28	Jungkitan	1
29	Tangga Majemuk	1

Sumber data: Dokumetasi Data Alat Permainan Edukatif TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran Tahun 2020/2021.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Paparan Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan observasi, tes siswa, dan catatan lapangan. Kegiatan observasi, tes siswa dan catatan lapangan ini dilakukan persiklus yaitu dibagi menjadi 2 siklus dalam setiap siklus ada 3 kali pertemuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini kurang lebih selama tiga bulan terhitung mulai dari tanggal 12 Agustus 2021 sampai dengan 12 November 2021.



Data dalam penelitian ini dikumpulkan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui metode bernyanyi di TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran.

2. Analisis Data Penelitian Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti sebelum menggunakan tindakan, kondisi awal kemampuan keterampilan berbicara anak pada kelompok B1 di TKN Pembina Kecamatan Pelangiran masih ada beberapa siswa yang mengalami hambatan, hal ini terlihat ketika dalam proses pembelajaran keaktifan siswa, keinginan bertanya, dan respon siswa masih rendah. Hal tersebut dikarenakan guru kurang menstimulasi keterampilan berbicara anak.

Perhatikan lampiran pada dokumentasi gambar 9 untuk melihat proses pembelajaran pada pra siklus.

Adapun hasil observasi kegiatan siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak pada prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV.5
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SISWA PADA
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA PRA SIKLUS

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi	Persentase
1	Pra Siklus	1	6 Ya	35,29%
			11 Tidak	64,71%

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi siswa diatas pada pra siklus adalah 6 kali pada aspek ya (35,29%), dan 11 kali pada aspek tidak (64,71%).

Adapun hasil observasi kegiatan guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak pada pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV.6
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI GURU PADA KETERAMPILAN
BERBICARA SISWA PADA PRA SIKLUS

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi	Persentase
1	Pra Siklus	1	7 Ya	41,18%
			10 Tidak	58,28%

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi guru diatas pada pra siklus adalah 7 kali pada aspek ya (41,18%), dan 10 kali pada aspek tidak (58,28%).

Adapun hasil tes dari kegiatan bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa TKN Pembina Kecamatan Pelangiran sebelum ada tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:



TABEL IV.7
HASIL TES KETUNTASAN KETERAMPILAN BERBICARA
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN
PADA PRA SIKLUS

No	Nama siswa	Hasil keterampilan berbicara siswa	Ketuntasan
1	A G A	76,66	Tuntas
2	A A	60	Tidak Tuntas
3	FZH	76,66	Tuntas
4	I M	50	Tidak Tuntas
5	M Q	76,66	Tuntas
6	N N S	70	Tidak Tuntas
7	N A	70	Tidak Tuntas
8	N Z U	76,66	Tuntas
9	R I K	50	Tidak Tuntas
10	M.R R	46,66	Tidak Tuntas
11	S N F	76,66	Tuntas
12	S F N A W	53,33	Tidak Tuntas
13	S Y	50	Tidak Tuntas
14	ZHN	46,66	Tidak Tuntas
	Jumlah	879,95	Tuntas:5
	Rata-rata	62,85	Tidak Tuntas:9

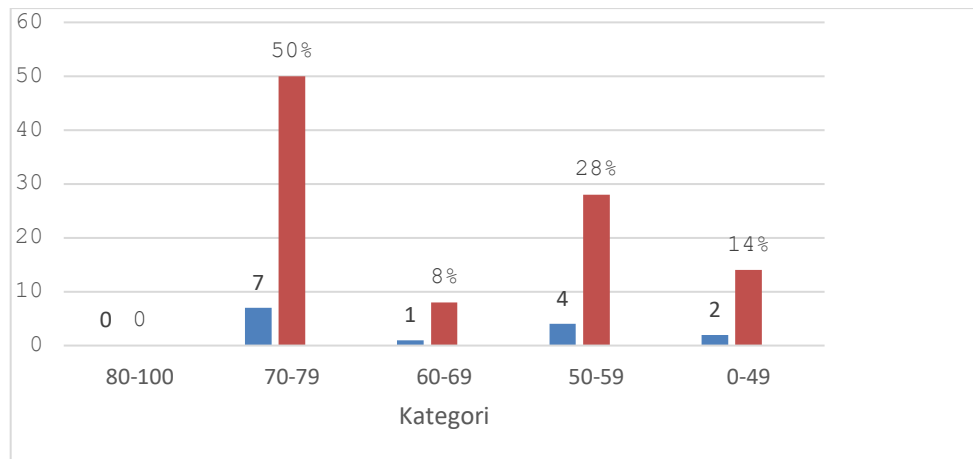
Adapun dalam penelitian ini, peneliti membuat Kriteria Ketuntasan Minimal anak 75%. Hasil tes keterampilan berbicara pada pra siklus yang ditunjukkan tabel adalah dengan jumlah 879,95 dan rata-rata 62,85. Terdapat 5 orang tuntas (35,71%) dan 9 orang tidak tuntas (64,29%). Dari hasil tes awal kemampuan keterampilan berbicara anak masih rendah. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada gambar IV.1 berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

GAMBAR IV.1

DIAGRAM HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA PRA SIKLUS



Berdasarkan gambar IV.1 di atas dapat diketahui bahwa 14 siswa yang menjadi sampel sekaligus ikut dalam proses kegiatan tes ternyata 7 siswa termasuk kategori "baik" namun dari 7 siswa hanya 5 yang masuk dalam kriteria ketuntasan minimal yaitu 75% dan 2 siswa di bawah batas kriteria ketuntasan. Selanjutnya 1 siswa termasuk kategori "cukup", 4 siswa termasuk kategori "kurang", dan 2 siswa termasuk kategori gagal.

Hasil tes keterampilan berbicara pada pra siklus siswa kelompok B1 TKN Pembina Kecamatan Pelangiran, sebagaimana ditunjukkan pada diagram IV.1 menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah. Untuk itu, peneliti merencanakan untuk memperbaiki



proses pembelajaran agar keterampilan berbicara siswa dapat meningkat secara optimal. Metode bernyanyi yang dipilih peneliti untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak karena dengan kegiatan bernyanyi yang mengeluarkan syair-syair secara tidak langsung anak juga dapat menambah perbendaharaan kata, karena anak mendengar, dan hafal kosa kata, sehingga anak terangsang untuk saling berkomunikasi serta menyampaikan sebuah perasaan, ide dan gagasannya.

3. Analisis Data Penelitian Siklus I

Siklus pertama ini dilaksanakan pada tanggal 1-3 September 2021 dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dan memiliki empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Perhatikan lampiran dokumentasi pada gambar 10 untuk melihat proses kegiatan pembelajaran siklus I. Adapun paparan kegiatan dari siklus I sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini, peneliti dan guru melakukan persiapan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun tahap perencanaan siklus I sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP.)
- 2) Mempersiapkan lagu yang akan dinyanyikan
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 4) Mempersiapkan instrument penilaian keterampilan berbicara berupa aspek tekanan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran dan pemahaman.
- 5) Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa camera untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran.
- 6) Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak terekam melalui lembar observasi.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 September 2021, yang berlangsung dari pukul 7.30-10.00 Wib. Tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu binatang, sub tema binatang darat dan sub sub tema ayam. Serta kegiatan yang akan dilakukan yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



menerapkan metode bernyanyi dan melakukan kegiatan bernyanyi. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum anak masuk kedalam ruangan belajar, anak berkumpul di halaman dan guru mengaba-abakan anak-anak untuk segera berbaris karena akan melaksanakan senam tepuk tangan satu jari. Setelah melaksanakan kegiatan senam, guru mempersilahkan anak untuk masuk kedalam ruangan.

b) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal, guru memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam, setelah itu guru lanjut menanyakan kabar kepada anak, dan menanyakan hari, tanggal, serta tahun berapa?. Selanjutnya guru mempersiapkan kembali duduk siswa untuk memulai kegiatan berdoa sebelum belajar.

Kegiatan selanjutnya guru mengajak anak untuk mengingat pelajaran pada tema sebelumnya, dan ada beberapa anak

mengungkapkan pendapatnya serta mau maju kedepan kelas untuk menghafal sebuah hadis sedekah.

Setelah mengulas kegiatan tema lalu, guru menyampaikan hari ini kita belajar tema binatang dan sub tema binatang darat, sub sub tema ayam. Selanjutnya guru menanyakan siapa yang tau binatang darat, seperti apa ciri-ciri binatang darat, dan siapa yang bisa menirukan suara ayam. Setelah kegiatan awal berlangsung guru menjelaskan tentang apa kegiatan hari ini.

c) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Di kelas B1 inilah yang akan dijadikan tindakan atau pelaksanaan oleh peneliti. Sebelum penerapan metode bernyanyi dimulai, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Selanjutnya pada kegiatan ini peneliti mulai menjelaskan kepada anak bahwa hari ini kita akan bernyanyi tema lagu binatang sesuai dengan tema kita pada hari ini. Kemudian peneliti menyanyikan lagu secara keseluruhan secara berulang-ulang, selanjutnya guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama. Setelah itu guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak, lalu guru dan anak kembali menyanyikan lagu tersebut. Setelah kegiatan bernyanyi guru dan anak selesai, peneliti meminta setiap anak untuk maju didepan kelas untuk menyanyikan lagu tersebut. Selama proses kegiatan tes bernyanyi dilakukan masih ada beberapa anak yang nampak malu-malu dan tidak percaya diri.

Setelah semua anak selesai melaksanakan kegiatan tes, guru menyiapkan kembali tempat duduk anak dengan memberikan aba-aba dan siap

untuk membaca doa makan karena sudah jam istirahat anak.

d) Kegiatan Akhir

Guru menanyakan kepada anak apa saja pengalaman yang diperoleh hari ini selama mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah itu guru menanyakan perasaan anak, dan beberapa anak menjawab. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa kegiatan besok kita masih melakukan kegiatan bernyanyi lagi.

Sebelum menutup kegiatan dengan berdoa dan salam, guru dan anak menyanyikan kembali lagu tersebut.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan kedua pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 September 2021, yang berlangsung dari pukul 7.30-10.00 Wib. Tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu binatang, sub tema binatang darat dan sub sub tema ayam. Serta kegiatan yang akan dilakukan yaitu menerapkan metode bernyanyi dan melakukan



kegiatan bernyanyi. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum anak masuk kedalam ruangan belajar, anak berkumpul dihalaman dan guru mengaba-abakan anak-anak untuk segera berbaris karena akan melaksanakan senam tepuk tangan satu jari. Setelah melaksanakan kegiatan senam, guru mempersilahkan anak untuk masuk kedalam ruangan.

b) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal, guru memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam, setelah itu guru lanjut menanyakan kabar kepada anak, dan menanyakan hari, tanggal, serta tahun berapa?. Selanjutnya guru mempersiapkan kembali duduk siswa untuk memulai kegiatan berdoa sebelum belajar.

Kegiatan selanjutnya guru mengajak anak untuk mengingat pelajaran sebelumnya, dan ada beberapa anak yang mengungkapkan pendapatnya serta mau

maju kedepan kelas untuk bernyanyi lagu bebas. Setelah mengulas kegiatan pembelajaran yang telah lalu, guru menyampaikan hari ini kita masih belajar tema binatang dan sub tema binatang darat, sub sub tema ayam. Selanjutnya guru menanyakan siapa yang masih ingat apa saja binatang darat, dan seperti apa ciri-ciri binatang darat.

Setelah mengulas pembelajaran yang lalu kegiatan selanjutnya guru mengajak anak untuk menghitung jumlah telur yang ada di gambar buku guru. Anak-anak yang cenderung biasa tidak aktif mulai ikut menyampaikan apa yang iya ketahui dari pertanyaan guru. Setelah kegiatan awal berlangsung guru menjelaskan tentang apa kegiatan hari ini.

c) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Di kelas B1 inilah yang akan dijadikan tindakan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



pelaksanaan oleh peneliti. Sebelum penerapan metode bernyanyi dimulai, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada anak.

Selanjutnya pada kegiatan ini peneliti mulai menjelaskan kepada anak bahwa hari ini kita akan bernyanyi tema lagu binatang seperti kegiatan sebelumnya dan sesuai dengan tema kita pada hari ini. Kemudian peneliti menyanyikan lagu secara keseluruhan dan berulang ulang. Selanjutnya guru menyanyikan kembali lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali, guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama, semakin lama suara guru semakin pelan. Untuk memudahkan anak dalam penyebutan guru membacakan syair-baris demi baris dan diikuti oleh anak . Selanjutnya guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama. Setelah itu guru dan anak kembali menyanyikan lagu tersebut. Setelah kegiatan bernyanyi guru dan anak selesai, peneliti meminta setiap anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

untuk maju didepan kelas untuk dapat menyanyikan lagu tersebut.

Selama proses kegiatan tes bernyanyi dilakukan masih ada beberapa anak yang masih nampak ragu-ragu dalam penyebutan akan tetapi anak sudah mulai tampak aktif. Setelah semua anak selesai melaksanakan kegiatan tes, guru menyiapkan kembali tempat duduk anak dengan memberikan aba-aba dan siap untuk membaca doa makan karena sudah jam istirahat anak.

d) Kegiatan Akhir

Guru menanyakan kepada anak apa saja pengalaman yang diperoleh hari ini selama mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah itu guru menanyakan perasaan anak, dan beberapa anak menjawab. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa kegiatan besok kita masih melakukan kegiatan bernyanyi lagi.

Sebelum menutup kegiatan guru menyiapkan posisi duduk anak untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





membaca doa, setelah itu guru mengucapkan salam.

3) **Pertemuan Ketiga Siklus I**

Pertemuan ketiga pada pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari jumat tanggal 3 September 2021, yang berlangsung dari pukul 7.30-10.00 Wib. Tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu binatang, sub tema binatang darat dan sub sub tema ayam. Serta kegiatan yang akan dilakukan yaitu menerapkan metode bernyanyi dan melakukan kegiatan bernyanyi. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum anak masuk kedalam ruangan belajar, anak berkumpul di halaman dan guru mengaba-abakan anak-anak untuk segera berbaris karena pada hari ini adalah hari jumat anak-anak tidak melakukan kegiatan senam, dan guru langsung mempersilahkan anak masuk kedalam ruangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

b) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal, guru memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam, setelah itu guru lanjut menanyakan kabar kepada anak, dan menanyakan hari, tanggal, serta tahun berapa?. Selanjutnya guru mempersiapkan kembali duduk siswa untuk memulai kegiatan berdoa sebelum belajar. Karena hari jumat kegiatan anak tidak senam, maka diganti dengan kegiatan membaca dan menghafal surah-surah pendek. Beberapa anak maju kedepan kelas untuk membacakan surah-surah yang iya sudah hafal.

Setelah itu Kegiatan selanjutnya adalah guru mengajak anak untuk mengingat pelajaran sebelumnya, dan ada beberapa anak yang mengungkapkan pendapatnya. Anak mulai tampak antusias menjawab pertanyaan guru.

Setelah mengulas kegiatan pembelajaran yang telah lalu, guru menyampaikan hari ini kita masih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

belajar tema binatang dan sub tema binatang darat, sub sub tema ayam. Selanjutnya guru menanyakan siapa yang masih ingat apa saja binatang darat, dan seperti apa ciri-ciri binatang darat, serta siapa yang bisa menirukan suara ayam jantan. Anak-anak yang cenderung biasa tidak aktif mulai ikut menyampaikan apa yang iya ingat dan tau dari pertanyaan guru. Setelah itu guru lanjut menulis sebuah tulisan di papan tulis untuk dibaca bersama-sama " Ayam jantan berkokok dipagi hari". Setelah melakukan kegiatan awal guru menjelaskan tentang apa kegiatan hari ini.

STAI AULIAURRASYIDIN c) Kegiatan Inti TEMBILAHAN

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Di kelas B1 inilah yang akan dijadikan tindakan atau pelaksanaan oleh peneliti. Sebelum penerapan metode bernyanyi dimulai,

guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada anak.

Selanjutnya pada kegiatan ini peneliti mulai menjelaskan kepada anak bahwa hari ini kita akan bernyanyi tema lagu binatang seperti kegiatan sebelumnya dan sesuai dengan tema kita pada hari ini. Sebelum guru menyanyikan kembali lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali, guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab kepada anak, selanjutnya guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama, semakin lama suara guru semakin pelan. Untuk memudahkan anak dalam penyebutan guru membacakan syair-baris demi baris dan diikuti oleh anak. Selanjutnya guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama. Setelah itu terakhir guru dan anak kembali menyanyikan lagu tersebut. Setelah kegiatan bernyanyi guru dan anak selesai, peneliti meminta setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



anak untuk maju didepan kelas untuk dapat menyanyikan lagu tersebut.

Selama proses kegiatan tes bernyanyi dilakukan pada pertemuan ketiga ini anak nampak sudah fasih dan sangat senang untuk melakukan kegiatan bernyanyi. Setelah semua anak selesai melaksanakan kegiatan tes, guru menyiapkan kembali tempat duduk anak dengan memberikan aba-aba dan siap untuk membaca doa makan karena sudah jam istirahat anak.

d) Kegiatan Akhir

Guru menanyakan kepada anak apa saja pengalaman yang diperoleh hari ini selama mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah itu guru menanyakan perasaan anak, dan beberapa anak menjawab. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa kegiatan besok kita akan melakukan kegiatan senam, jalan-jalan santai dan bermain bebas karena besok hari sabtu. Untuk selanjutnya masih melakukan kegiatan bernyanyi lagi dengan tema

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

yang berbeda tetapi masih dengan lagu yang sama.

Sebelum menutup kegiatan guru menyiapkan posisi duduk anak untuk membaca doa, setelah itu guru mengucapkan salam.

c. Observasi/Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran keterampilan berbicara anak pada siklus I selama tiga kali pertemuan berjalan lancar sesuai yang direncanakan. Pada pertemuan pertama siklus I anak masih terlihat malu-malu dan kurang percaya diri, berdiri didepan kelas karena sebagian anak masih ada yang belum terbiasa bernyanyi didepan guru dan teman-temannya. Dalam aspek keterampilan berbicara dalam aspek tekanan, masih ada beberapa anak yang belum pas dalam penyebutan, dan tekanan dari kata tersebut. Untuk aspek tata bahasa anak antara berhadap-hadapan dan salam-salaman sering tertukar namun tidak merubah makna, untuk semua aspek anak masih sangat butuh bantuan guru, terutama dalam kelancaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Memasuki pertemuan kedua dan ketiga, anak mulai fasih dalam penyebutan kata, tekanan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran dan pemahaman. Anak mulai antusias dengan lagu yang dinyanyikan meskipun masih ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam keterampilan berbicara tersebut.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data hasil observasi siswa sebagai berikut:

1. Pengamatan Siklus I Pertemuan Pertama

Tabel IV.8
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Anak
Siklus I Pertemuan Pertama

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi	Persentase
1	Siklus I	1	8 Ya	47,06%
			9 Tidak	52,94%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan didapat 8 kali ya (47,06%) dan 9 kali tidak (52,94%).

2. Pengamatan Siklus I Pertemuan Kedua

Tabel IV.9
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Anak
Siklus I Pertemuan Kedua

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi	Persentase
1	Siklus I	2	10 Ya	58,82%
			7 Tidak	41,18%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan didapat 10 kali ya (58, 82%) dan 7 kali tidak (41,18%).

3. Pengamatan Siklus I Pertemuan Ketiga

Tabel IV.10
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Anak
Siklus I Pertemuan Ketiga

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi	Persentase
1	Siklus I	3	11 Ya	64,71%
			6 Tidak	35,29%

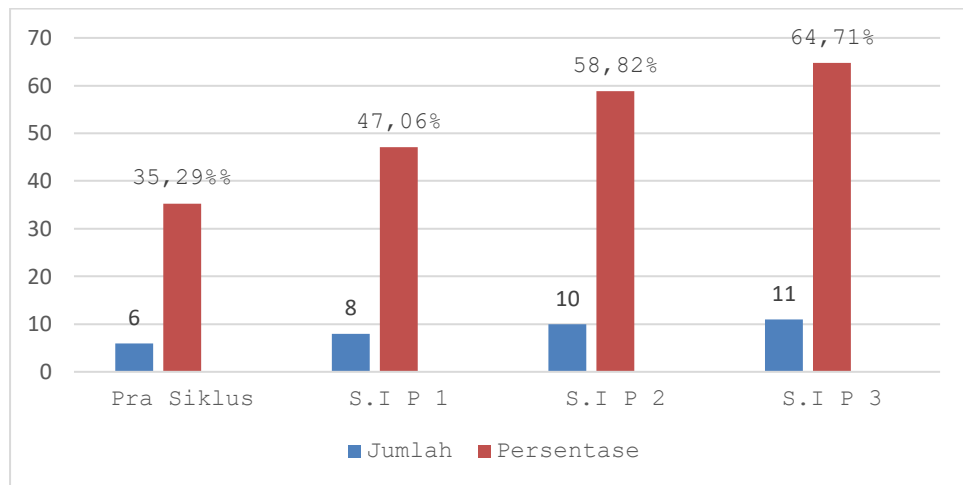
Hasil observasi yang di tunjukkan tabel secara keseluruhan didapat 11 kali ya (64, 71%) dan 6 kali tidak (35,29%.)

Adapun hasil observasi siswa pada siklus I dalam tiga pertemuan terus mengalami peningkatan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar IV.2 berikut;



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

GAMBAR IV.2
DIAGRAM HASIL OBSERVASI SISWA SIKLUS I



Berdasarkan hasil observasi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan metode bernyanyi siklus I pada kelompok B1 TKN Pembina Kecamatan Pelangiran, sebagaimana ditunjukkan pada diagram menunjukkan bahwa hasil observasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan metode bernyanyi mengalami peningkatan akan tetapi belum optimal dan masih rendah.

Adapun nilai hasil tes setelah menerapkan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa TKN Pembina Kecamatan Pelangiran pada siklus I sebagai berikut:

TABEL IV.11
REKAPITULASI DATA HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA
ANAK SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	NILAI			JUMLAH	KETERANGAN
		1	2	3		
1	A G A	76,66	80	83,33	79,99	Tuntas
2	A A	70	76,66	80	75,55	Tuntas
3	F ZH	80	83,33	86,66	83,33	Tuntas
4	I M	53,33	60	63,33	58,88	Tidak tuntas
5	M Q	76,66	80	83,33	79,99	Tuntas
6	N N S	70	76,66	80	75,55	Tuntas
7	N A	53,33	60	73,33	62,22	Tidak tuntas
8	N Z U	80	83,33	86,66	83,33	Tuntas
9	R I K	70	76,66	80	75,55	Tuntas
10	M.R R	70	76,66	80	75,55	Tuntas
11	S N F	80	83,33	86,66	83,33	Tuntas
12	S F N A W	60	66,66	76,66	67,77	Tidak tuntas
13	S Y	56,66	60	70	62,22	Tidak tuntas
14	ZHN	53,33	56,66	60	56,66	Tidak tuntas
JUMLAH					1.019,92	Tuntas=9
RATA-RATA					72,85	Tidak tuntas=5
%Ketuntasan						64,29%
%Ketidak Tuntas						35,71%

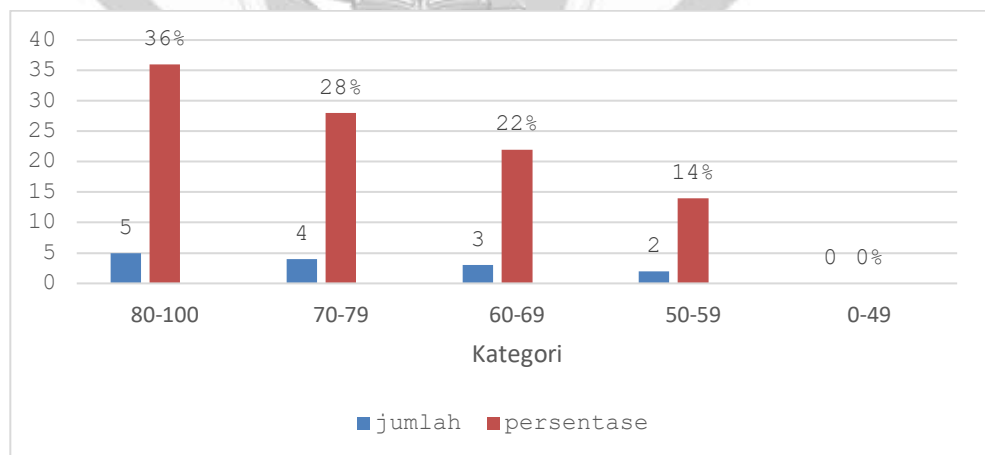
Berdasarkan hasil tes keterampilan berbicara siklus I dari 14 siswa ternyata 5 siswa termasuk kategori "sangat baik" 4 siswa yang memenuhi standar



ketuntasan dengan nilai KKM 75 dengan persentase ketuntasan 9 siswa (64,28%), dan 5 siswa mendapat nilai dibawah KKM dengan ketidaktuntasan (35,71%), maka nilai rata-rata siswa yaitu 72,85 dapat dilihat dari siklus I pertemuan 1,2,dan 3. Untuk lebih jelasnya gambaran tes keterampilan berbicara siklus I TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran dapat dilihat pada gambar IV.3 berikut:

GAMBAR IV.3

DIAGRAM HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA SIKLUS I



TEMBILAHAN

Berdasarkan gambar IV.3 tersebut dapat diketahui bahwa 14 siswa yang menjadi sampel sekaligus ikut dalam proses pembelajaran ternyata 5 siswa yang mendapat nilai termasuk kategori "sangat baik", 4 siswa termasuk kategori "baik". 3 siswa termasuk kategori "cukup", dan 2 siswa termasuk kategori "kurang".

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Hasil tes keterampilan berbicara pada siklus I Siswa kelompok B1 TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran, sebagaimana pada diagram IV.3 menunjukkan keterampilan berbicara siswa kelompok BI TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut belum mencapai nilai maksimal sehingga penulis melanjutkan penelitian siklus II.

d. Refleksi Siklus I

Kegiatan refleksi dilakukan untuk memperbaiki dalam perencanaan siklus II yang diharapkan memberikan peningkatan dalam pelaksanaan siklus selanjutnya. Pada kegiatan ini peneliti bersama guru melakukan diskusi mengenai pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga menemukan kendala-kendala dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui metode bernyanyi. Adapun kendala yang perlu dicarikan solusinya adalah sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa anak disaat proses penerapan metode bernyanyi tidak memperhatikan guru ketika melaksanakan penerapan metode tersebut. Hal ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dikarenakan anak asik dengan urusan dan kesibukannya sendiri, serta asik berbicara dengan teman disebelahnya.

2. Masih ada beberapa anak yang tampak ragu-ragu, malu dan tidak percaya diri disaat melaksanakan kegiatan tes.
3. Masih ada beberapa anak yang kurang lancar, dan masih ada yang belum tepat dalam pengucapan, serta penyusunan tata bahasa.

Dari permasalahan diatas adapun solusi untuk mengatasi hal tersebut yaitu:

1. Peneliti dan guru memberikan motivasi berupa pujian ketika anak melaksanakan apa yang diperintahkan guru.
2. Peneliti dan guru merubah posisi duduk anak
3. Peneliti dan guru akan bernyanyi dengan menyertakan gerak agar anak lebih mudah mengingat lagu tersebut dan memudahkan anak dalam susunan tata bahasa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan observasi dan tes pada siklus I, keterampilan berbicara anak di TKN Pembina Kecamatan Pelangiran sudah mulai meningkat, walau pun belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Peneliti berharap

untuk lebih mengoptimalkan keterampilan berbicara anak sesuai target dan harapan. Oleh karena itu peneliti merencanakan melakukan kembali penerapan metode bernyanyi dan melakukan tes pada siklus II.

e. Observasi/Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Kegiatan observasi guru dilakukan disaat guru menerapkan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak di TKN Pembina Kecamatan Pelangiran. Kegiatan observasi dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi guru dalam penerapan metode bernyanyi, dapat diperoleh data sebagai berikut;

1. Pengamatan Siklus I Pertemuan Pertama

Tabel IV.12
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru
Siklus I Pertemuan Pertama

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi	Persentase
1	Siklus I	1	9 Ya	52,94%
			8 Tidak	47,06%



Hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan didapat 9 kali ya (52,94%) dan 8 kali tidak (47,06%).

2. Pengamatan Siklus I Pertemuan Kedua

Tabel IV.13
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru
Siklus I Pertemuan Kedua

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi	Persentase
1	Siklus I	2	10 Ya	58,82%
			7 Tidak	41,18%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan didapat 10 kali ya (58,82%) dan 7 kali tidak (41,18%).

3. Pengamatan Siklus I Pertemuan Ketiga

Tabel IV.14
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru
Siklus I Pertemuan Ketiga

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi	Persentase
1	Siklus I	3	11 Ya	64,71%
			6 Tidak	35,29%

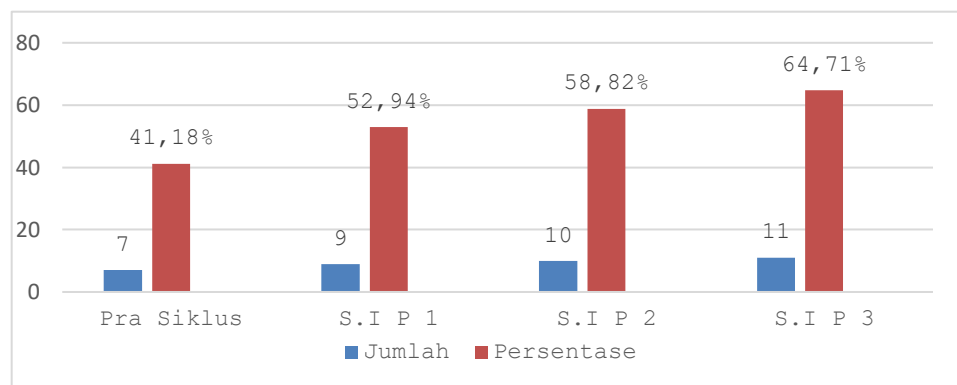
Hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan didapat 11 kali ya (64,71%) dan 6 kali tidak (35,29%).

Adapun hasil observasi guru pada siklus I dalam tiga pertemuan terus mengalami peningkatan

untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar IV. 4 dibawah ini:

GAMBAR IV. 4

DIAGRAM HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I



Berdasarkan hasil observasi guru dalam penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak siklus I pada kelompok B1 TKN Pembina Kecamatan Pelangiran, sebagaimana ditunjukkan pada diagram IV.4 menunjukkan bahwa hasil observasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan metode bernyanyi mengalami peningkatan akan tetapi belum optimal dan masih rendah. Untuk itu peneliti akan melakukan tindakan siklus II.

f. Catatan Lapangan Siklus I

Catatan lapangan ini di buat saat proses Pelaksanaan Tindakan Kelas berlangsung yang tidak terekam di lembar observasi.



Berikut adalah catatan lapangan pada Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I.

CATATAN LAPANGAN
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BEBRICARA ANAK
MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK
NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN

Satuan Pendidikan : TKN Pembina Kec. Pelangiran
Kelas : BI
Siklus : I
Materi : Binatang Darat

Pada siklus I masih banyak siswa yang tidak memperhatikan di saat guru menyanyikan lagu secara keseluruhan, karena siswa asik dengan kesibukan sendiri dan siswa masih kurang antusias serta masih ada siswa yang terlihat pasif. Dengan ini peneliti dan guru akan melakukan tindakan siklus II.

TEMBILAHAN

Mengetahui ;

Dosen Pembimbing

FARIDATUL MUNAWAROH, M. Pd. I

NIDN: 2123068802

Peneliti,

SRI WAHYUNI

NIRM:1209.17.0834

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4. Analisis Data Penelitian Siklus II

Siklus kedua ini dilaksanakan pada tanggal 4-6 Oktober 2021 dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dan memiliki empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Perhatikan lampiran dokumentasi pada gambar 12 dan 13 untuk melihat proses kegiatan pembelajaran siklus II. Adapun paparan kegiatan dari siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan Siklus II

Pada tahap ini, peneliti dan guru melakukan persiapan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun tahap perencanaan siklus II sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP.)
- 2) Mempersiapkan lagu yang akan dinyanyikan
- 3) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 4) Mempersiapkan instrument penilaian keterampilan berbicara berupa aspek tekanan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran dan pemahaman.



- 5) Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa camera untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran.
- 6) Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak terekam melalui lembar observasi.

Peneliti dan guru juga melakukan kegiatan lain pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu perencanaan perbaikan terhadap beberapa kendala yang terjadi di tindakan siklus I. perbaikan yang dilakukan adalah:

1. Peneliti dan guru memberikan motivasi berupa pujian ketika anak melaksanakan apa yang diperintahkan guru.
2. Peneliti dan guru merubah posisi duduk anak
3. Peneliti dan guru akan bernyanyi dengan menyertakan gerak agar anak lebih mudah mengingat lagu tersebut dan memudahkan anak dalam susunan tata bahasa.

b. Pelaksanaan Siklus II

1) Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 Oktober 2021, yang berlangsung

dari pukul 7.30-10.00 Wib. Tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu binatang, sub tema binatang darat dan sub sub tema sapi. Serta kegiatan yang akan dilakukan yaitu menerapkan metode bernyanyi dan melakukan kegiatan bernyanyi. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum anak masuk kedalam ruangan belajar, anak berkumpul di halaman dan guru mengaba-abakan anak-anak untuk segera berbaris karena akan melaksanakan senam tepuk tangan satu jari. Setelah melaksanakan kegiatan senam, guru mempersilahkan anak untuk masuk kedalam ruangan.

b) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal, guru memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam, setelah itu guru lanjut menanyakan kabar kepada anak, dan menanyakan hari, tanggal, serta tahun berapa?. Selanjutnya guru mempersiapkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kembali duduk siswa untuk memulai kegiatan berdoa sebelum belajar.

Kegiatan selanjutnya guru mengajak anak untuk mengingat pelajaran pada tema sebelumnya, dan ada beberapa anak mengungkapkan pendapatnya serta mau maju kedepan kelas untuk bernyanyi dan menghafal surah pendek, serta menghafal hadis. Setelah mengulas kegiatan tema lalu, guru menyampaikan hari ini kita belajar tema binatang dan sub tema binatang darat, sub sub tema sapi. Selanjutnya guru menanyakan siapa yang tau binatang darat berkaki 4, seperti apa ciri-ciri binatang darat berkaki 4, dan siapa yang bisa menirukan suara sapi. Setelah kegiatan awal berlangsung guru menjelaskan tentang apa kegiatan hari ini.

c) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Di kelas B1 inilah yang akan dijadikan tindakan atau

pelaksanaan oleh peneliti. Sebelum penerapan metode bernyanyi dimulai, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada anak.

Selanjutnya pada kegiatan ini peneliti mulai menjelaskan kepada anak bahwa hari ini kita akan bernyanyi tema lagu binatang sesuai dengan tema kita pada hari ini. Kemudian peneliti menyanyikan lagu secara keseluruhan secara berulang-ulang, selanjutnya guru menyanyikan lagu secara keseluruhan, setelah itu guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama. Setelah guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak, lalu guru dan anak kembali menyanyikan lagu tersebut. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak yang sudah bisa mau menyanyikan didepan kelas sendiri atau pun bersama temannya, dan guru secara langsung memberikan pujian kepada anak tersebut, sebelum melaksanakan kegiatan tes guru mengulang kembali lagu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tersebut. Selama proses kegiatan tes bernyanyi dilakukan anak mulai percaya diri, dan anak juga mulai antusias serta terlihat senang.

Setelah semua anak selesai melaksanakan kegiatan tes, guru menyiapkan kembali tempat duduk anak dengan memberikan aba-aba dan siap untuk membaca doa makan karena sudah jam istirahat anak.

d) Kegiatan Akhir

Guru menanyakan kepada anak apa saja pengalaman yang diperoleh hari ini selama mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah itu guru menanyakan perasaan anak, dan beberapa anak menjawab. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa kegiatan besok kita masih melakukan kegiatan bernyanyi lagi.

Sebelum menutup kegiatan dengan berdoa dan salam, guru dan anak menyanyikan kembali lagu tersebut.

2) **Pertemuan Kedua Siklus II**

Pertemuan pertama pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 Oktober 2021, yang berlangsung dari pukul 7.30-10.00 Wib. Tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu binatang, sub tema binatang darat dan sub sub tema sapi. Serta kegiatan yang akan dilakukan yaitu menerapkan metode bernyanyi dan melakukan kegiatan bernyanyi. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) **Kegiatan Sebelum Masuk Kelas**

Sebelum anak masuk kedalam ruangan belajar, anak berkumpul di halaman dan guru mengaba-abakan anak-anak untuk segera berbaris karena akan melaksanakan senam tepuk tangan satu jari. Setelah melaksanakan kegiatan senam, guru mempersilahkan anak untuk masuk kedalam ruangan.

b) **Kegiatan Awal**

Dalam kegiatan awal, guru memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan



salam, setelah itu guru lanjut menanyakan kabar kepada anak, dan menanyakan hari, tanggal, serta tahun berapa?. Selanjutnya guru mempersiapkan kembali duduk siswa untuk memulai kegiatan berdoa sebelum belajar.

Kegiatan selanjutnya guru mengajak anak untuk mengingat pelajaran pada tema sebelumnya, dan ada beberapa anak mengungkapkan pendapatnya serta mau maju kedepan kelas untuk bernyanyi. Setelah mengulas kegiatan tema lalu, guru menyampaikan hari ini kita masih belajar tema binatang dan sub tema binatang darat, sub sub tema sapi.

Selanjutnya guru menanyakan siapa yang tau binatang darat berkaki 4, seperti apa ciri-ciri binatang darat berkaki 4, dan guru mengajak anak untuk menghitung gambar pak tani membawa sapi Setelah kegiatan awal berlangsung guru menjelaskan tentang apa kegiatan hari ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

c) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Di kelas B1 inilah yang akan dijadikan tindakan atau pelaksanaan oleh peneliti. Sebelum penerapan metode bernyanyi dimulai, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada anak.

Selanjutnya pada kegiatan ini peneliti mulai menjelaskan kepada anak bahwa hari ini kita akan bernyanyi tema lagu binatang sesuai dengan tema kita pada hari ini. Kemudian peneliti menyanyikan lagu secara keseluruhan secara berulang-ulang, selanjutnya guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali, setelah itu guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama, semakin lama suara guru semakin pelan. Setelah itu guru menyanyikan lagu kembali dengan bersenandung, dan guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

lalu guru dan anak kembali menyanyikan lagu tersebut. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada anak yang sudah bisa mau menyanyikan didepan kelas sendiri atau pun bersama temannya, dan guru secara langsung memberikan pujian kepada anak tersebut. Sebelum melaksanakan kegiatan tes guru mengulang kembali lagu tersebut dan memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan. Selama proses kegiatan tes bernyanyi dilakukan anak sangat antusias serta terlihat senang.

Setelah semua anak selesai melaksanakan kegiatan tes, guru menyiapkan kembali tempat duduk anak dengan memberikan aba-aba dan siap untuk membaca doa makan karena sudah jam istirahat anak.

d) Kegiatan Akhir

Guru menanyakan kepada anak apa saja pengalaman yang diperoleh hari ini selama mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah itu guru menanyakan perasaan

anak, dan beberapa anak menjawab. Selanjutnya guru menginformasikan bahwa kegiatan besok kita masih melakukan kegiatan bernyanyi lagi.

Sebelum menutup kegiatan guru menyiapkan posisi duduk anak untuk membaca doa, setelah itu guru mengucapkan salam.

3) **Pertemuan Ketiga Siklus II**

Pertemuan pertama pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Oktober 2021, yang berlangsung dari pukul 7.30-10.00 Wib. Tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu binatang, sub tema binatang darat dan sub sub tema sapi. Serta kegiatan yang akan dilakukan yaitu menerapkan metode bernyanyi dan melakukan kegiatan bernyanyi. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) **Kegiatan Sebelum Masuk Kelas**

Sebelum anak masuk kedalam ruangan belajar, anak berkumpul di halaman dan guru mengaba-abakan anak-anak untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

segera berbaris karena akan melaksanakan senam tepuk tangan satu jari. Setelah melaksanakan kegiatan senam, guru mempersilahkan anak untuk masuk kedalam ruangan.

b) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal, guru memulai kegiatan belajar dengan mengucapkan salam, setelah itu guru lanjut menanyakan kabar kepada anak, dan menanyakan hari, tanggal, serta tahun berapa?. Selanjutnya guru mempersiapkan kembali duduk siswa untuk memulai kegiatan berdoa sebelum belajar.

Kegiatan selanjutnya guru mengajak anak untuk mengingat pelajaran pada tema sebelumnya, dan ada beberapa anak mengungkapkan pendapatnya serta mau maju kedepan kelas untuk bernyanyi. Setelah mengulas kegiatan tema lalu, guru menyampaikan hari ini kita masih belajar tema binatang dan sub tema binatang darat, sub sub tema sapi. Selanjutnya guru menanyakan siapa yang

tau binatang darat berkaki 4, seperti apa ciri-ciri binatang darat berkaki 4, dan guru mengajak anak berdiskusi cara membuat susu berdasarkan dari pengalaman anak. Setelah kegiatan awal berlangsung guru menjelaskan tentang apa kegiatan hari ini.

c) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Di kelas B1 inilah yang akan dijadikan tindakan atau pelaksanaan oleh peneliti. Sebelum penerapan metode bernyanyi dimulai, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada anak.

Selanjutnya pada kegiatan ini peneliti mulai menjelaskan kepada anak bahwa hari ini kita akan bernyanyi tema lagu binatang sesuai dengan tema kita pada hari ini. Kemudian peneliti menyanyikan lagu secara keseluruhan secara berulang-ulang. Sebelum guru menyanyikan lagu secara keseluruhan ,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

guru membicarakan isi nyanyian untuk memperkuat pemahaman anak, setelah itu guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama, semakin lama suara guru semakin pelan. Setelah itu guru menyanyikan lagu kembali dengan bersenandung, dan guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak, serta guru memberikan penjelasan jika ada kata-kata yang anak tidak pahami. selanjutnya lalu guru dan anak kembali menyanyikan lagu tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada anak yang sudah bisa mau menyanyikan didepan kelas sendiri atau pun bersama temannya, dan guru secara langsung memberikan pujian kepada anak tersebut.

Sebelum melaksanakan kegiatan tes guru mengulang kembali lagu tersebut dan memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan. Serta guru dan anak menyanyikan lagu lain sebagai selingan. Selama proses kegiatan tes bernyanyi dilakukan anak sangat

antusias serta terlihat senang. Setelah semua anak selesai melaksanakan kegiatan tes, guru menyiapkan kembali tempat duduk anak dengan memberikan aba-aba dan siap untuk membaca doa makan karena sudah jam istirahat anak.

d) Kegiatan Akhir

Guru menanyakan kepada anak apa saja pengalaman yang diperoleh hari ini selama mengikuti kegiatan pembelajaran, setelah itu guru menanyakan perasaan anak, dan beberapa anak menjawab. Sebelum menutup kegiatan dengan berdoa dan salam, guru dan anak menyanyikan kembali lagu tersebut serta lagu selingan lain.

c. Observasi/Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran keterampilan berbicara anak pada siklus II selama tiga kali pertemuan berjalan lancar sesuai yang direncanakan. Pada siklus II pertemuan pertama, kedua dan ketiga saat proses penerapan atau pembelajaran metode bernyanyi anak tampak sangat senang dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



antusias, hal ini terlihat hasil observasi siswa mengalami peningkatan yang sangat baik dari pada hasil pra siklus dan siklus I.

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data hasil observasi siswa sebagai berikut:

1. Pengamatan Siklus II Pertemuan Pertama

Tabel IV.15
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siswa
Siklus II Pertemuan Pertama

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi	Persentase
1	Siklus II	1	12 Ya	70,59%
			5 Tidak	29,41%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan didapat 12 kali ya (70,59%) dan 5 kali tidak (29,41%).

2. Pengamatan Siklus II Pertemuan Kedua

Tabel IV.16
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siswa
Siklus II Pertemuan Kedua

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi	Persentase
1	Siklus II	2	13 Ya	76,47%
			4 Tidak	23,53%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan didapat 13 kali ya (76,47%) dan 4 kali tidak (23,53%).

3. Pengamatan Siklus II Pertemuan Ketiga

Tabel IV.17
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siswa
Siklus II Pertemuan Ketiga

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi	Persentase
1	Siklus II	3	15 Ya	88,23%
			2 Tidak	11,77%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan didapat 15 kali ya (88,23%) dan 2 kali tidak (11,77%).

Berdasarkan hasil observasi siswa pertemuan pertama, kedua dan ketiga telah mengalami peningkatan yang optimal dan baik, untuk melihat hasil secara keseluruhan perhatikan gambar IV.5

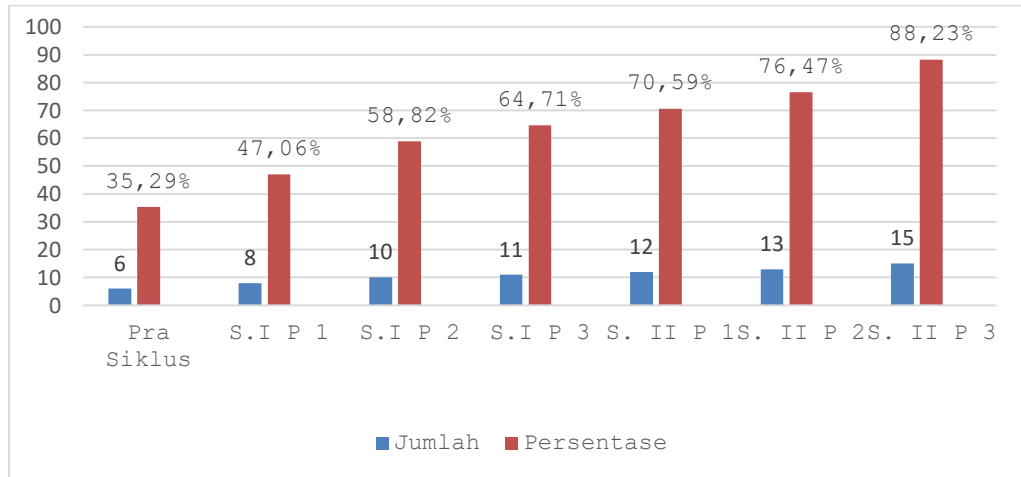
STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

GAMBAR IV.5

DIAGRAM REKAPITULASI HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SETIAP TINDAKAN PADA KETERAMPILAN BERCICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN



Berdasarkan hasil observasi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan metode bernyanyi siklus II pada kelompok B1 TKN Pembina Kecamatan Pelangiran, sebagaimana ditunjukkan pada diagram IV. 5 menunjukkan bahwa hasil observasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara dengan metode bernyanyi mengalami peningkatan secara optimal dan baik. Untuk itu peneliti mengakhiri tindakan cukup sampai siklus II.

Adapun nilai hasil tes setelah menerapkan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa TKN Pembina Kecamatan Pelangiran pada siklus II sebagai berikut:

TABEL IV.18
REKAPITULASI DATA HASIL TES KETERAMPILAN
BERBICARA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	NILAI			JUMLAH	KET
		1	2	3		
1	A G A	83,33	86,66	90	86,66	Tuntas
2	A A	80	83,33	86,66	83,33	Tuntas
3	FZH	83,33	90	93,33	88,88	Tuntas
4	I M	70	73,33	76,66	73,33	Tidak Tuntas
5	M Q	80	83,33	86,66	83,33	Tuntas
6	N N S	80	83,33	86,66	83,33	Tuntas
7	N A	76,66	80	83,33	79,99	Tuntas
8	N Z U	86,66	90	93,33	89,99	Tuntas
9	R I K	76,66	80	86,66	81,10	Tuntas
10	M.R R	83,33	86,66	90	86,66	Tuntas
11	S N F	86,66	90	93,33	89,99	Tuntas
12	S F N A W	80	86,66	90	85,55	Tuntas
13	S Y	76,66	80	86,66	81,10	Tuntas
14	ZHN	63,33	70	76,66	69,99	Tidak Tuntas
JUMLAH					1.163,23	Tuntas=12
RATA-RATA					83,08	Tidak Tuntas=2
%Ketuntasan						85,71%
%Ketidak Tuntasan						14,29%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa 14 siswa yang menjadi sampel sekaligus ikut dalam proses pembelajaran ternyata 12 siswa yang mendapat nilai termasuk kategori "sangat baik", 1 siswa termasuk kategori "baik". dan 1 siswa termasuk kategori "cukup" dan tidak ada yang kategori "kurang".

Untuk melihat hasil peningkatan tes keterampilan berbicara pada pra siklus, siklus I dan siklus II menggunakan metode bernyanyi, perhatikan tabel berikut, dan perhatikan lampiran dokumentasi pada gambar 14 untuk melihat proses kegiatan tes siswa.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

TABEL IV.19
PERBANDINGAN NILAI HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA PADA PRASIKLUS, SIKLUS I DAN SIKLUS II

No	Nama Siswa	Nilai		
		Prasiklus	Siklus I	SIKLUS II
1	A G A	76,66	79,99	86,66
2	A A	60	75,55	83,33
3	FZH	76,66	83,33	88,88
4	I M	50	58,88	73,33
5	M Q	76,66	79,99	83,33
6	N N S	70	75,55	83,33
7	N A	70	62,22	79,99
8	N Z U	76,66	83,33	89,99
9	R I K	50	75,55	81,10
10	M.R R	46,66	75,55	86,66
11	S N F	76,66	83,33	89,99
12	S F N A W	53,33	67,77	85,55
13	S Y	50	62,22	81,10
14	ZHN	46,66	56,66	69,99
JUMLAH		879,95	1.019,92	1.163,23
RATA-RATA		62,85	72,85	83,08

Dari tabel IV.19 menunjukkan hasil tes keterampilan berbicara siswa Pra siklus, Siklus I dan Siklus II terus mengalami peningkatan sehingga



memenuhi kriteria batas ketuntasan minimal dengan hasil rekapitulasi sebagai berikut:

TABEL IV.20
REKAPITULASI AKHIR HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA PADA SETIAP TINDAKAN

Uraian	Pra Siklus	Siklus I	SIKLUS II
Rata-rata	62,85	72,85	83,08
Ketuntasan Hasil Tes	35,71%	64,29%	85,71%

Berdasarkan hasil deskriptif tabel tersebut menunjukkan bahwa secara rekapitulasi pada tes hasil keterampilan berbicara siswa selalu meningkat. Setelah dilakukan dua siklus, ditinjau secara klasikal peningkatan adalah 62,85 pada tes awal tingkat ketuntasannya 35,71%, kemudian meningkat menjadi 72,85 pada siklus I, tingkat ketuntasannya 64,29%, dan pada siklus II meningkat menjadi 83,08, dan tingkat ketuntasannya 85,71%.

Berdasarkan hasil tes keterampilan berbicara siswa yang diperoleh pada siklus II, dapat dikatakan bahwa saat diadakan tes dengan menggunakan metode bernyanyi dapat memberikan dampak positif terhadap hasil tes keterampilan berbicara siswa kelompok BI indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai, dalam hal ini 12 siswa telah mencapai diatas 75 dari 14 siswa, maka peneliti mengakhiri

tindakan ini cukup sampai siklus II. Ini berarti penggunaan metode bernyanyi pada kelas kelompok B1 meningkat sesuai harapan.

d. Refleksi Siklus II

Refleksi pada siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Hambatan-hambatan yang terjadi pada tindakan siklus I sudah diatasi pada siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan bernyanyi.

Secara keseluruhan keterampilan berbicara anak melalui metode bernyanyi di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran telah mengalami peningkatan yang signifikan. Keterampilan berbicara telah memenuhi indikator yang ditetapkan, 12 anak dari 14 anak masuk dalam kategori sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata dan ketuntasan anak. Oleh karena itu peneliti mengakhiri tindakan cukup sampai siklus II.



e. Observasi/ Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

1) Pengamatan Siklus II Pertemuan Pertama

Tabel IV.21
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru
Siklus II Pertemuan Pertama

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi	Persentase
1	Siklus II	1	12 Ya	70,59%
			5 Tidak	29,41%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan didapat 12 kali ya (70,59%) dan 5 kali tidak (29,41%).

2) Pengamatan Siklus II Pertemuan Kedua

Tabel IV.22
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru
Siklus II Pertemuan Kedua

No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi	Persentase
1	Siklus II	2	14 Ya	82,35%
			3 Tidak	17,65%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan didapat 14 kali ya (82,35%) dan 3 kali tidak (17,65%).

3) Pengamatan Siklus II Pertemuan Ketiga

Tabel IV.23
Rekapitulasi Data Hasil Observasi Guru
Siklus II Pertemuan Ketiga

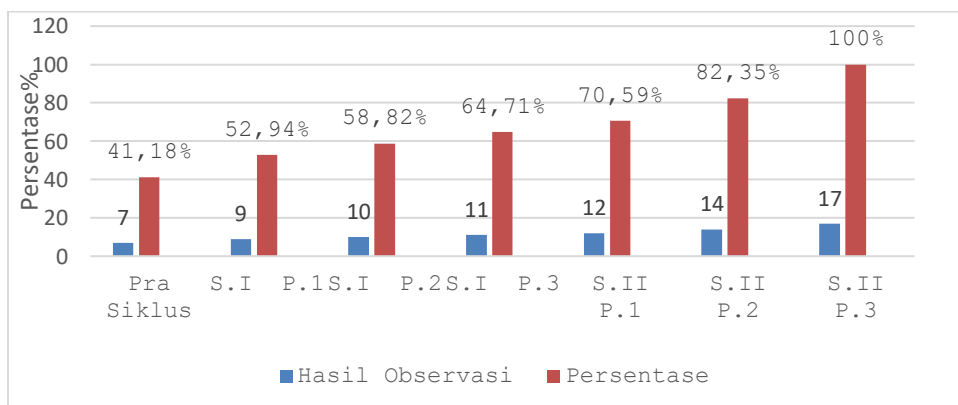
No	Siklus	Pertemuan	Hasil Observasi	Persentase
1	Siklus II	3	17 Ya	100%
			0 Tidak	0%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel secara keseluruhan didapat 17 kali ya (100%) dan 0 untuk hasil tidak (0%).

Adapun hasil observasi guru pada siklus II dalam tiga pertemuan terus mengalami peningkatan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

GAMBAR IV.6

DIAGRAM REKAPITULASI PENINGKATAN HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SETIAP TINDAKAN PADA KETERAMPILAN BERICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Gambar diagram di atas mempertegas adanya peningkatan hasil observasi aktivitas guru tentang meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui metode bernyanyi di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran. Pemasalahan atau kendala yang terjadi di siklus I telah diperbaiki di siklus II. Pada siklus II ini guru telah mampu menefektifkan pemantauan dan bimbingan terhadap anak sehingga tidak ada lagi anak yang merasa terabaikan. Disamping itu sudah terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

f. Catatan Lapangan Siklus II

Catatan lapangan ini di buat saat proses Pelaksanaan Tindakan Kelas berlangsung yang tidak terekam di lembar observasi.

Berikut adalah catatan lapangan pada Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II.

CATATAN LAPANGAN
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BEBRICARA ANAK
MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK
NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN

Satuan Pendidikan : TKN Pembina Kec.Pelangiran
 Kelas : BI
 Siklus : II
 Materi : Binatang Darat Berkaki 4

Selanjutnya pada siklus II siswa sangat serius untuk melaksanakan kegiatan bernyanyi karena guru mengkondisikan tempat duduk siswa agar proses pembelajaran berjalan lebih baik dari pada siklus sebelumnya, dan kegiatan pembelajaran sangat bersemangat karena siswa sudah mulai fasih dari tekanan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran dan pemahaman, serta siswa senang di selingi dengan lagu lain.

STAI AULIAURRASYIDIN

Mengetahui ;

Dosen Pembimbing



FARIDATUL MUNAWAROH, M. Pd. I

NIDN: 2123068802

Peneliti,



SRI WAHYUNI

NIRM:1209.17.0834

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang cukup penting. Setiap anak hendaknya memiliki kemampuan berbicara yang baik, hal ini karena dapat menunjang ia dalam bersosialisasi baik di situasi formal maupun nonformal. Untuk menghasilkan kemampuan berbicara yang baik tentunya tidak terlepas dari kebiasaan berlatih dalam berbicara.⁶² Oleh karena itu, untuk meningkatkan keterampilan berbicara dapat ditingkatkan dengan berbagai cara, salah satunya melalui metode bernyanyi.

Metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdentang dengan menggunakan suara yang merdu, nada yang enak didengar dan kata-kata yang mudah dihafal.⁶³ Melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak, karena bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan. Dengan itu anak mampu

⁶² Haswinda Harpriyanti dan Kamariah, *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Dengan Metode Bercerita Di Tk Negeri Pembina Banjarmasin*, (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Banjarmasin), jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya ISSN 2527-4104 Vol.3 No.1, 28 April 2021, hlm, 56

⁶³ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2020) hlm. 68

meningkatkan aspek tekanan, kosa kata, tata bahasa, kelancaran dan pemahaman anak.

Menurut M. Fadlillah bernyanyi tidak bisa terlepas dengan anak usia dini, dengan menggunakan nyanyian pada setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya.⁶⁴

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan dengan cara berkolaborasi dengan guru kelas B1 dengan menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak.

Metode bernyanyi dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2021 sampai 3 September 2021, kemudian dilanjutkan pada tanggal 4 Oktober 2021 sampai 6 Oktober 2021. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus dilakukan tiga pertemuan, dan setiap siklus memiliki empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes lisan, observasi, catatan lapangan

⁶⁴ M.Fadlillah . Op. Cit, hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dan dokumentasi. Pada lembar tes siswa terdapat 5 aspek penilaian dengan masing-masing aspek diberi skor 1-6, pada lembar observasi guru ada 17 aspek atau langkah-langkah yang harus diterapkan guru dan, lembar observasi siswa menyesuaikan dari lembar aspek guru. Untuk catatan lapangan dibuat saat peneliti melakukan observasi pada setiap tindakan, selanjutnya dokumentasi diambil untuk melengkapi hal-hal yang berkenaan dengan sekolah, guru serta keterampilan berbicara anak.

Sebagai gambaran awal dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini, peneliti telah melakukan observasi siswa dan observasi guru, serta tes pada kondisi awal atau pra siklus dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui metode bernyanyi di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran. Proses kegiatan pembelajaran pada pra siklus dapat dilihat pada lampiran dokumentasi gambar.9

Adapun hasil observasi siswa dalam penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada pra siklus yaitu, 6 kali ya (35,29%) dan 11 kali tidak (64,71%). Sedangkan hasil observasi guru dalam penerapan metode bernyanyi untuk

meningkatkan keterampilan berbicara yaitu, 7 kali ya (41,18%) dan 10 kali tidak (58,28%).

Dan untuk hasil ketuntasan tes pada pra siklus dari 14 siswa yaitu, terdapat 5 orang tuntas (35,71%) dan 9 orang tidak tuntas (64,29%). Dari hasil tes awal kemampuan keterampilan berbicara anak masih rendah untuk itu peneliti akan melakukan tindakan pada siklus I. Proses kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada lampiran dokumentasi gambar 10.

Pada siklus I hasil observasi siswa dalam penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara yaitu, 8 kali ya (47,06%) pada siklus I pertemuan satu, 10 kali ya (58,82%) pada siklus I pertemuan dua, dan 11 kali ya (64,71%) pada siklus I pertemuan tiga.

Sedangkan hasil observasi guru dalam penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak yaitu, 9 kali ya (52,94%) pada siklus I pertemuan satu, 10 kali ya (58,82%) pada siklus I pertemuan dua, dan 11 kali ya (64,71%) pada siklus I pertemuan tiga.

Dan untuk hasil ketuntasan tes pada siklus I dari 14 siswa yaitu, ternyata 5 siswa termasuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kategori "sangat baik" 4 siswa yang memenuhi standar ketuntasan dengan nilai KKM 75 dengan persentase ketuntasan 9 siswa (64,28%), dan 5 siswa mendapat nilai dibawah KKM dengan ketidaktuntasan (35,71%), maka nilai rata-rata siswa yaitu 72,85 dapat dilihat dari siklus I pertemuan 1,2,dan 3. Pada siklus I keterampilan berbicara anak sudah mengalami peningkatan akan tetapi belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal, untuk itu peneliti dan guru melakukan tindakan siklus II. Proses kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada lampiran dokumentasi gambar 12 dan 13.

Pada siklus II hasil observasi siswa dalam penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara terjadi peningkatan yaitu, 12 kali ya (70,59%) pada siklus II Pertemuan satu, 13 kali ya (76,47%) pada siklus II pertemuan dua, dan 15 kali ya (88,23%) pada siklus II pertemuan tiga.

Sedangkan hasil observasi guru dalam penerapan metode bernyanyi untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak yaitu, Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu, 12 kali ya (70,59%) pada pertemuan satu, 14 kali ya (82,35%), pada pertemuan dua, dan 17 kali ya (100%) pada pertemuan tiga.

Dan untuk hasil ketuntasan tes pada siklus II dari 14 siswa yaitu, ternyata 12 siswa yang mendapat nilai termasuk kategori "sangat baik", 1 siswa termasuk kategori "baik". dan 1 siswa termasuk kategori "cukup" dan tidak ada yang termasuk kategori "kurang". Dari 14 siswa hanya 12 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dengan persentase (85,71%) dan 2 siswa yang dibawah kriteria ketuntasan dengan persentase ketidaktuntasan (14,29%). Maka nilai rata-rata siswa yaitu, 83,08 dapat dilihat dari siklus II pertemuan 1,2,dan 3.

Pada siklus II ini, keterampilan berbicara anak telah mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan kategori "sangat baik" dan dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan berbicara anak.

Peningkatan keterampilan berbicara yang diperoleh dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara yang dilakukan dengan metode yang mampu membuat anak terlibat untuk aktif, dan mampu mengungkapkan atau menyampaikan sebuah gagasan pemikiran dan perasaan. Hal ini sesuai dengan teori M. Fadlillah, bahwa metode bernyanyi mampu membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Siswa diberi kesempatan untuk mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan⁶⁵, dengan nyanyian atau syair-syair sederhana, setiap kata yang ada dalam nyanyian tersebut dapat diikuti oleh anak, dan dengan kegiatan tersebut anak mampu mengungkapkan pikiran, dan perasaannya, hal ini ditegaskan oleh teori Mohammad Fauzidin.⁶⁶

Selain itu menurut pendapat Syamsuri Jari, sebagaimana dikutip oleh Setyoadi dalam M. Fadlillah metode benyanyi juga memberikan manfaat sebagai sarana relaksasi, menumbuhkan minat dan mengutkan daya tarik pembelajaran, menciptakan proses pembelajaran menjadi humoris dan menyenangkan, sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran, membangun potensi, dan menyentuh emosi serta rasa estetika siswa, proses internalisasi pada materi pembelajaran, dan mendorong motivasi belajar anak. Selanjutnya selain itu juga dari hasil pengembangan.

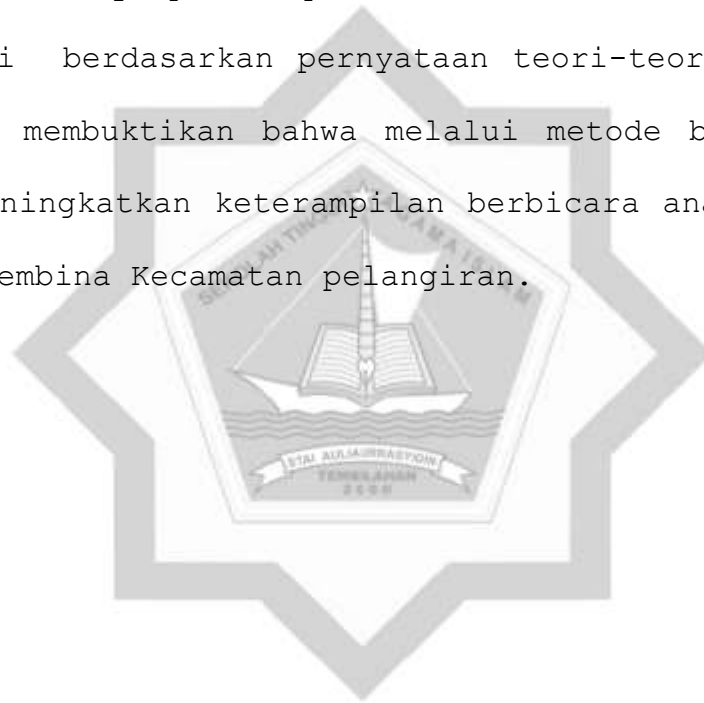
⁶⁵ M. fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, Dan Menyenangkan*, (Jakarta; Kencana, 2014, hlm 43

⁶⁶ Mohammad Fauziddin, *Pembelajaran Paud Bermain, Cerita, Dan Menyanyi Secara Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak ini menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian dan tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif.⁶⁷

Jadi berdasarkan pernyataan teori-teori diatas tersebut membuktikan bahwa melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak di TK Negeri Pembina Kecamatan pelangiran.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

⁶⁷ Asih, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Bandung: CV Pustaka, 2016), hal. 65



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian pada bab IV dapat di simpulkan bahwa:

Setelah melakukan penerapan metode bernyanyi pada keterampilan berbicara anak di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran mengalami peningkatan, observasi guru dari 41,18% pada pra siklus menjadi 100% pada siklus II. Peningkatan observasi siswa dari 35,29% pada pra siklus dan menjadi 88,23% pada siklus II.

Selanjutnya, peningkatan rata-rata hasil tes keterampilan berbicara siswa dari 62,85 pada hasil tes pra siklus menjadi 83,08 pada hasil tes siklus II, dan peningkatan ketuntasan hasil tes keterampilan berbicara siswa dari 35,71% pada pra siklus dan menjadi 85,71% pada siklus II. Jika peningkatan observasi, rata-rata hasil tes dan ketuntasan hasil tes di kelompokkan dalam kategori, maka dapat di kategorikan termasuk kategori "**Sangat Baik**", karena terletak pada rentang skor yaitu 80-100.

Dari data hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi untuk meningkatkan

keterampilan berbicara anak sudah berhasil di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran.

B. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada PLH/ Kepala Sekolah hendaknya memberikan dukungan berupa fasilitas pembelajaran bagi guru untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih kreativitas.
2. Kepada guru hendaknya dapat memperhatikan keterampilan berbicara anak dan mampu distimulasi dengan menerapkan metode yang berbeda didalam proses pembelajaran salah satunya bisa dengan menggunakan metode bernyanyi tersebut.
3. Kepada siswa hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan bersungguh-sungguh agar mendapatkan hasil sesuai harapan.
4. Kepada peneliti untuk selanjutnya hendaknya melanjutkan penelitian dengan menerapkan metode bernyanyi sambil gerak atau sambil menirukan perintah dari sebuah lagu.



DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Andi Wiyani, Novan. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.

Anikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksar.

_____. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Ed. Revisi II. Jakarta: Bumi Aksara.

_____, Cipi Syarifudin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan, pedoman teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Cet. V . Jakarta: Kelola Printing.

Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Azizah, Nur. 2013. *Skripsi Tingkat Keterampilan Berbicara Ditinjau Dari Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Bungin, Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Predana Media Group.

Dimiyati, Johni. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada PAUD*. Jakarta: Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- Fadlillah, M. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, Dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana.
- Hauziddin, Mohammad. 2014. *Pembelajaran Paud Bermain, cerita, dan menyanyi secara islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harpriyanti, Haswinda, dan Kamariah. 2018. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Dengan Metode Bercerita Di Tk Negeri Pembina Banjarmasin*, (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Banjarmasin). *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* ISSN 2527-4104 Vol.3 No.1. 28 April 2021.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon, M. 2012. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Jakarta: Perestasi Pustakarya.
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2017. *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Robingatin, Ulfah, Zakiyah 2020. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahayu, Sri. 2017. *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kali Media.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Hamet, ST, Y. 2007. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Soetjiningsih, Hari Christiana. 2014 *Psikologi Perkembangan (Perkembangan anak sejak pembuahan sampai dengan kanak-kanak)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Pendidika. Ed. Ke-I*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Usman, Muhammad. 2015. *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain Dan permainan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Wiriaatmadja, Rochiati. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zubaidah, Enny. *Pengembangan Bahasa Anak*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.

INSTRUMEN LEMBAR TES SISWA

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN

A. Identitas

Nama sekolah :
 Hari/tgl :
 Tema/Sub tema :
 Kelas/ Semester :
 Siklus ke :

B. Keterangan / Petunjuk

1. Lembar tes siswa diisi dengan skor yang disesuaikan dengan rubrik penilaian
2. Terdapat 6 kriteria penilaian siswa meliputi:
 - 1 :Sangat kurang
 - 2 :Kurang
 - 3 :Cukup
 - 4 :Cukup baik
 - 5 :Baik
 - 6 :Sangat baik

Tabel Kisi-Kisi Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara

Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor	Kriteria
Tekanan	a. Ketika bernyanyi ucapan sering tak dapat dipahami.	1	Sangat kurang
	b. Ketika bernyanyi sering terjadi kesalahan besar dan aksen kuat yang menyulitkan pemahaman, menghendaki, untuk selalu diulang.	2	Kurang
	c. Ketika bernyanyi pengaruh ucapan asing (daerah) yang mengganggu dan menimbulkan salah ucap yang dapat menyebabkan kesalahpahaman..	3	Cukup
	d. Ketika bernyanyi Pengaruh ucapan asing (daerah) dan kesalahan ucapan yang tidak menyebabkan kesalahpahaman	4	Cukup baik
	e. Ketika bernyanyi tidak ada salah ucap yang menolak, mendekati ucapan standar.	5	Baik
	f. Ketika bernyanyi ucapan sudah standar	6	Sangat baik
	a. Ketika bernyanyi penggunaan tata bahasa hampir selalu tidak tepat.	1	Sangat kurang
	b. Ketika bernyanyi ada kesalahan dalam penggunaan pola-pola pokok secara tetap	2	Kurang

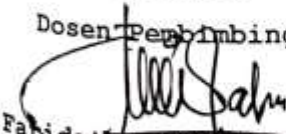
	e. Ketika bernyanyi pembicaraan lancar dan halus, tetapi sekali-sekali masih kurang ajeg.	5	Baik
	f. Ketika bernyanyi pembicaraan dalam segala hal lancar dan halus.	6	Sangat baik
Pemahaman	a. Memahami sedikit isi nyanyian yang paling sederhana.	1	Sangat kurang
	b. Memahami dengan lambat nyanyian sederhana, perlu penjelasan dan pengulangan.	2	Kurang
	c. Memahami nyanyian sederhana dengan baik, dalam hal tertentu masih perlu penjelasan dan pengulangan.	3	Cukup
	d. Memahami nyanyian normal dengan lebih baik, kadang-kadang masih perlu pengulangan dan penjelasan.	4	Cukup baik
	e. Memahami segala sesuatu dalam nyanyian normal kecuali yang bersifat kologial.	5	Baik
	f. Memahami segala sesuatu dalam normal normal dan kologial.	6	Sangat baik

TABEL PENILAIAN HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA

No	Nama Siswa	Tekanan	Tata Bahasa	Kosa Kata	Kelancaran	Pemahaman	Skor	Nilai Akhir	Ket


Mengetahui;

Dosen Pembimbing


Faizatul Munawaroh, M.Pd.I

NIDN : 2123068802

Peneliti


SRI WAHYUNI

NIRM : 1209.17.08340

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

masa

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN

A. Identitas

Nama Sekolah :
 Hari/tgl :
 Tema/Sub tema :
 Kelas/ Semester :
 Siklus ke :

B. Pernyataan-pernyataan

1. Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

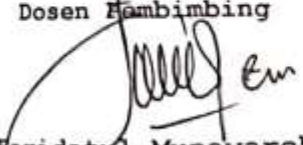
No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Siswa menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial)		
2.	Siswa menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa		
3.	Siswa menggunakan bahasa yang sederhana		
4.	Siswa menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suara nya dan pengucapan nya		
5.	Siswa menggunakan tema lagu sesuai dengan kurikulum yang digunakan		
6.	Siswa memperhatikan isi nyanyian yang akan diajarkan guru melalui tanya jawab		
7.	Siswa memperhatikan guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali		
8.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama makin lama suara guru makin pelan		
9.	Siswa dan guru menyanyikan lagu dengan bersenandung		
10.	Siswa memperhatikan guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa kembali		

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

11.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan kata-kata yang sukar		
12.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama		
13.	Siswa berani menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas		
14.	Siswa memperhatikan guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan		
15.	Siswa bergembira saat guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya		
16.	Siswa dan guru menyanyikan lagu lain sebagai selingan		
17.	Siswa dan guru menyanyikan kembali lagu tersebut		
Jumlah			
Persentase			

Mengetahui;

Dosen Pembimbing


Faridatul Munawaroh., M.Pd.I

NIDN : 2123068802

Peneliti


SRI WAHYUNI

NIRM : 1209.17.08340

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI GURU

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE
BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN
PELANGIRAN

A. Identitas

Nama Sekolah :
Hari/tgl :
Tema/Sub tema :
Kelas/ Semester :
Siklus ke :

B. Pernyataan-pernyataan

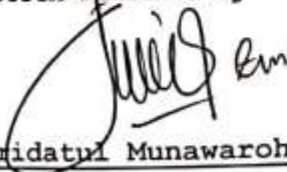
1. Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Guru menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial)		
2.	Guru menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa		
3.	Guru menggunakan bahasa yang sederhana		
4.	Guru menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suara siswa dan pengucapan siswa		
5.	Guru menggunakan tema lagu sesuai dengan kurikulum yang digunakan		
6.	Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab kepada siswa		
7.	Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali		
8.	Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama makin lama suara guru makin pelan		
9.	Guru dan siswa menyanyikan lagu dengan bersenandung		
10.	Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa		

11.	Guru menjelaskan kata-kata yang sukar		
12.	Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama		
13.	Guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah dapat dan mau menyanyikan sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas		
14.	Guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan		
15.	Guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya agar memperoleh kegembiraan		
16.	Guru dan siswa menyanyikan lagu lain sebagai selingan		
17.	Guru dan siswa menyanyikan kembali lagu tersebut		
Jumlah			
Persentase			

Mengetahui;

Dosen Pembimbing



Faridatul Munawaroh., M.Pd.I

NIDN : 2123068802

Peneliti



SRI WAHYUNI

NIRM :1209.17.08340

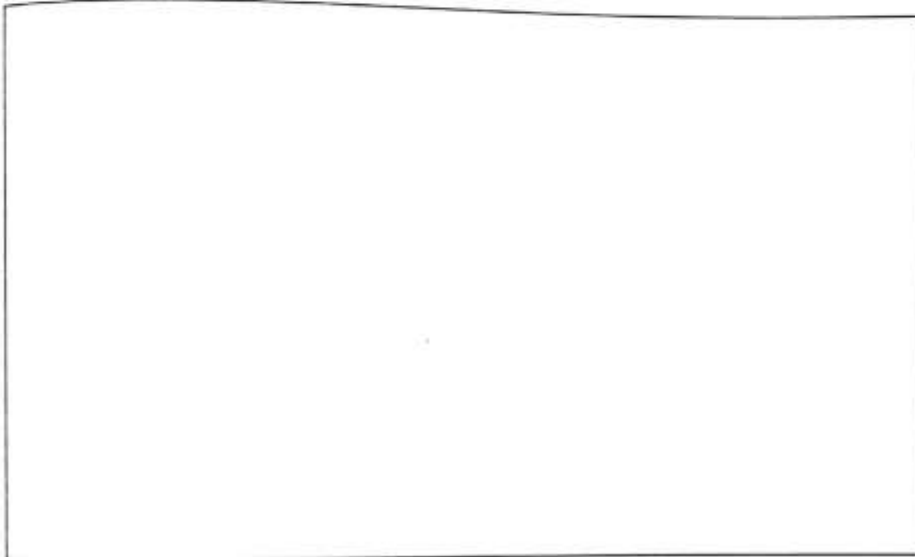
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

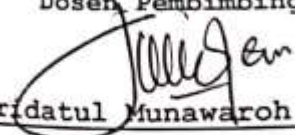
INSTRUMEN CATATAN LAPANGAN
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI
METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA
KECAMATAN PELANGIRAN

Nama Sekolah :
Hari/tgl :
Tema/Sub tema :
Kelas/ Semester :
Siklus ke :



Mengetahui ;

Dosen Pembimbing


Faridatul Munawaroh., M.Pd.I

NIDN : 2123068802

Peneliti


SRI WAHYUNI

NIRM :1209.17.08340



**HASIL OBSERVASI SISWA PADA FRA SIKLUS
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TK NEGERI
PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN**

A. Identitas

Nama Sekolah : TK NEGERI PEMBINA
 Hari/tgl : Rabu/25 Agustus 2021
 Tema/Sub tema : Binatang
 Kelas/ Semester : B1 / 1

B. Pernyataan-pernyataan

1. Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Siswa menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial)	√	
2.	Siswa menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa	√	
3.	Siswa menggunakan bahasa yang sederhana	√	
4.	Siswa menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suaranya dan pengucapannya	√	
5.	Siswa menggunakan tema lagu sesuai dengan kurikulum yang digunakan	√	
6.	Siswa menyimak isi nyanyian yang akan diajarkan guru melalui tanya jawab		√
7.	Siswa memperhatikan guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali		√
8.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama makin lama suara guru makin pelan		√
9.	Siswa menyanyikan lagu dengan bersenandung		√
10.	Siswa menyimak guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa kembali		√
11.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan kata-kata yang sukar		√
12.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama	√	
13.	Siswa berani menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas		√
14.	Siswa memperhatikan guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan		√
15.	Siswa bergembira saat guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya		√
16.	Siswa menyanyikan lagu lain sebagai selingan		√
17.	Siswa menyanyikan kembali lagu tersebut		√
Jumlah		6	11
Persentase		35.29%	64.71%

a. Terpenuhi hanya untuk keperluan penilaian, penilaian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau ungkapan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulia Rasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulia Rasyidin Tembilahan

HASIL OBSERVASI SISWA
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN

C. Identitas

Nama Sekolah : TK NEGERI PEMBINA
 Hari/tgl : Rabu/1 September 2021
 Tema/Sub tema : Binatang/Binatang Darat/Ayam
 Kelas/ Semester : Bl / 1
 Siklus ke : I Pertemuan 1

D. Pernyataan-pernyataan

2. Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Siswa menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial)	√	
2.	Siswa menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa	√	
3.	Siswa menggunakan bahasa yang sederhana	√	
4.	Siswa menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suaranya dan pengucapannya	√	
5.	Siswa menggunakan tema lagu sesuai dengan kurikulum yang digunakan	√	
6.	Siswa menyimak isi nyanyian yang akan diajarkan guru melalui tanya jawab		√
7.	Siswa memperhatikan guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali		√
8.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama makin lama suara guru makin pelan		√
9.	Siswa menyanyikan lagu dengan bersenandung		√
10.	Siswa menyimak guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa kembali	√	
11.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan kata-kata yang sukar		√
12.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama	√	
13.	Siswa berani menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju kedepan kelas		√
14.	Siswa memperhatikan guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan		√
15.	Siswa bergembira saat guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya		√
16.	Siswa menyanyikan lagu lain sebagai selingan		√
17.	Siswa menyanyikan kembali lagu tersebut	√	
Jumlah		8	9
Persentase		47.06%	52.94%

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

HASIL OBSERVASI SISWA
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TK NEGERI
PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN

A. Identitas

Nama Sekolah : TK NEGERI PEMBINA
 Hari/tgl : Selasa/2 September 2021
 Tema/Sub tema : Binatang/Binatang Darat/ayam
 Kelas/ Semester : BI / 1
 Siklus ke : 1 Pertemuan 2

B. Pernyataan-pernyataan

1. Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Siswa menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial)	√	
2.	Siswa menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa	√	
3.	Siswa menggunakan bahasa yang sederhana	√	
4.	Siswa menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suaranya dan penuncapannya	√	
5.	Siswa menggunakan tema lagu sesuai dengan kurikulum yang digunakan	√	
6.	Siswa menyimak isi nyanyian yang akan diajarkan guru melalui tanya jawab		√
7.	Siswa memperhatikan guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali	√	
8.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama makin lama suara guru makin pelan	√	
9.	Siswa menyanyikan lagu dengan bersenandung		√
10.	Siswa menyimak guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa	√	
11.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan kata-kata yang sukar		√
12.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama	√	
13.	Siswa berani menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas		√
14.	Siswa memperhatikan guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan		√
15.	Siswa bergembira saat guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya		√
16.	Siswa menyanyikan lagu lain sebagai selingan		√
17.	Siswa menyanyikan kembali lagu tersebut	√	
Jumlah		10	7
Persentase		58.82%	41.18%

HASIL OBSERVASI SISWA
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TK NEGERI
PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN

A. Identitas

Nama Sekolah : TK NEGERI PEMBINA
 Hari/tgl : Rabu/3 September 2021
 Tema/Sub tema : Binatang/ Binatang Darat/ayam
 Kelas/ Semester : Bl / 1
 Siklus ke : I Pertemuan 3

B. Pernyataan-pernyataan

1. Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Siswa menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial)	√	
2.	Siswa menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa	√	
3.	Siswa menggunakan bahasa yang sederhana	√	
4.	Siswa menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suaranya dan pengucapannya	√	
5.	Siswa menggunakan tema lagu sesuai dengan kurikulum yang digunakan	√	
6.	Siswa menyimak isi nyanyian yang akan diajarkan guru melalui tanya jawab		√
7.	Siswa memperhatikan guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali	√	
8.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama makin lama suara guru makin pelan	√	
9.	Siswa menyanyikan lagu dengan bersenandung		√
10.	Siswa menyimak guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa kembali	√	
11.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan kata-kata yang sukar		√
12.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama	√	
13.	Siswa berani menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju kedepan kelas	√	
14.	Siswa memperhatikan guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan		√
15.	Siswa bergembira saat guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya		√
16.	Siswa menyanyikan lagu lain sebagai selingan		√
17.	Siswa menyanyikan kembali lagu tersebut	√	
Jumlah		11	6
Persentase		64.71%	35.29%

HASIL OBSERVASI SISWA
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TK NEGERI
PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN

A. Identitas

Nama Sekolah : TK NEGERI PEMBINA
 Hari/tgl : Senin/4 Oktober 2021
 Tema/Sub tema : Binatang/ Binatang Darat/ Sapi
 Kelas/ Semester : Bl / 1
 Siklus ke : II Pertemuan 1

B. Pernyataan-pernyataan

1. Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Siswa menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial)	√	
2.	Siswa menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa	√	
3.	Siswa menggunakan bahasa yang sederhana	√	
4.	Siswa menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suara nya dan pengucapan nya	√	
5.	Siswa menggunakan tema lagu sesuai dengan kurikulum yang digunakan	√	
6.	Siswa menyimak isi nyanyian yang akan diajarkan guru melalui tanya jawab		√
7.	Siswa memperhatikan guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali	√	
8.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama makin lama suara guru makin pelan	√	
9.	Siswa menyanyikan lagu dengan bersenandung		√
10.	Siswa menyimak guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa kembali	√	
11.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan kata-kata yang sukar		√
12.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama	√	
13.	Siswa berani menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas	√	
14.	Siswa memperhatikan guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan		√
15.	Siswa bergembira saat guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya	√	
16.	Siswa menyanyikan lagu lain sebagai selingan		√
17.	Siswa menyanyikan kembali lagu tersebut	√	
Jumlah		12	5
Persentase		70,59%	29,41%

HASIL OBSERVASI SISWA

MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN

A. Identitas

Nama Sekolah : TK NEGERI PEMBINA
 Hari/tgl : Rabu/5 Oktober 2021
 Tema/Sub tema : Binatang/ Bintang Darat/ Sapi
 Kelas/ Semester : B1 / 1
 Siklus ke : II Pertemuan 2

B. Pernyataan-pernyataan

1. Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Siswa menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial)	√	
2.	Siswa menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa	√	
3.	Siswa menggunakan bahasa yang sederhana	√	
4.	Siswa menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suaranya dan pengucapannya	√	
5.	Siswa menggunakan tema lagu sesuai dengan kurikulum yang digunakan	√	
6.	Siswa menyimak isi nyanyian yang akan diajarkan guru melalui tanya jawab		√
7.	Siswa memperhatikan guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali	√	
8.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama makin lama suara guru makin pelan	√	
9.	Siswa menyanyikan lagu dengan bersenandung	√	
10.	Siswa menyimak guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa kembali	√	
11.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan kata-kata yang sukar		√
12.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama	√	
13.	Siswa berani menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju kedepan kelas	√	
14.	Siswa memperhatikan guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan		√
15.	Siswa bergembira saat guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya	√	
16.	Siswa menyanyikan lagu lain sebagai selingan		√
17.	Siswa menyanyikan kembali lagu tersebut	√	
Jumlah		13	4
Persentase		76,47%	23,53%

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulia Rasyidin Tembilahan

HASIL OBSERVASI SISWA
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TK NEGERI PEMBINA
KECAMATAN PELANGIRAN

A. Identitas

Nama Sekolah : TK NEGERI PEMBINA
 Hari/tgl : Senin/6 Oktober 2021
 Tema/Sub tema : Binatang/Binatang Darat/ Sapi
 Kelas/ Semester : Bl / 1
 Siklus ke : II Pertemuan 3

B. Pernyataan-pernyataan

1. Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Siswa menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial)	√	
2.	Siswa menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa	√	
3.	Siswa menggunakan bahasa yang sederhana	√	
4.	Siswa menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suaranya dan pengucapannya	√	
5.	Siswa menggunakan tema lagu sesuai dengan kurikulum yang digunakan	√	
6.	Siswa menyimak isi nyanyian yang akan diajarkan guru melalui tanya jawab		√
7.	Siswa memperhatikan guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali	√	
8.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama makin lama suara guru makin pelan	√	
9.	Siswa menyanyikan lagu dengan bersenandung	√	
10.	Siswa menyimak guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa kembali	√	
11.	Siswa memperhatikan guru menjelaskan kata-kata yang sukar	√	
12.	Siswa dan guru menyanyikan lagu bersama-sama	√	
13.	Siswa berani menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju kedepan kelas	√	
14.	Siswa memperhatikan guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan		√
15.	Siswa bergembira saat guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya	√	
16.	Siswa menyanyikan lagu lain sebagai selingan	√	
17.	Siswa menyanyikan kembali lagu tersebut	√	
Jumlah		15	2
Persentase		88,23%	11,77%

HASIL OBSERVASI GURU
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN
KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA

KECAMATAN PELANGIRAN

A. Identitas

Nama Sekolah : TK NEGERI PEMBINA
 Hari/tgl : Senin/ 4 Oktober 2021
 Tema/Sub tema : Binatang/Binatang Darat/ Sapi
 Kelas/ Semester : B1 / 1
 Siklus ke : II Pertemuan 1

B. Pernyataan-pernyataan

1. Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Guru menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial)	√	
2.	Guru menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa	√	
3.	Guru menggunakan bahasa yang sederhana	√	
4.	Guru menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suara siswa dan pengucapan siswa	√	
5.	Guru menggunakan tema lagu yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan	√	
6.	Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab kepada siswa		√
7.	Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali	√	
8.	Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama semakin lama suara guru semakin pelan	√	
9.	Guru menyanyikan lagu dengan bersenandung		√
10.	Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa	√	
11.	Guru menjelaskan kata-kata yang sukar		√
12.	Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama	√	
13.	Guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah dapat dan mau menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas	√	
14.	Guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan		√
15.	Guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya agar memperoleh kegembiraan	√	
16.	Guru menyanyikan lagu lain sebagai selingan		√
17.	Guru menyanyikan kembali lagu tersebut	√	
Jumlah		12	5
Persentase		70,59%	29,41%

HASIL OBSERVASI GURU
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TK NEGERI PEMBINA
KECAMATAN PELANGIRAN

A. Identitas

Nama Sekolah : TK NEGERI PEMBINA
 Hari/tgl : Rabu/ 5 Oktober 2021
 Tema/Sub tema : Binatang/Binatang Darat/ Sapi
 Kelas/ Semester : Bl / 1
 Siklus ke : II Pertemuan 2

B. Pernyataan-pernyataan

1. Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Guru menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial)	√	
2.	Guru menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa	√	
3.	Guru menggunakan bahasa yang sederhana	√	
4.	Guru menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suara siswa dan pengucapan siswa	√	
5.	Guru menggunakan tema lagu yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan	√	
6.	Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab kepada siswa		√
7.	Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali	√	
8.	Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama semakin lama suara guru semakin pelan	√	
9.	Guru menyanyikan lagu dengan bersenandung	√	
10.	Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa	√	
11.	Guru menjelaskan kata-kata yang sukar		√
12.	Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama	√	
13.	Guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah dapat dan mau menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas	√	
14.	Guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan	√	
15.	Guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya agar memperoleh kegembiraan	√	
16.	Guru menyanyikan lagu lain sebagai selingan		√
17.	Guru menyanyikan kembali lagu tersebut	√	
Jumlah		14	3
Persentase		82,35%	17,65%



HASIL OBSERVASI GURU
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TK NEGERI PEMBINA
KECAMATAN PELANGIRAN

A. Identitas

Nama Sekolah : TK NEGERI PEMBINA
Hari/tgl : Senin/ 6 Oktober 2021
Tema/Sub tema : Binatang/ Binatang Darat/Sapi
Kelas/ Semester : B1 / 1
Siklus ke : II Pertemuan 3

B. Pernyataan-pernyataan

1. Berilah tanda cek (√) pada skala jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan pada waktu pengamatan berlangsung pada kolom deskripsi hasil pengamatan!

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Guru menyanyikan lagu yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa (fisik, intelegensi, emosi, dan sosial)	√	
2.	Guru menyanyikan isi lagu yang sesuai dengan dunia siswa	√	
3.	Guru menggunakan bahasa yang sederhana	√	
4.	Guru menyesuaikan luas wilayah nada sepadan dengan kesanggupan alat suara siswa dan pengucapan siswa	√	
5.	Guru menggunakan tema lagu yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan	√	
6.	Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab kepada siswa	√	
7.	Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali	√	
8.	Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama semakin lama suara guru semakin pelan	√	
9.	Guru menyanyikan lagu dengan bersenandung	√	
10.	Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa	√	
11.	Guru menjelaskan kata-kata yang sukar	√	
12.	Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama	√	
13.	Guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah dapat dan mau menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas	√	
14.	Guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan	√	
15.	Guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya agar memperoleh kegembiraan	√	
16.	Guru menyanyikan lagu lain sebagai selingan	√	
17.	Guru menyanyikan kembali lagu tersebut	√	
Jumlah		17	0
Persentase		100%	0%

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 13
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester/Minggu/Hari Ke : 1/1/1
Hari, Tanggal : Rabu, 1 September 2021
Kelompok Usia : B1 5-6 Tahun
Tema/Subtema/Sub subtema : Binatang/Binatang Darat/ Ayam
Kompetensi Dasar : 1.1-2.3-2.4-3.2-4.2-3.6-4.6-3.11-4.11-3.15-4.15

Materi Kegiatan

- Binatang darat
- Ciri-ciri binatang darat
- Menirukan suara ayam
- Syair/Lagu tentang binatang darat

Materi Pembiasaan

- Bersyukur Sebagai Ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam, menyapa anak, menyambut anak, melepas anak (SOP Penyambutan dan Penjemputan)
- Salam,nyanyi, berdo'a mau belajar, bacaan ayat-ayat pendek, hafalan-hafalan lain, absen, berbagi cerita tentang pengalaman, aturan bermain,(SOP Pembukaan)
- Mencuci tangan, makan bersama, dan menggosok gigi (SOP Pembukaan)
- Hafalan do'a harian, bacaan sholat, bemyanyi, do'a selesai belajar, salam pulang (SOP Penutup)

Alat dan Bahan

- -

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab
3. Berdiskusi mengenai binatang darat
4. Berdiskusi mengenai ciri-ciri binatang darat
5. Menirukan suara ayam



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

B. KEGIATAN INTI

1. Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
2. Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama semakin lama suara guru semakin pelan.
3. Guru menyanyikan lagu dengan bersenandung.
4. Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa.
5. Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
6. Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama.
7. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah dapat dan mau menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas.
8. Guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan.
9. Guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya agar memperoleh kegembiraan.

RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
3. Memberi penguatan pada anak
4. Menunjukkan hasil karya anak

C. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Menyanyikan lagu lain sebagai selingan
4. Menyanyikan kembali lagu binatang darat
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Penerapan SOP penutupan



d. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
- b. Menggunakan kata yang sopan saat bertanya

2. Pengetahuan dan Keterampilan

- a. Dapat menyebutkan binatang darat
- b. Dapat menyebutkan ciri-ciri binatang darat
- c. Dapat menirukan suara ayam
- d. Dapat menyayikan syair/lagu nyanyian

Guru Kelas

RINA AZIZAH

Peneliti

SRI WAHYUNI
NIRM.1209.17.08340

Mengetahui,

Plh. Kepala TK Negeri Pembina
Kecamatan Pelangiran



DANA OKTARISA, S.Pd
NIP. 19940724 201902 2 002

Bebek.....bebek.....bebek.....bebek

Ayam..... ayam.....ayam.....ayam

Bebek ketemu ayam

Hadap-hadapan salam-salaman

Bebek ketemu ayam

Hadap-hadapan peluk-pelukan



HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Tekanan	Tata Bahasa	Kosa Kata	Kelancaran	Pemahaman	Skor	Nilai Akhir	Keterangan
1	Abdul Gani	4	5	4	6	4	23	76,66	Tuntas
2	Ar Rahman	5	4	5	3	4	21	70	Tidak Tuntas
3	Ali Asyakkir	5	5	5	5	4	24	80	Tuntas
4	Fauzaturrahmah	3	4	4	3	2	16	53,33	Tidak Tuntas
5	Iqbal Mubarak	5	5	4	5	4	23	76,66	Tuntas
6	Mariatul Qibtiyah	4	4	4	4	4	21	70	Tidak Tuntas
7	Nabila Nur Sincia	3	4	4	3	2	16	53,33	Tidak Tuntas
8	Nurul Alni	6	5	5	4	4	24	80	Tuntas
9	Nur Zaima Ulfa	4	4	4	4	4	21	70	Tidak Tuntas
10	Rahmad Ihsan Kurniawan	4	4	4	4	4	21	70	Tidak Tuntas
11	M. Rizki Ramadhani	5	4	5	3	4	21	70	Tidak Tuntas
12	Siti Nadia Fitri	6	5	5	4	4	24	80	Tuntas
13	Siti Faiza Nur Aqila Warda	4	3	4	4	3	18	60	Tidak Tuntas
14	Sasa Yulistia	4	3	4	3	3	17	56,66	Tidak Tuntas
14	Zahiratunnisa	3	4	4	3	2	16	53,33	Tidak Tuntas
JUMLAH		61	59	61	54	48	285	949,97	Tuntas=5 (35,71%)
RAVA-RAVA		4,35	4,21	4,35	3,85	3,42	20,4	67,85	Tidak Tuntas=9 (64,29%)

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 13
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester/Minggu/Hari Ke : 1/2/2
Hari, Tanggal : Selasa, 7 September 2021
Kelompok Usia : B1 5-6 Tahun
Tema/Subtema/Sub subtema : Binatang/Binatang Darat/ Ayam
Kompetensi Dasar : 1.1-2.3-2.4-3.2-4.2-3.6-4.6-3.11-4.11-3.15-4.15
Materi Kegiatan

- Binatang darat
- Ciri-ciri binatang darat
- Menghitung jumlah telur ayam
- Syair/Lagu tentang binatang darat

Materi Pembiasaan

- Bersyukur Sebagai Ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam, menyapa anak, menyambut anak, melepas anak (SOP Penyambutan dan Penjemputan)
- Salam,nyanyi, berdo`a mau belajar, bacaan ayat-ayat pendek, hafalan-hafalan lain, absen, berbagi cerita tentang pengalaman, aturan bermain,(SOP Pembukaan)
- Mencuci tangan, makan bersama, dan menggosok gigi (SOP Pembukaan)
- Hafalan do`a harian, bacaan sholat, bernyanyi, do`a selesai belajar, salam pulang (SOP Penutup)

Alat dan Bahan

- Buku Guru

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab
3. Berdiskusi mengenai binatang darat
4. Berdiskusi mengenai ciri-ciri binatang darat

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



B. KEGIATAN INTI

1. Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
2. Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama semakin lama suara guru semakin pelan.
3. Guru menyanyikan lagu dengan bersenandung.
4. Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa.
5. Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
6. Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama.
7. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah dapat dan mau menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas.
8. Guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan.
9. Guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya agar memperoleh kegembiraan.

RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
3. Memberi penguatan pada anak
4. Menunjukkan hasil karya anak

C. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Menyanyikan lagu lain sebagai selingan
4. Menyanyikan kembali lagu binatang darat
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
- b. Menggunakan kata yang sopan saat bertanya

2. Pengetahuan dan Keterampilan

- a. Dapat menyebutkan binatang darat
- b. Dapat menyebutkan ciri-ciri binatang darat
- c. Dapat menghitung jumlah telur ayam
- d. Dapat menyanyikan syair/lagu

Guru Kelas



RINA AZIZAH

Peneliti



SRI WAHYUNI
NIRM.1209.17.08340

Mengetahui,

Plh. Kepala TK Negeri Pembina
Kecamatan Pelangiran



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Bebek.....bebek.....bebek.....bebek

Ayam..... ayam.....ayam.....ayam

Bebek ketemu ayam

Hadap-hadapan salam-salaman

Bebek ketemu ayam

Hadap-hadapan peluk-pelukan



HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama	Tekanan	Tata Bahasa	Kosa Kata	Kelancaran	Pemahaman	Skor	Nilai Akhir	Keterangan
1	Abdul Gani Atrahman	4	5	5	6	4	24	80	Tuntas
2	Ali Asyakhir	5	5	5	4	4	23	76,66	Tuntas
3	Fauzaturrahmah	5	5	5	5	5	25	83,33	Tuntas
4	Iqbal Mubarak	3	4	4	4	3	18	60	Tidak Tuntas
5	Mariatul Qibtiyah	5	5	5	5	4	24	80	Tuntas
6	Nabila Nur Sintia	5	4	5	5	4	23	76,66	Tuntas
7	Nurul Aini	3	4	4	3	4	18	60	Tidak Tuntas
8	Nur Zaima Ulfa	6	5	5	5	4	25	83,33	Tuntas
9	Rahmad Ihsan Kurniawan	4	5	5	5	4	23	76,66	Tuntas
10	M. Rizki Ramadhani	5	5	5	4	4	23	76,66	Tuntas
11	Siti Nadia Fitri	6	5	5	5	4	25	83,33	Tuntas
12	Siti Faiza Nur Aqila Warda	4	4	4	4	4	20	66,66	Tidak Tuntas
13	Sasa Yulietia	4	4	4	3	3	18	60	Tidak Tuntas
14	Zahratunlisa	3	4	4	3	3	17	56,66	Tidak Tuntas
JUNILAH		62	64	65	65	54	306	1.019,95	Tuntas=9 (64,29%)
RATA-RATA		4,42	4,57	4,64	4,64	3,85	21,85	72,85	Tidak Tuntas=5 (35,71%)

D. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 13
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester/Minggu/Hari Ke : 1/3/3
Hari, Tanggal : Rabu, 15 September 2021
Kelompok Usia : B1 5-6 Tahun
Tema/Subtema/Sub subtema : Binatang/Binatang Darat/ Ayam
Kompetensi Dasar : 1.1-2.3-2.4-3.2-4.2-3.6-4.6-3.11-4.11-3.15-4.15
Materi Kegiatan

- Binatang darat
- Ciri-ciri binatang darat
- Membaca tulisan dipapan tulis "ayam jantan berkokok dipagi hari"
- Syair/Lagu tentang binatang darat

Materi Pembiasaan

- Bersyukur Sebagai Ciptaan Tuhan
- Mengucap salam, menyapa anak, menyambut anak, melepas anak (SOP Penyambutan dan Penjemputan)
- Salam,nyanyi, berdo'a mau belajar, bacaan ayat-ayat pendek, hafalan-hafalan lain, absen, berbagi cerita tentang pengalaman, aturan bermain,(SOP Pembukaan)
- Mencuci tangan, makan bersama, dan menggosok gigi (SOP Pembukaan)
- Hafalan do'a harian, bacaan sholat, bernyanyi, do'a selesai belajar, salam pulang (SOP Penutup)

Alat dan Bahan

- -

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab
3. Berdiskusi mengenai binatang darat
4. Berdiskusi mengenai ciri-ciri binatang darat

B. KEGIATAN INTI

1. Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
2. Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama semakin lama suara guru semakin pelan.
3. Guru menyanyikan lagu dengan bersenandung.
4. Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa.
5. Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
6. Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama.
7. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah dapat dan mau menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas.
8. Guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan.
9. Guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya agar memperoleh kegembiraan.

RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
3. Memberi penguatan pada anak
4. Menunjukkan hasil karya anak

C. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Menyanyikan lagu lain sebagai selingan
4. Menyanyikan kembali lagu binatang darat
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata yang sopan saat bertanya

2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang darat
 - b. Dapat menyebutkan ciri-ciri binatang darat
 - c. Dapat membaca kalimat sederhana
 - d. Dapat menyanyikan syair/lagu

Guru Kelas



RINA AZIZAH

Peneliti



SRI WAHYUNI
NIRM.1209.17.08340

Mengetahui,

Pih. Kepala TK Negeri Pembina
Kecamatan Pelangiran



DANA OKTARISA, S.Pd
NIP. 19940724 201902 2 002

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Bebek.....bebek.....bebek.....bebek

Ayam..... ayam.....ayam.....ayam

Bebek ketemu ayam

Hadap-hadapan salam-salaman

Bebek ketemu ayam

Hadap-hadapan peluk-pelukan

- a. Penguipan nanya untuk kepentingan penelekan, penemuan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Penguipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA SIKLUS I PERTEMUAN 3

No	Nama	Tekanan	Tata Bahasa	Kosa Kata	Kelancaran	Pemahaman	Skor	Nilai Akhir	Keterangan
1	Abdul Gani	5	5	5	6	4	25	83,33	Tuntas
2	Azzahman	5	5	5	5	4	24	80	Tuntas
3	Ali Asy'kir	5	5	6	5	5	26	86,66	Tuntas
4	Fauzaturrahmah	5	5	6	5	5	26	86,66	Tuntas
5	Iqbal Mubarak	4	4	4	4	3	19	63,33	Tidak Tuntas
6	Marlatul Qibtiyah	5	5	5	5	5	25	83,33	Tuntas
7	Nabila Nur Simtla	5	5	5	5	4	24	80	Tuntas
8	Nurul Anul	5	5	4	4	4	22	73,33	Tidak Tuntas
9	Nur Zaima Ulfa	6	5	5	5	5	26	86,66	Tuntas
10	Rahmad Ihsan Kurniawan	5	5	5	5	4	24	80	Tuntas
11	M.Rizki Ramadhani	5	5	5	5	4	24	80	Tuntas
12	Siti Nadia Fitri	6	5	5	5	5	26	86,66	Tuntas
13	Siti Faizah Nur Aqila Warda	4	5	5	5	4	23	76,66	Tuntas
14	Sasa Yulistia Zahretunissa	4	5	4	4	4	21	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	3	4	4	4	3	18	60	Tidak Tuntas
	RATA-RATA	67	68	67	67	58	327	1.089,96	Tuntas=10 (71,43%)
		4,78	4,85	4,78	4,78	4,14	23,55	77,85	Tidak Tuntas=4 (28,57%)

- a. ...
- b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 13
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester/Minggu/Hari Ke : 1/5 /1
Hari, Tanggal : Senin, 04 Oktober 2021
Kelompok Usia : B1 5-6 Tahun
Tema/Subtema/Sub subtema : Binatang/Binatang Darat/ Sapi
Kompetensi Dasar : 1.1-2.1-2.3-2.4-2.8-3.2-4.2-3.6-4.6-3.11-4.11-3.15-4.15
Materi Kegiatan

- Binatang darat
- Ciri-ciri binatang darat berkaki 4
- Menirukan suara sapi
- Syair/Lagu tentang binatang darat

Materi Pembiasaan

- Bersyukur Sebagai Ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam, menyapa anak, menyambut anak, melepas anak (SOP Penyambutan dan Penjemputan)
- Salam, nyanyi, berdo`a mau belajar, bacaan ayat-ayat pendek, hafalan-hafalan lain, absen, berbagi cerita tentang pengalaman, aturan bermain, (SOP Pembukaan)
- Mencuci tangan, makan bersama, dan menggosok gigi (SOP Pembukaan)
- Hafalan do`a harian, bacaan sholat, bernyanyi, do`a selesai belajar, salam pulang (SOP Penutup)

Alat dan Bahan

- -

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab
3. Berdiskusi mengenai binatang darat berkaki 4
4. Berdiskusi mengenai ciri-ciri binatang darat berkaki 4
5. Menirukan suara sapi

B. KEGIATAN INTI

1. Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
2. Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama semakin lama suara guru semakin pelan.
3. Guru menyanyikan lagu dengan bersenandung.
4. Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa.
5. Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
6. Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama.
7. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah dapat dan mau menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas.
8. Guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan.
9. Guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya agar memperoleh kegembiraan.

RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
3. Memberi penguatan pada anak
4. Menunjukkan hasil karya anak

C. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Menyanyikan lagu lain sebagai selingan
4. Menyanyikan kembali lagu binatang darat
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Penerapan SOP penutupan

Bebek.....bebek.....bebek.....bebek

Ayam..... ayam.....ayam.....ayam

Bebek ketemu ayam

Hadap-hadapan salam-salaman

Bebek ketemu ayam

Hadap-hadapan peluk-pelukan



HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Nama	Tekanan	Tata Bahasa	Kosa Kata	Kelancaran	Pemahaman	Skor	Nilai Akhir	Keterangan
1	Abdul Gani Arrahman	5	5	5	6	4	25	83,33	Tuntas
2	Ali Asyakhir	5	5	5	5	4	24	80	Tuntas
3	Fauziaturrahimah	5	5	6	4	5	25	83,33	Tuntas
4	Iqbal Mubarak	4	4	4	5	4	21	70	Tidak Tuntas
5	Mariatul Qibtiyah	5	5	5	4	5	24	80	Tuntas
6	Nabila Nur Sintia	5	5	5	5	4	24	80	Tuntas
7	Nurul Alni	5	5	4	5	4	23	76,66	Tuntas
8	Nur Zaima Ulfa	6	5	5	5	5	26	86,66	Tuntas
9	Rahmad Ihsan Kurniawan	5	5	5	4	4	23	76,66	Tuntas
10	M. Rizki Ramadhani	5	5	5	5	5	25	83,33	Tuntas
11	Siti Nadia Fitri	6	5	5	5	5	26	86,66	Tuntas
12	Siti Falza Nur Agila Warda	5	5	5	5	4	24	80	Tuntas
13	Sasa Yulistia	5	5	5	4	4	23	76,66	Tuntas
14	Zahratunnisa	4	4	4	4	3	19	63,33	Tidak Tuntas
JUMLAH		70	68	68	66	59	332	1.106,62	Tuntas=12 (85,71%)
RAFA-RATA		5	4,85	4,85	4,71	4,21	23,71	79,04	Tidak Tuntas=2 (14,29%)

D. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 13
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester/Minggu/Hari Ke : 1/ 6 /2
Hari, Tanggal : Rabu , 13 Oktober 2021
Kelompok Usia : B1 5-6 Tahun
Tema/Subtema/Sub subtema : Binatang/Binatang Darat/ Sapi
Kompetensi Dasar : 1.1-2.1-2.3-2.4-2.8-3.2-4.2-3.6-4.6-3.11-4.11-3.15-4.15
Materi Kegiatan

- Binatang darat
- Ciri-ciri binatang darat berkaki 4
- Menghitung gambar sapi yang dibawa pak tani
- Syair/Lagu tentang binatang darat

Materi Pembiasaan

- Bersyukur Sebagai Ciptaan Tuhan
- Mengucap salam, menyapa anak, menyambut anak, melepas anak (SOP Penyambutan dan Penjemputan)
- Salam,nyanyi, berdo'a mau belajar, bacaan ayat-ayat pendek, hafalan-hafalan lain, absen, berbagi cerita tentang pengalaman, aturan bermain,(SOP Pembukaan)
- Mencuci tangan, makan bersama, dan menggosok gigi (SOP Pembukaan)
- Hafalan do'a harian, bacaan sholat, bernyanyi, do'a selesai belajar, salam pulang (SOP Penutup)

Alat dan Bahan

- Buku Guru , Gambar pak tani bawa sapi

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab
3. Berdiskusi mengenai binatang darat berkaki 4
4. Berdiskusi mengenai ciri-ciri binatang darat berkaki 4

B. KEGIATAN INTI

1. Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
2. Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama semakin lama suara guru semakin pelan.
3. Guru menyanyikan lagu dengan bersenandung.
4. Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa.
5. Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
6. Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama.
7. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah dapat dan mau menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas.
8. Guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan.
9. Guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya agar memperoleh kegembiraan.

RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
3. Memberi penguatan pada anak
4. Menunjukkan hasil karya anak

C. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Menyanyikan lagu lain sebagai selingan
4. Menyanyikan kembali lagu binatang darat
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Penerapan SOP penutupan



b. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
 - b. Menggunakan kata yang sopan saat bertanya
2. Pengetahuan dan Keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang darat berkaki 4
 - b. Dapat menyebutkan ciri-ciri binatang darat berkaki 4
 - c. Dapat menghitung sapi yang dibawa pak tani
 - d. Dapat menyanyikan syair/lagu

Guru Kelas

RINA AZIZAH

Peneliti

SRI WAHYUNI
NIRM.1209.17.08340

Mengetahui,

Pih. Kepala TK Negeri Pembina
Kecamatan Pelangiran

DANA OKTARISA, S.Pd
NIP. 19930724 201902 2 002

Bebek.....bebek.....bebek.....bebek

Ayam..... ayam.....ayam.....ayam

Bebek ketemu ayam

Hadap-hadapan salam-salaman

Bebek ketemu ayam

Hadap-hadapan peluk-pelukan



HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Nama	Tekanan	Tata Bahasa	Kosa Kata	Kelancaran	Pemahaman	Skor	Nilai Akhir	Keterangan
1	Abdul Gani Arrahman	5	5	5	6	5	26	86,66	Tuntas
2	All Asyakit	5	5	5	5	5	25	83,33	Tuntas
3	Fauzieturrahmah	5	6	6	5	5	27	90	Tuntas
4	Iqbal Mubarak	4	4	5	5	4	22	73,33	Tidak Tuntas
5	Harlatul Qibtiyah	5	5	5	5	5	25	83,33	Tuntas
6	Habla Nur Sintia	5	5	5	5	5	25	83,33	Tuntas
7	Nurul Aini	5	5	5	5	4	24	80	Tuntas
8	Nur Zaima Ulfa	6	6	5	5	5	27	90	Tuntas
9	Rahmad Ihsan Kurniawan	5	5	5	5	4	24	80	Tuntas
10	M. Rizki Ramadhani	5	6	5	5	5	26	86,66	Tuntas
11	Siti Nadia Fitri	6	6	5	5	5	27	90	Tuntas
12	Siti Faiza Nur Aqla Warda	5	6	5	5	5	26	86,66	Tuntas
13	Sasa Yulistia	5	5	5	5	4	24	80	Tuntas
14	Zahratunnisa	4	5	5	4	3	21	70	Tidak Tuntas
Jumlah		70	74	68	71	64	349	1.163,3	Tuntas=12 (85,71%)
RATA-RATA		5	5,28	4,85	5,07	4,57	24,92	83,09	Tidak Tuntas=2 (14,29%)

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 13
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Semester/Minggu/Hari Ke : 1/ 7 /3
Hari, Tanggal : Senin, 18 Oktober 2021
Kelompok Usia : B1 5-6 Tahun
Tema/Subtema/Sub subtema : Binatang/Binatang Darat/ Sapi
Kompetensi Dasar : 1.1-2.1-2.3-2.4-2.8-3.2-4.2-3.6-4.6-3.11-4.11-3.15-4.15
Materi Kegiatan

- Binatang darat
- Ciri-ciri binatang darat berkaki 4
- Berdiskusi cara membuat susu sapi
- Syair/Lagu tentang binatang darat

Materi Pembiasaan

- Bersyukur Sebagai Ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam, menyapa anak, menyambut anak, melepas anak (SOP Penyambutan dan Penjemputan)
- Salam,nyanyi, berdo'a mau belajar, bacaan ayat-ayat pendek, hafalan-hafalan lain, absen, berbagi cerita tentang pengalaman, aturan bermain,(SOP Pembukaan)
- Mencuci tangan, makan bersama, dan menggosok gigi (SOP Pembukaan)
- Hafalan do'a harian, bacaan sholat, bernyanyi, do'a selesai belajar, salam pulang (SOP Penutup)

Alat dan Bahan

- -

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP Pembukaan
2. Membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab
3. Berdiskusi mengenai binatang darat berkaki 4
4. Berdiskusi mengenai ciri-ciri binatang darat berkaki 4

B. KEGIATAN INTI

1. Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
2. Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama semakin lama suara guru semakin pelan.
3. Guru menyanyikan lagu dengan bersenandung.
4. Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh siswa.
5. Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
6. Guru dan siswa menyanyikan lagu bersama-sama.
7. Guru memberikan kesempatan pada siswa yang sudah dapat dan mau menyanyikan lagu sendiri atau dengan beberapa temannya untuk maju didepan kelas.
8. Guru memberikan bimbingan, dorongan pada siswa yang memerlukan.
9. Guru memberikan pujian secara tepat pada waktunya agar memperoleh kegembiraan.

RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Menanyakan kegiatan apa saja yang dimainkan anak
3. Memberi penguatan pada anak
4. Menunjukkan hasil karya anak

C. PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Menyanyikan lagu lain sebagai selingan
4. Menyanyikan kembali lagu binatang darat
5. Menginformasikan kegiatan untuk besok
6. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap

- a. Dapat menghargai dan menyayangi binatang sebagai makhluk ciptaan tuhan
- b. Menggunakan kata yang sopan saat bertanya

2. Pengetahuan dan Keterampilan

- a. Dapat menyebutkan binatang darat berkaki 4
- b. Dapat menyebutkan ciri-ciri binatang darat berkaki 4
- c. Dapat menyebutkan cara membuat susu sapi
- d. Dapat menyanyikan syair/lagu

Guru Kelas



RINA AZIZAH

Peneliti



SRI WAHYUNI
NIRM.1209.17.08340

Mengetahui,

Pih. Kepala TK Negeri Pembina
Kecamatan Pelangiran



DANA OKTARISA, S.Pd
NIP. 19930724 201902 2 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

masa

Bebek.....bebek.....bebek.....bebek

Ayam..... ayam.....ayam.....ayam

Bebek ketemu ayam

Hadap-hadapan salam-salaman

Bebek ketemu ayam

Hadap-hadapan peluk-pelukan



HASIL TES KETERAMPILAN BERBICARA SIKLUS II PERTEMUAN 3

No	Nama	Tekanan	Tata Bahasa	Kosa Kata	Kelancaran	Pemahaman	Skor	Nilai Akhir	Keterangan
1	Abdul Gani Arrehman	5	5	6	6	5	27	90	Tuntas
2	All Asyekir	5	5	6	5	5	26	86,66	Tuntas
3	Fauzaturrahimah	5	6	6	6	5	28	93,33	Tuntas
4	Iqbal Mubarak	4	5	5	5	4	23	76,66	Tuntas
5	Mariatul Qibtiyah	5	5	6	5	5	26	86,66	Tuntas
6	Nabila Nur Sintia	5	6	5	5	5	26	86,66	Tuntas
7	Nurul Anhl	5	5	5	5	5	25	83,33	Tuntas
8	Nur Zaima Uifa	6	6	5	6	5	28	93,33	Tuntas
9	Rahmad Ihsan Kurniawan	5	5	5	6	5	26	86,66	Tuntas
10	M.Rizki Ramadhani	5	6	6	5	5	27	90	Tuntas
11	Siti Nadia Fitri	6	6	5	6	5	28	93,33	Tuntas
12	Siti Falza Nur Agila Warda	5	6	5	6	5	27	90	Tuntas
13	Sasa Yulistia	5	5	6	5	5	26	86,66	Tuntas
14	Zahiratunnisa	4	5	5	5	4	23	76,66	Tuntas
Jumlah		70	76	76	76	68	366	1.219,94	Tuntas=14 (100%)
RATA-RATA		5	5,42	5,42	5,42	4,85	26,14	87,13	Tidak Tuntas=0 (0%)

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

Tembilahan, 12 Agustus 2021

Nomor : 403/STAI-AUR/VIII/2021
Lampiran : -
Perihal : Mohon Dispensasi/Bantuan
Melakukan Riset.

Kepada Yth.

Sdr. Kepala Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Pelangiran
Kec. Pelangiran
di-

Pelangiran

Dengan hormat,
Mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **SRI WAHYUNI**
NIRM : 1209.17.08340
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pend. Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2020/2021
Lama Penelitian : Min. 3 Bulan

Ditugaskan melakukan penelitian (riset) untuk
mendapatkan data yang berhubungan dengan judul
skripsinya :

**"MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI
METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA
KECAMATAN PELANGIRAN"**.

Lokasi Penelitian : **TK. NEGERI PEMBINA PELANGIRAN
KEC. PELANGIRAN.**

Demikianlah permohonan dispensasi / bantuan melakukan
riset ini kami sampaikan, atas bantuan saudara
diucapkan terima kasih.



SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

masa



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA PELANGIRAN
Alamat Jl. H. Hasan pelangiran besar, kecamatan pelangiran, Kode POS : 29255,
Nomor izin Operasional :345/IX/11K-2010



Nomor Perihal : 11 / TKN.P/PLG/XI/2021
: Keterangan Telah Melakukan Riset

Kepada Yth,
Bapak Ketua STAI Auliyaurrasyidin
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dana Oktarisa, S.Pd
Jabatan : Plh. Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Negeri Pembina Kec. Pelangiran
Alamat : Jln. H. Hasan Pelangiran Besar

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa atas nama dibawah ini :

Nama : Sri Wahyuni
NIRM : 1209.17.08340
Program Studi : Pend. Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Lembaga Pendidikan : STAI Auliyaurrasyidin
Tahun Akademik : 2020/2021

Telah melakukan penelitian (RISET) di TK Negeri Pembina Kecamatan Pelangiran sejak tanggal 12 Agustus 2021 s/d 12 November 2021 dengan judul skripsi : **“MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN.”**

Demikian surat ini kami buat dan sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pelangiran, 12 November 2021

Plh. Kepala TK Negeri Pembina
Kecamatan Pelangiran


DANA OKTARISA, S.Pd
NIP. 19940724 201902 2 002



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
Nomor : 122/KPTS/STAI-AUR/VII/2021

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Menimbang

- : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.

Mengingat

- : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 822);
9. Peraturan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 1 Tahun 2014 tentang Statuta STAI Auliaurrasyidin di Tembilahan.
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 6544 Tahun 2018 tentang Penyesuaian Nomenklatur Program Studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan Riau.
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 5254 Tahun 2015 tentang Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Program Sarjana PTKIS Tahun 2015.

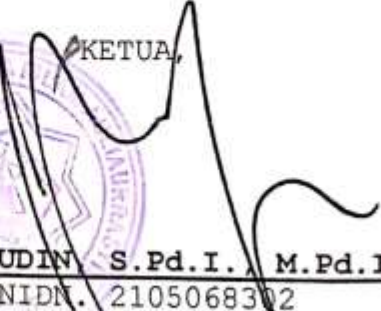
12. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
13. Keputusan BAN-PT Nomor 889/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurasyidin Tembilahan Nomor 168/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 9 Juli 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama* : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua* : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga* : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurasyidin.
- Keempat* : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurasyidin.
- Kelima* : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam* : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh* : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan* : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurasyidin Tembilahan;
- Kesembilan* : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 10 JULI 2021

KETUA,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068302

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

NOMOR : 122/KPTS/STAI-AUR/VII/2021
TANGGAL : 10 JULI 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN.	FARIDATUL MUNAWAROH, S.Pd.I., M.Pd.I.	SRI WAHYUNI 1209.17.08340	

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 10 JULI 2021

KETUA

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2105068802

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilihan



DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN

KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TKN PEMBINA KEC. PELANGIRAN



GAMBAR 1. PLANG TKN PEMBINA KEC. PELANGIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



GAMBAR 2. PENYERAHAN SURAT RISET



GAMBAR 3. PENERIMAAN
BALASAN SURAT RISET



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



GAMBAR 4. KEADAAN TKN PEMBINA SEBELUM DIRENOVASI



GAMBAR 5. KEADAAN TKN PEMBINA SETELAH DIRENOVASI

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



GAMBAR 6. FOTO BERSAMA KEPALA SEKOLAH DAN MAJELIS GURU



GAMBAR 7. FOTO PARA MAJELIS GURU TKN PEMBINA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



GAMBAR 8. KEGIATAN SENAM ANAK SEBELUM MASUK KELAS



GAMBAR 9. PEMBELAJARAN PRA SIKLUS SEBELUM MENGGUNAKAN METODE BERNYANYI

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



GAMBAR 10. GURU MENERAPKAN METODE BERNYANYI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERLANGSUNG PADA SIKLUS I



GAMBAR 11. PENELITI SEDANG MELAKUKAN OBSERVASI GURU DAN SISWA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



GAMBAR 12. GURU MENERAPKAN METODE BERNYANYI DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERLANGSUNG PADA SIKLUS II DENGAN GERAK. ANAK-ANAK SEDANG BERNYANYI DAN MELAKUKAN GERAKAN SALING BERHADAPAN SESUAI DENGAN LAGU YANG DINYANYIKAN.



GAMBAR 13. ANAK-ANAK SEDANG BERNYANYI DAN MELAKUKAN GERAKAN SALING BERPELUKAN SESUAI DENGAN LIRIK LAGU YANG DINYANYIKAN.



GAMBAR 14.KEGIATAN TES KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



I. ANAK TERLIHAT SANGAT BERSEMANGAT



II. ANAK MASIH TERLIHAT MALU-MALU



III. ANAK MULAI BERANI BERDIRI DIDEPAN KELAS



IV. ANAK TERLIHAT PERCAYA DIRI

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : SRI WAHYUNI
Tempat/Tgl Lahir : Pelangiran,
02 Juli 1999
Nama Ayah : SUANDI
Nama Ibu : ROSLINAWATI
Anak Ke : 1 dari 2 saudara

Penulis menempuh Pendidikan pertama di Taman Kanak-Kanak Pertiwi Kecamatan Pelangiran, dan lulus pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 004 Kecamatan Pelangiran, dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang SLTP di Madrasah Tsanawiyah Nurul Wathan Kecamatan Pelangiran, dan lulus pada tahun 2014. Di jenjang SLTA penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Wathan Kecamatan Pelangiran, dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 juga penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan pada Program Strata Satu (S1), Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan sebelumnya penulis pada tahun 2020 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Sungai Perak, dan pada bulan Februari tahun 2021 penulis melaksanakan Studi Deskriptif selama pandemi covid-19 di PAUD Bina Generasi Tembilahan Hulu. Selanjutnya penulis membuat karya ilmiah (Skripsi) sebagai syarat dan ketentuan untuk penyelesaian tugas akhir dengan judul " **MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK MELALUI METODE BERNYANYI DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KECAMATAN PELANGIRAN**".

Hak C

-Undag

Ha Cpa miki

STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan